



**PENGARUH METODE INKUIRI BERBANTUAN
MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V TEMA SEHAT ITU PENTING
DI SDN KEBONSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENGARUH METODE INKUIRI BERBANTUAN
MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V TEMA SEHAT ITU PENTING
DI SDN KEBONSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084**

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S. H, M. Hum.

Dosen Pembimbing II : Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, beserta hidayah Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menuju ke jalan yang terang benderang yaitu agama Islam. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) kedua orang yang aku sayangi yaitu Ayahanda Suhadi dan Ibunda Sunarmi, adik tercinta yang selalu ku banggakan Nanda Bagus Setiawan. Terima kasih untuk segala doa, kasih sayang, semangat, pengorbanan, dukungan maupun nasehat yang diberikan kepada penulis;
- 2) semua guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Sekolah Menengan Atas (SMA) dan juga semua dosen-dosen di perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat kepada penulis;
- 3) almamater yang ku banggakan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”.

(Q.S Ibrahim ayat 7)*



* Departemen Agama RI. 1998. *Al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Karya Toha Putra.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Fitria Febrianti

NIM : 140210204084

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Metode Inkuiri Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan atau plagiasi. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 November 2017

Yang menyatakan,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

SKRIPSI

**PENGARUH METODE INKUIRI BERBANTUAN
MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V TEMA SEHAT ITU PENTING
DI SDN KEBONSARI 01 JEMBER**

Oleh:

**Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S. H, M. Hum.

Dosen Pembimbing II : Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE INKUIRI BERBANTUAN
MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V TEMA SEHAT ITU PENTING
DI SDN KEBONSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Ika Fitria Febrianti
NIM : 140210204084
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Blitar
Tempat, tanggal lahir : Blitar, 18 Maret 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Imam Muchtar, S. H, M. Hum.
NIP. 19540712 198003 1 005

Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.
NIP. 19580614 198702 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Metode Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 20 Desember 2017
Tempat : Ruang PPG 01 FKIP Gedung III Universitas Jember

Ketua, Tim Penguji Sekretaris,

Prof. Dr. M. Sulthon M, M. Pd.
NIP. 19590904 198103 1 005

Dosen Pembimbing I

Chumi Zahroul F, S. Pd, M. Pd.
NIP. 19770915 200501 2 001

Dosen Pembimbing II

Drs. Imam Muchtar, S. H, M. Hum.
NIP. 19540712 198003 1 005

Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.
NIP. 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M. Sc. Ph. D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Metode Inkuiri Berbantuan Media Boneka Tangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018; Ika Fitria Febrianti, 140210204084; 2017: 100 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 tidak hanya menenkankan pada ranah kognitif siswa, namun juga melibatkan ranah afektif dan psikomotoriknya. Guru kelas V di SDN Kebonsari 01 belum menerapkan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa mudah merasa bosan dan hasil belajar yang diperoleh siswa belum maksimal. Peneliti mencoba menerapkan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan dalam pembelajaran tema Sehat Itu Penting untuk mengatasi masalah tersebut.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “adakah pengaruh metode inkuiri berbantuan media boneka tangan terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode inkuiri berbantuan media boneka tangan terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebonsari 01 Jember. Subyek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 72 siswa.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan pola *pretest post test control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan berupa beda nilai *pretest* dan *post test* ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan teknik *random sampling* (acak) dengan hasil kelas VB ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas VA ditetapkan sebagai kelas kontrol. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti

terlebih dahulu melakukan uji homogenitas untuk mengetahui homogen tidaknya kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai ulangan harian pertama siswa kelas VA dan VB. Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan uji-t diperoleh hasil t_0 sebesar 1,053. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} , diketahui $db = (36 + 36) - 2 = 70$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,671$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_0 < t_{tabel}$ ($0,473 < 1,671$), sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Data yang dianalisis yaitu berupa beda nilai *pretest* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik analisis uji-t. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % atau taraf kepercayaan 0,95 dengan $db = 70$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 1,671. Hasil perhitungan uji-t pada ranah kognitif yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,147 > 1,671$), pada ranah afektif yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,881 > 1,671$), dan pada ranah psikomotorik yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,240 > 1,671$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui keefektifan dari penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan pada saat pembelajaran. Hasil perhitungan uji keefektifan relatif (ER) menunjukkan bahwa metode inkuiri berbantuan media boneka tangan pada ranah kognitif memiliki tingkat keefektifan 65,32% dengan kategori tinggi, pada ranah afektif tingkat memiliki keefektifan 53,36% dengan kategori sedang, dan pada ranah psikomotorik memiliki tingkat keefektifan 44,82% dengan kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas eksperimen (VB) yang pada saat pembelajaran menerapkan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol (VA) yang tidak menerapkan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan pada saat pembelajaran. Metode inkuiri berbantuan media boneka tangan diharapkan menjadi alternatif metode dan media yang inovatif bagi guru dan dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, beserta hidayah Nya serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Inkuiri Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak berikut:

1. Drs. Imam Muchtar, S. H, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I;
2. Dra. Yayuk Mardianti, M. A., selaku Dosen Pembimbing II;
3. Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M. Pd., selaku Dosen Penguji Utama;
4. Chumi Zahroul Fitriyah, S. Pd, M. Pd., selaku Dosen Penguji Anggota;
5. Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SDN Kebonsari 01 Jember yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian;

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran sari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 11 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kurikulum 2013	7
2.2 Pembelajaran Tematik Integratif.....	10
2.3 Tema 4 Sehat Itu Penting.....	11
2.4 Belajar dan Pembelajaran	13
2.5 Metode Pembelajaran	14
2.6 Metode Inkuiri.....	15
2.6.1 Pengertian Metode Inkuiri.....	15
2.6.2 Ciri-Ciri Pembelajaran Menggunakan Metode Inkuiri	17
2.6.3 Prinsip-Prinsip Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri	18

2.6.4 Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Inkuiri	19
2.6.5 Kelebihan dan Kekurangan Metode Inkuiri	21
2.6.6 Cara Meminimalisir Kekurangan Metode Inkuiri	23
2.7 Media Pembelajaran	25
2.7.1 Pengertian Media Pembelajaran	25
2.7.2 Manfaat Media Pembelajaran	26
2.8 Media Pembelajaran Boneka Tangan	27
2.8.1 Pengertian Boneka Tangan	27
2.8.2 Ketentuan Menggunakan Boneka Tangan	29
2.9 Penerapan Metode Inkuiri Berbantuan Media Boneka Tangan	29
2.10 Hasil Belajar	34
2.10.1 Pengertian Hasil Belajar	34
2.10.2 Klasifikasi Hasil Belajar	35
2.10.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	39
2.11 Penelitian yang Relevan	41
2.12 Kerangka Berpikir	44
2.13 Hipotesis Penelitian	47
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.2.1 Tempat Penelitian	48
3.2.2 Waktu Penelitian	49
3.3 Subyek Penelitian	49
3.4 Variabel Penelitian	52
3.5 Definisi Operasional	53
3.6 Desain Penelitian	54
3.7 Langkah-Langkah Penelitian	56
3.8 Teknik Pengumpulan Data	59
3.8.1 Observasi	59
3.8.2 Wawancara	59
3.8.3 Dokumentasi	60

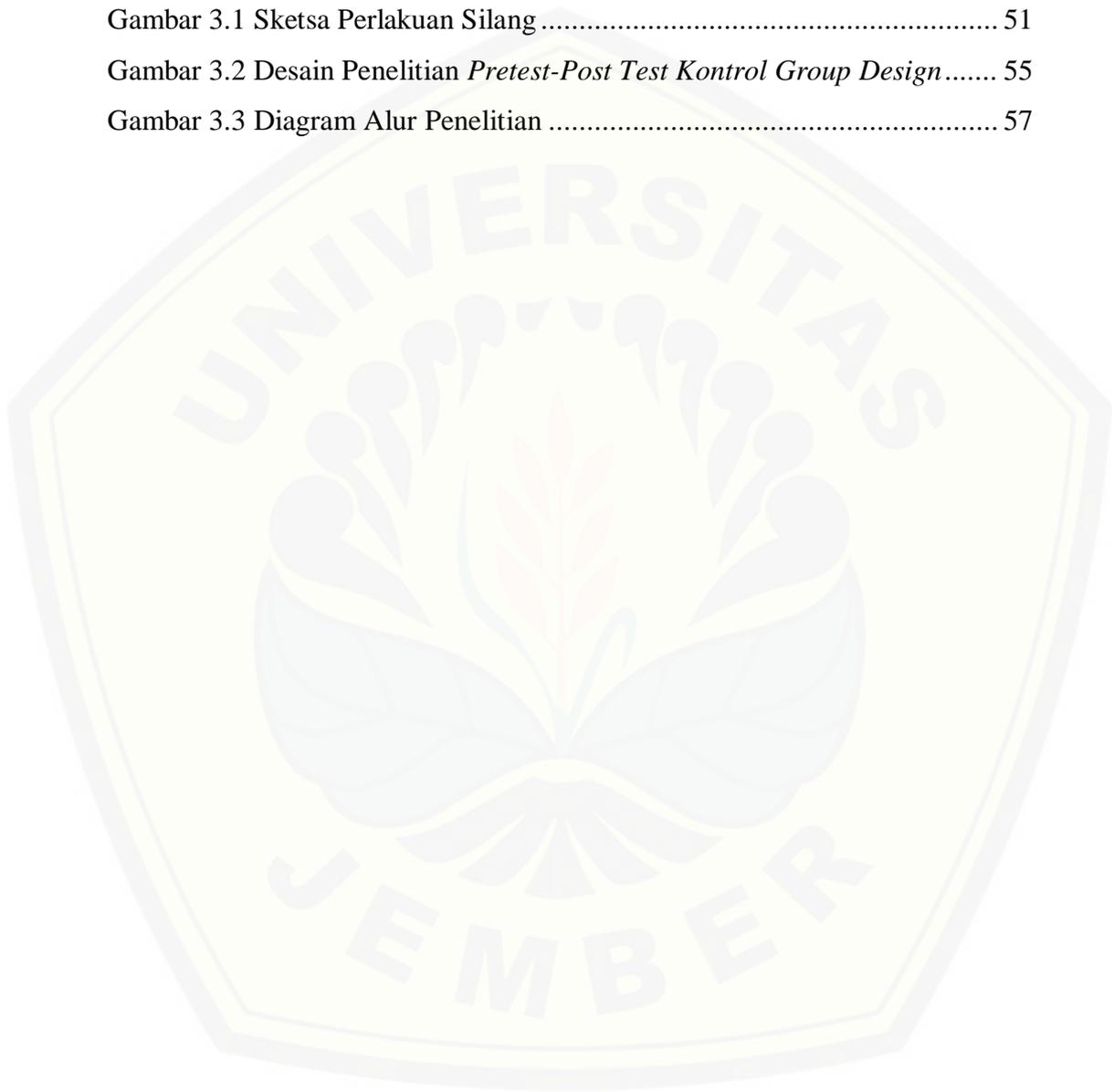
3.8.4 Tes	60
3.9 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes	60
3.9.1 Uji Validitas Instrumen	61
3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	63
3.9.3 Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen.....	66
3.10 Metode Analisis Data.....	70
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian	72
4.2 Jadwal Penelitian.....	72
4.3 Hasil Uji Homogenitas	73
4.4 Paparan Data Penelitian.....	74
4.5 Analisis Data Penelitian	78
4.6 Pengujian Hipotesis.....	82
4.7 Uji Keefektifan Relatif	83
4.8 Pembahasan	86
4.9 Temuan-Temuan Penelitian.....	94
BAB 5. PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tahap-tahap Perkembangan Kognitif Piaget	7
Tabel 2.2 Perbandingan Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Konvensional dengan Metode Inkuiri.....	31
Tabel 2.3 Taksonomi Ranah Kognitif Anderson dan Krathwohl.....	36
Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas	52
Tabel 3.2 Rangkuman Uji Validitas Instrumen Tes	62
Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	64
Tabel 3.4 Analisis Data Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	67
Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes.....	68
Tabel 3.7 Rangkuman Indeks Daya Pembeda dan Indeks Kesulitan	69
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	72
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas	73
Tabel 4.3 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Post Test</i> Ranah Kognitif.....	74
Tabel 4.4 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Post Test</i> Ranah Afektif.....	76
Tabel 4.5 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Post Test</i> Ranah Psikomotorik	77
Tabel 4.6 Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif	79
Tabel 4.7 Perhitungan Uji-t Ranah Afektif	80
Tabel 4.8 Perhitungan Uji-t Ranah Psikomotorik	81
Tabel 4.9 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berikir.....	46
Gambar 3.1 Sketsa Perlakuan Silang	51
Gambar 3.2 Desain Penelitian <i>Pretest-Post Test Kontrol Group Design</i>	55
Gambar 3.3 Diagram Alur Penelitian	57



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian.....	101
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	105
Lampiran C. Hasil Wawancara Guru	107
Lampiran D. Hasil Wawancara Siswa	110
Lampiran E. Daftar Nilai Siswa	114
Lampiran F. Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen	118
Lampiran G. Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol.....	123
Lampiran H. RPP Kelas Eksperimen.....	128
Lampiran I. RPP Kelas Kontrol.....	137
Lampiran J. Materi Pembelajaran.....	145
Lampiran K. Media Boneka Tangan.....	151
Lampiran L. Teks Cerita Menggunakan Boneka Tangan	152
Lampiran M. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen	156
Lampiran N. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol	158
Lampiran O. Kisi-Kisi Soal Penilaian Kognitif	160
Lampiran P. Soal Penilaian Konitif.....	162
Lampiran Q. Kunci Jawaban Soal Penilaian Kognitif.....	172
Lampiran R. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes	173
Lampiran S. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes	179
Lampiran T. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi dan Lemah	181
Lampiran U. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Post Test</i>	183
Lampiran V. Lembar Penilaian Afektif	192
Lampiran W. Tabel Penilaian Psikomotor	193
Lampiran X. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Post Test</i>	195
Lampiran Y. Hasil Perhitungan Uji-t.....	223
Lampiran Z. Foto Kegiatan	226
Lampiran AA. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa	233
Lampiran AB. Hasil Pengerjaan Soal <i>Pretest</i> dan <i>Post Test</i>	235

Lampiran AC. Surat Ijin Penelitian	239
Lampiran AD. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	240
Lampiran AE. Biodata Mahasiswa	241



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan penjelasan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 sudah mulai diterapkan pada tahun 2013. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 tersaji ke dalam bentuk tematik, termasuk pembelajaran pada kelas V. Materi pembelajaran untuk kelas V dalam kurikulum 2013 terbagi menjadi 9 tema, salah satunya yaitu tema 4 “Sehat Itu Penting”. Permasalahan mengenai perilaku hidup sehat perlu dikaji pada usia sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan pentingnya perilaku hidup sehat untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan siswa yang baik, termasuk kegiatan belajar siswa. Tema 4 memuat 3 subtema, antara lain yaitu subtema 1 (Peredaran Darahku Sehat), subtema 2 (Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah), dan subtema 3 (Kegiatan Berbasis Literasi dan Proyek). Subtema 1 perlu dipelajari oleh siswa guna menjadi dasar untuk mempelajari subtema selanjutnya. Subtema 1 terdiri atas 6 pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran. Hidup sehat tentu menjadi hak bagi setiap orang, agar dapat hidup sehat masyarakat tentu harus berkewajiban untuk menjaga kebersihan lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan salah satu pembelajaran yang tersaji pada subtema 1 yaitu pada pembelajaran 3. Pada pembelajaran 3 ini, siswa akan mempelajari integrasi mata pelajaran PPKn mengenai hak, kewajiban, dan tanggung jawab, mata pelajaran IPS mengenai interaksi manusia dengan lingkungan, serta materi Bahasa Indonesia mengenai pantun. Oleh karena itu, pembelajaran 3 dipilih oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut pada penelitian ini.

Sekolah yang ditunjuk untuk menerapkan Kurikulum 2013 adalah sekolah model. Salah satu sekolah di Kabupaten Jember yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 sejak awal adalah SDN Kebonsari 01 yaitu kelas I dan IV. Kemudian pada tahun berikutnya bertambah menjadi 4 kelas yaitu kelas I, II, IV, dan V. Saat ini semua kelas di SDN Kebonsari 01 telah menerapkan Kurikulum

2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VA dan VB (lampiran C) pada tanggal 03 Agustus 2017, guru sudah menerapkan pendekatan *scientific* saat pembelajaran. Hanya saja terdapat permasalahan yang sering terjadi yaitu siswa terkadang mudah bosan dengan pembelajaran yang berlangsung karena metode pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi. Rasa bosan tersebut kemudian membuat siswa menjadi ramai dan gaduh saat pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang sering diterapkan yaitu metode diskusi, penugasan, ceramah, dan terkadang guru menerapkan metode eksperimen. Guru belum menerapkan metode-metode yang bervariasi sebagai upaya untuk menghilangkan rasa bosan siswa. Selain itu, saat mengajar guru juga masih jarang menggunakan media pembelajaran. Menurut penjelasan guru dari hasil wawancara, waktu yang dimiliki guru banyak tersita untuk mengerjakan penilaian siswa, sehingga mereka kurang memiliki waktu untuk merencanakan metode serta media menarik yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

Hasil belajar siswa kelas V ranah kognitif (lampiran E) di SDN Kebonsari 01 bervariasi karena masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata KKM untuk pembelajaran tematik di SDN Kebonsari 01 yaitu 72,22 dengan kategori baik. Jumlah siswa kelas VA yaitu 36 siswa dan kelas VB 36 siswa. Data nilai ulangan harian dari masing-masing kelas diperoleh hasil yaitu pada siswa kelas VA sebanyak 21 siswa (58,33%) memperoleh nilai di atas KKM dan 15 siswa (41,67%) memperoleh nilai di bawah KKM sedangkan siswa kelas VB sebanyak 20 siswa (55,57%) di atas KKM dan 16 siswa (44,43) memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil belajar ranah afektif mengenaikap tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri siswa masih kurang. Terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru, beberapa siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas secara berkelompok sehingga hanya beberapa siswa yang aktif, dan juga masih banyak siswa yang malu-malu untuk mengekspresikan dirinya di dalam kelas. Hasil belajar ranah psikomotor siswa berkaitan keterampilan berbicara menurut guru masih perlu ditingkatkan, karena siswa masih kurang percaya diri apabila diminta untuk

bersuara di depan kelas. Mereka masih terkesan malu-malu untuk berbicara di depan teman-temannya sendiri.

Selain itu, menurut hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VA atas nama Maulidia Eka (lampiran D), pembelajaran tematik terkadang membuat bosan karena pembelajaran yang dilakukan sering diulang-ulang. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode dan pembelajaran yang inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 adalah metode inkuiri. Menurut Abidin (2014:149) metode inkuiri merupakan salah satu metode yang berbasis pendekatan saintifik proses, karena dalam penggunaan metode inkuiri guru melihat secara keseluruhan proses siswa untuk menemukan pengetahuannya sehingga tidak sekedar melihat hasil akhirnya saja. Melalui metode inkuiri ini siswa dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif karena metode tersebut dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara optimal. Menurut Anam (2016:7-8) metode inkuiri merupakan suatu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui proses tanya jawab saat pembelajaran. Saat menerapkan metode pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya pasif mendengarkan penjelasan dari guru, melainkan siswa sendiri yang menemukan pengetahuan baru melalui proses tanya jawab.

Selain itu, penggunaan metode pembelajaran akan lebih efektif jika dipadukan dengan media pembelajaran yang sesuai. Hal tersebut sesuai dengan salah satu fungsi media pembelajaran menurut Daryanto (2010:5) yaitu media pembelajaran dapat menimbulkan gairah belajar serta berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat terjadi (Sadiman dkk, 1996:7). Media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran akan membantu siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Media pembelajaran yang

dipilih juga harus menarik, agar siswa menjadi bersemangat dan tidak mudah merasa bosan saat kegiatan belajar. Salah satu media pembelajaran menarik yang dapat dipadukan dengan metode inkuiri adalah media boneka tangan.

Boneka tangan merupakan boneka yang dapat dimasukkan ke tangan (Dhieni, 2007:6.52). Boneka tangan yang dimainkan akan menarik perhatian siswa untuk fokus mengikuti kegiatan belajar. Suasana gaduh dan ramai dapat terkondisikan karena siswa merasa tertarik dengan pembelajaran yang disajikan. Boneka tangan merupakan media yang menuntut kreativitas guru agar dapat menggunakannya dengan maksimal. Apabila guru dapat memanfaatkan media tersebut dengan baik, maka pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

Metode inkuiri dipilih pada dalam penelitian ini karena selain sesuai dengan karakteristik pembelajaran pada Kurikulum 2013 juga sesuai dengan materi yang akan diteliti pada penelitian ini. Siswa dapat menemukan pengetahuannya sendiri mengenai materi hak, tanggung jawab dan kewajiban, interaksi manusia dengan lingkungan, dan menganalisis isi serta manfaat pantun melalui proses tanya jawab yang dikemas dalam cerita menggunakan boneka tangan. Integrasi ketiga materi tersebut belum pernah diajarkan pada materi sebelumnya, sehingga siswa menemukan pengetahuan baru melalui penggunaan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan.

Pembelajaran menggunakan metode inkuiri berbantuan boneka tangan ini diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan yang terdapat di kelas V SDN Kebonsari 01 Jember. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode inkuiri, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Harmiyanti (2016) menunjukkan bahwa penggunaan metode inkuiri memberikan pengaruh sebesar 60,89 % pada kemampuan mengaplikasi dan 20,18% pada kemampuan menganalisis mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri Cebongan Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian baru dengan memadukan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan yang diterapkan pada Kurikulum 2013 sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi di SDN Kebonsari 01 Jember.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan diadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Inkuiri Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh metode inkuiri berbantuan media boneka tangan terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bermaksud “Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode inkuiri berbantuan media boneka tangan terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018”.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. bagi guru

hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan referensi penerapan berbagai metode pembelajaran dalam Kurikulum 2013.

b. bagi kepala sekolah

hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan akademik serta kualitas pembelajaran.

c. bagi peneliti

hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta penelitian yang dilakukan menjadi modal untuk menjadi seorang pendidik yang profesional.

d. bagi peneliti lain

hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan serta referensi untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran menggunakan metode inkuiri lebih lanjut.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang memberikan penjelasan mengenai teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan tentang (1) kurikulum 2013; (2) pembelajaran tematik integratif; (3) tema 4 sehat itu penting; (4) belajar dan pembelajaran; (5) metode pembelajaran; (6) metode pembelajaran inkuiri, (7) media pembelajaran, (8) media pembelajaran boneka tangan; (9) penerapan metode pembelajaran inkuiri berbantuan media boneka tangan; (10) hasil belajar; (11) penelitian yang relevan; (12) kerangka berpikir; dan (13) hipotesis penelitian.

2.1 Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 telah diterapkan mulai tahun pelajaran 2013/2014. Menurut Abidin (2015:16) pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penanaman pendidikan karakter sangat ditekankan pada pelaksanaan kurikulum 2013. Pendidikan karakter perlu ditanamkan kepada siswa sejak usia dini, karena pada usia tersebut siswa sangat mudah menerima berbagai informasi termasuk internalisasi nilai pada dirinya. Hal tersebut sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak menurut Piaget (dalam Trianto, 2007:23) yang tertera pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1 Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif Piaget

Tahap	Perkiraan Usia	Kemampuan-Kemampuan Utama
Sensorimotor	Lahir sampai 2 tahun	Terbentuknya konsep “kepermanenan konsep” dan kemajuan gradual dari perilaku refleksif ke perilaku yang mengarah pada tujuan.

Tahap	Perkiraan Usia	Kemampuan- Kemampuan Utama
Pra operasional	2 sampai 7 tahun	Perkembangan kemampuan menggunakan simbol-simbol untuk menyatakan obyek-obyek dunia. Pemikiran masih egosentris dan sentrasi.
Operasi konkret	7 sampai 11 tahun	Perbaikan dalam kemampuan untuk berpikir secara logis. Kemampuan-kemampuan baru termasuk penggunaan-penggunaan operasi-operasi yang dapat balik. Pemikiran tidak lagi sentrasi dan desentrasi, serta pemecahan masalah tidak dibatasi dengan keegosentrismen.
Operasi formal	11 tahun sampai dewasa	Pemikiran abstrak dan murni simbolis mungkin sudah bisa dilakukan. Masalah-masalah dapat diselesaikan melalui penggunaan eksperimentasi sistematis.

Selain itu, Susanto (2013:234) juga mengemukakan tentang tahapan perkembangan anak, yaitu sebagai berikut:

“Usia sekolah dasar (sekitar umur 6-12 tahun) merupakan tahap penting bagi pelaksanaan pendidikan karakter. Siswa harus memiliki keterampilan secara intelektual dan partisipatif dalam kehidupan sehari-hari, karena pengetahuan dan keterampilan itu akan membentuk suatu watak atau karakter anak sehingga dapat diterapkan dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.”.

Siswa yang akan menjadi subyek penelitian yaitu siswa kelas V yang termasuk dalam kategori tahap operasional konkret, sehingga siswa belum bias untuk berpikir abstrak.

Masing-masing kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia tentunya memiliki karakteristik yang berbeda-beda, termasuk juga Kurikulum 2013. Adapun karakteristik yang terdapat pada Kurikulum 2013 yang tercantum dalam Lampiran Permendikbud No. 67 Tahun 2013 (2013:3-4) adalah sebagai berikut:

1. mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap, spiritual, dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
2. sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
3. mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
4. memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
5. kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
7. kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Beberapa karakteristik tersebut menggambarkan tujuan yang terdapat pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, kreatif, serta dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Lampiran Permendikbud No. 67 Tahun 2013, 2013:4). Saat

mengimplementasikan Kurikulum 2013 di dalam pembelajaran, guru hendaknya memahami terlebih dahulu karakteristik yang terdapat di dalamnya, sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat sesuai dengan karakteristik kurikulum.

2.2 Pembelajaran Tematik Integratif

Kemendikbud 2013 (2013:9) menyatakan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan.

Ahmadi dan Amri (2015:83) juga mengemukakan tentang pengertian pembelajaran tematik integratif yaitu pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa materi pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

Rumusan kompetensi dasar yang terdapat pada masing-masing pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti (Abidin, 2014:21) antara lain sebagai berikut:

- a. kelompok 1, yaitu kelompok dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- b. kelompok 2, yaitu kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
- c. kelompok 3, yaitu kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3;
- d. kelompok 4, yaitu kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4

Pembelajaran tematik integratif memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagaimana diungkapkan oleh Ahmadi dan Amri (2015, 192-193) berikut: 1) berpusat pada siswa, 2) memberikan pengalaman langsung kepada siswa, 3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, 5) pembelajaran

bersifat fleksibel, 6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Sekolah yang hendak menerapkan Kurikulum 2013 harus memahami prinsip-prinsip pembelajaran tematik integratif. Ahamdi dan Amri (2015:192) menyatakan bahwa terdapat tiga prinsip dasar dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif, yaitu sebagai berikut:

1. bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan. Pembelajaran yang dilakukan perlu dikemas dalam suatu format keterkaitan, maksudnya pembahasan suatu topik dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi siswa ketika atau ketika siswa menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan topik yang dibahas;
2. bentuk belajar harus dirancang agar siswa bekerja secara sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus mengaplikasikannya. Dalam melakukan pembelajaran Tematik Integratif siswa didorong untuk mampu menemukan tema-tema yang benar-benar sesuai dengan kondisi siswa, bahkan dialami siswa;
3. pembelajaran Tematik Integratif memiliki nilai efisiensi antara lain dalam segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar yang otentik sehingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.

Berdasarkan berbagai uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang terkait materinya ke dalam suatu tema. Integrasi tersebut minimal memuat 2 mata pelajaran yang saling terkait. Keterkaitan antarmateri yang terdapat pada satu tema membuat pembelajaran menjadi satu kesatuan yang utuh, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang kompleks.

2.3 Tema 4 Sehat Itu Penting

Tema 4 terdiri dari 3 subtema, setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 tentang peredaran darahlu sehat, subtema 2 tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia, dan subtema 3

tentang cara memelihara kesehatan pada organ darah manusia. Subtema satu mengenai peredaran darahku sehat perlu dikaji dan dipahami lebih lanjut oleh siswa, karena dengan peredaran darah yang sehat juga mempengaruhi kegiatan siswa termasuk kegiatan belajar siswa. Pembelajaran 1 mengintegrasikan materi Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6 mengenai menggali isi pantun serta materi pelajaran IPA KD 3.4 dan 4.4 mengenai organ peredaran darah pada manusia. Pembelajaran 2 mengintegrasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6 mengenai menggali isi pantun, materi pelajaran IPA KD 3.4 dan 4.4 mengenai organ peredaran darah pada manusia, serta mata pelajaran SBdP pada KD 3.2 dan 4.2 mengenai tangga lagu. Pembelajaran 3 mengintegrasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6 mengenai menggali isi pantun, materi pelajaran PPKn pada KD 1.2 tentang menghargai hak, kewajiban, dan tanggung jawab, KD 2.2 tentang sikap yang menunjukkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab, KD 3.2 tentang memahami makna tanggung jawab dalam kehidupan, serta KD 4.2 mengenai pengambilan keputusan. Materi pembelajaran lain yaitu materi IPS pada KD 3.2 dan 4.2 mengenai interaksi manusia dengan lingkungan. Pembelajaran 4 mengintegrasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6 mengenai menggali isi pantun, materi pelajaran PPKn pada KD 1.2 tentang menghargai hak, kewajiban, dan tanggung jawab, KD 2.2 tentang sikap yang menunjukkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab, KD 3.2 tentang memahami makna tanggung jawab dalam kehidupan, serta KD 4.2 mengenai pengambilan keputusan. Materi lainnya yaitu materi IPS pada KD 3.2 dan 4.2 mengenai interaksi manusia dengan lingkungan. Pembelajaran 5 mengintegrasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6 mengenai menggali isi pantun, mata pelajaran SBdP pada KD 3.2 dan 4.2 mengenai tangga lagu, serta mata pelajaran IPA pada KD 3.4 dan 4.4 mengenai organ peredaran darah pada manusia. Pembelajaran 6 mengintegrasikan mata pelajaran PPKn pada KD 1.2 tentang menghargai hak, kewajiban, dan tanggung jawab, KD 2.2 tentang sikap yang menunjukkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab, KD 3.2 tentang memahami makna tanggung jawab dalam kehidupan, serta KD 4.2 mengenai pengambilan keputusan. Mata pelajaran

lainnya yaitu IPS pada KD 3.2 dan 4.2 mengenai interaksi manusia dengan lingkungan serta mata pelajaran SBdP pada KD 3.2 dan 4.2 mengenai tangga lagu.

Pembelajaran 3 dan 4 memiliki integrasi mata pelajaran yang sama, akan tetapi pembelajaran yang sesuai diterapkan menggunakan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan yaitu pembelajar 3 dengan mengintegrasikan mata pelajaran PPKn, IPS, dan Bahasa Indonesia. Hal tersebut dikarenakan siswa belum pernah mempelajari integrasi mata pelajaran tersebut pada materi sebelumnya, sehingga siswa benar-benar dapat menemukan pengetahuannya sendiri. Ketiga materi tersebut diintegrasikan dalam penyajian sebuah cerita menggunakan boneka tangan. Melalui cerita yang disajikan tersebut siswa mengetahui materi-materi yang akan dipelajari.

2.4 Belajar dan Pembelajaran

Dimiyati dan Mudjiono (2013:7) mengartikan bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Belajar sebagai tindakan, bertumbuh hanya dialami oleh siswa sendiri. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar .

Menurut Gagne (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2013:10) belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar dinamakan dengan kapabilitas. Setelah seseorang belajar maka orang tersebut memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Hasil belajar tersebut kemudian digunakan manusia untuk menjalankan kehidupannya di masyarakat.

Trianto (2015:21) mengemukakan belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan yang dapat dilakukan oleh seseorang.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa belajar merupakan serangkaian kegiatan perubahan tingkah laku yang dialami oleh manusia di lingkungan sekitar agar memiliki kemampuan di bidang pengetahuan, keterampilan, sikap, serta internalisasi nilai.

Reigeluth (dalam Bektiarso, 2015:21) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan aktivitas profesional yang dilakukan oleh orang yang peduli terhadap pembelajaran yang terdiri dari lima aktivitas utama yaitu mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan, mengelola dan mengevaluasi.

Gagne dan Briggs (dalam Majid, 2015:4) mengartikan bahwa pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (*events*) yang mempengaruhi pembelajaran, sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.

Abidin (2014:6) mengungkapkan pengertian pembelajaranyaitu serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru.

Menurut pengertian berbagai ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan dari guru, sehingga terjadi proses belajar yang memberikan dampak positif untuk perkembangan siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan merupakan interaksi umpan balik antara siswa dengan guru yang terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga segala sesuatu yang menjadi tujuan instruksional dalam kegiatan belajar dapat tercapai.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua istilah yang tidak dapat dipisahkan, karena proses pembelajaran dapat berlangsung jika siswa telah melaksanakan kegiatan belajar. Apabila proses belajar tidak dilakukan oleh siswa, maka kegiatan pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa oleh guru juga tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi serta bimbingan kepada siswa agar memiliki kemauan untuk belajar sebagai aktivitas yang dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya ke arah yang lebih baik.

2.5 Metode Pembelajaran

Degeng (dalam Bektiarso, 2015:23) mendefinisikan bahwa metode pembelajaran sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda.

Menurut Suranto (2014:131) metode pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda pula di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda.

Susanto (2016:153) metode mengajar adalah suatu cara atau alat yang dipakai oleh seorang pendidik dalam menyampaikan bahan pelajaran sehingga bisa diterima oleh siswa dan juga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Departemen Agama R.I (dalam Trianto, 2015:80) menyatakan bahwa metode belajar adalah cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Selain itu, metode pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai cara guru untuk menciptakan hubungan dengan siswa saat pembelajaran berlangsung karena penyampaiannya bersifat interkatif edukatif. Jadi, secara garis besarnya metode pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang dilakukan guru saat mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan akan memudahkan siswa untuk memahami materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2.6 Metode Inkuiri

2.6.1 Pengertian Metode Inkuiri

Secara etimologis inkuiri berasal Bahasa Inggris yang memiliki arti menemukan sendiri. Secara umum inkuiri diartikan sebagai konsep yang meminta siswa untuk mencari dan menemukan sendiri (Anam, 2016:7)

Menurut Gulo (dalam Anam, 2016:11) pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Majid (2015:222) menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir kritis tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa saat berada di dalam kelas. Pembelajaran berbasis inkuiri menekankan pada proses mencari dan menemukan. Siswa memiliki peranan penting pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode inkuiri, karena siswa harus menemukan dan mencari sendiri materi pelajaran, sedangkan peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

Menurut Mulyanto (2012:71) pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Peran siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan metode inkuiri hanya sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Mulyanto juga menegaskan bahwa pembelajaran inkuiri mengarahkan siswa pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir ini dilakukan melalui aktivitas tanya jawab.

Anam (2016:7-9) mengartikan bahwa metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dalam bentuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh guru serta siswa juga memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab soal. Pemilihan jenis masalah dalam penggunaan metode inkuiri merupakan aspek penting yang mendukung proses pembelajaran. Apabila masalah yang dipilih dekat dengan kehidupan siswa, maka siswa akan berpikir lebih kritis dalam menanggapi permasalahan yang disajikan.

Gulo (dalam Hamdani, 2010:78) menjelaskan bahwa terdapat beberapa sasaran utama kegiatan pembelajaran menggunakan metode inkuiri yaitu (1) keterlibatan siswa secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar; (2) kegiatan pembelajaran harus terarah secara logis dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran; (3) mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang hal-hal apa saja yang telah mereka temukan dalam kegiatan inkuiri.

Berdasarkan berbagai definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri merupakan cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru guna mendorong siswa untuk menemukan pengetahuan sendiri melalui serangkaian kegiatan untuk berpikir kritis, analitis, inovatif, dan kreatif berupa pengajuan pertanyaan-pertanyaan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran ini melatih siswa untuk berpikir kritis, sehingga kemampuan berpikir siswa dapat berkembang secara maksimal. Sesuai dengan salah satu sasaran utama pembelajaran menggunakan metode inkuiri seperti yang telah diungkapkan di atas, maka siswa diharuskan teribat secara aktif selama pembelajaran berlangsung. Siswa tidak hanya bertindak sebagai subyek pembelajaran melainkan juga sebagai objek dalam pembelajaran, karena dalam penerapan metode ini transfer pengetahuan tidak terjadi dari guru ke siswa, melainkan siswa sendiri yang harus menemukan pengetahuan baru sebagai hasil dari proses tanya jawab yang telah dilakukan dalam kegiatan inkuiri.

2.6.2 Ciri-Ciri Pembelajaran Menggunakan Metode Inkuiri

Pembelajaran yang menerapkan metode inkuiri memiliki beberapa ciri, antara lain seperti yang dikemukakan oleh Majid (2015:222) yaitu sebagai berikut:

- a. Inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara aktif untuk mencari dan menemukan. Artinya dalam proses pembelajaran seorang siswa tidak hanya berperan sebagai objek pembelajaran, melainkan juga sebagai subjek pembelajar. Siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, namun siswa juga aktif untuk menemukan dan mencari sendiri pengetahuan dari materi baru yang dipelajarinya.
- b. Keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh siswa diarahkan pada proses mencari dan menemukan sendiri jawaban atas sesuatu yang dipertanyakan, sehingga kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri siswa (*self-belief*). Guru dalam pembelajaran hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator siswa apabila siswa membutuhkan bantuan.

Aktivitas pembelajaran menggunakan metode inkuiri ini dipenuhi dengan aktivitas tanya jawab antara guru dengan siswa.

- c. Tujuan dari penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Seorang siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam pembelajaran menggunakan metode inkuiri, sehingga mereka tidak pasif hanya mendengarkan penyampaian materi dari guru, melainkan juga turut serta dalam pembelajaran agar kemampuan intelektualnya dapat berkembang.

Tujuan utama dari penerapan pembelajaran berbasis inkuiri ini yaitu selain mampu menguasai materi pembelajaran, siswa juga diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang telah ia dapatkan. Seorang siswa yang cepat menguasai materi pembelajaran belum tentu mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya ke dunia nyata, sehingga ia belum mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya secara optimal. Selain itu, pembelajaran dengan menerapkan inkuiri sebagai metode diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah afektifnya, terutama sikap percaya diri siswa. Banyak siswa usia Sekolah Dasar yang belum memiliki sikap percaya diri, sehingga apabila guru menerapkan metode pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa secara penuh pembelajaran belum terjadi secara maksimal. Oleh karena itu, melalui penerapan metode inkuiri ini sikap percaya diri siswa dipupuk dan dilatih.

2.6.3 Prinsip-Prinsip Penerapan Metode Inkuiri

Majid (2015:223) menyatakan bahwa terdapat 5 prinsip pada penggunaan metode inkuiri di dalam kelas, yaitu sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan intelektual siswa, sehingga selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Artinya, seorang guru tidak hanya menilai hasil akhir atau produknya saja, melainkan juga menilai proses selama siswa mendapatkan hasil tersebut.

b. Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi, baik interaksi antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi tidak menempatkan guru sebagai sumber belajar, namun guru berperan sebagai pengatur lingkungan atau interaksi itu sendiri.

c. Prinsip bertanya

Peran guru pada penerapan metode inkuiri ini adalah sebagai penanya. Hal ini dikarenakan pada saat siswa menjawab pertanyaan dari guru, siswa sudah mengembangkan kemampuan berpikirnya, sehingga keterampilan bertanya yang dimiliki oleh guru merupakan modal keberhasilan penerapan metode inkuiri.

d. Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya mengingat fakta, tetapi juga merupakan proses berpikir (*learning how to think*), yaitu proses mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki. Pembelajaran menggunakan metode inkuiri menekankan pada pemanfaatan dan penggunaan kemampuan otak secara maksimal.

e. Prinsip keterbukaan

Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang agar siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan hipotesis dan membuktikan kebenaran hipotesis

Prinsip-prinsip tersebut harus dilaksanakan oleh guru ketika menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran, agar tujuan instruksional pembelajaran menggunakan metode inkuiri dapat tercapai secara optimal dan memberikan dampak yang positif pada perkembangan kemampuan siswa.

2.6.4 Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Inkuiri

Menurut Sanjaya (2010:191) secara umum langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri adalah sebagai berikut:

a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Melalui langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran, guru merangsang dan mengajak siswa untuk memecahkan masalah. Berbagai cara dapat dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana awal pembelajaran menjadi menarik dan menciptakan respon siswa yang positif. Keberhasilan penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran ini tergantung pada kemampuan siswa untuk memecahkan masalah, tanpa kemampuan dan kemauan tersebut suatu proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah yang membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat dari permasalahan tersebut. Proses mencari jawaban tersebut merupakan proses yang sangat penting dalam pembelajaran berbasis inkuiri karena siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir. Oleh karena itu, teka-teki yang menjadi masalah dalam berinkuiri adalah teka-teki yang mengandung konsep jelas yang harus dicari dan ditemukan penyelesaiannya.

c. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji dan perlu diuji kebenarannya. Setiap individu memiliki kemampuan sejak lahir. Potensi berpikir dimulai dari kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-ngira (berhipotesis) dari suatu permasalahan. Apabila individu dapat membuktikan kebenarannya, maka ia akan sampai pada posisi yang dapat mendorong untuk berpikir tingkat lanjut.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Kegiatan mengumpulkan

data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data tidak hanya membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Oleh karena itu, tugas dan peran guru pada tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Hal terpenting pada tahapan ini adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Selain itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional siswa, sehingga kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan pendapat tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

f. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus mampu menunjukkan kepada siswa data yang relevan agar kesimpulan yang dirumuskan dapat fokus terhadap masalah yang dipecahkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam penerapan metode inkuiri terdapat 6 langkah, yaitu (1) orientasi (persiapan); (2) merumuskan masalah; (3) membuat hipotesis (pertanyaan-pertanyaan); (4) mengumpulkan data; (5) menguji hipotesis; (6) merumuskan kesimpulan. Tahap awal proses inkuiri siswa yaitu pada saat merumuskan masalah. Apabila siswa sudah dapat merumuskan suatu permasalahan, maka siswa dapat berpikir kritis menyikapi masalah yang dirumuskan tersebut. Selanjutnya, melalui bimbingan dari guru siswa kemudian akan mampu menemukan pengetahuannya sendiri

2.6.5 Kelebihan dan Kekurangan Metode Inkuiri

Setiap metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Seorang guru harus mampu meminimalisir atau mengurangi kekurangan dari setiap metode pembelajaran yang akan digunakan agar metode tersebut dapat

membantu siswa memahami materi dengan optimal. Berikut ini akan dipaparkan kelebihan dan kekurangan metode inkuiri, antara lain sebagai berikut:

2.6.5.1 Kelebihan Metode Inkuiri

Bruner (dalam Anam, 2016:16) mengemukakan bahwa metode inkuiri memiliki kelebihan-kelebihan, antara lain yaitu:

- a. siswa akan memahami konsep dasar dan ide-ide dengan lebih baik;
- b. membantu siswa dalam menggunakan daya ingat serta transfer pengetahuan pada situasi-situasi proses belajar yang baru;
- c. mendorong siswa untuk berpikir inisiatif dan merumuskan hipotesis yang telah mereka buat;
- d. mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatif dan kemauannya sendiri;
- e. situasi belajar menjadi lebih merangsang, karena dalam proses pembelajaran diwarnai dengan kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa.

Lebih lanjut Anam (2016:15) juga mengungkapkan beberapa kelebihan metode inkuiri dalam pembelajaran, yaitu.

- a. *Real life skill*, artinya siswa belajar tentang hal-hal penting namun mudah mereka lakukan. Siswa dituntut agar tidak pasif, sehingga mereka aktif melakukan aktivitas dalam belajar dan tidak hanya duduk diam mendengarkan materi dari guru.
- b. *Open ended topic*, artinya tema yang dipelajari siswa saat belajar tidak terbatas, sehingga mereka dapat belajar dari berbagai sumber seperti buku pelajaran, pengalaman siswa/guru, internet, televisi, radio, dan seterusnya.
- c. Intuitif, imajinatif, dan inovatif. Siswa belajar dengan mengerahkan seluruh potensi yang mereka miliki, mulai dari kreativitas sampai imajinasi. Siswa akan menjadi pembelajar yang aktif, *out of the box*, siswa akan belajar karena membutuhkan bukan hanya sekedar kewajiban.
- d. Siswa memiliki peluang besar untuk melakukan penemuan melalui kegiatan observasi dan eksperimen, sehingga mereka akan segera mendapatkan hasil dari materi yang telah mereka pelajari.

2.6.5.2 Kekurangan Metode Inkuiri

Kelemahan atau pembelajaran menggunakan metode inkuiri menurut Majid (2015:227-228), yaitu sebagai berikut:

- a. sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa saat pembelajaran berlangsung;
- b. sulit merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar;
- c. saat mengimplementasikan metode ini, terkadang memerlukan waktu yang panjang, sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang ditentukan;
- d. selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka pembelajaran berbasis inkuiri akan sulit diimplementasikan setiap guru.

Kelemahan yang terdapat pada metode inkuiri menjadi suatu tantangan bagi guru untuk memikirkan solusi alternatif agar kelemahan tersebut dapat dikurangi, sehingga penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

2.6.6 Cara Meminimalisir Kekurangan Metode Inkuiri

Proses pembelajaran yang kurang maksimal dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah adanya kekurangan dari metode, media, model, strategi, maupun pendekatan yang dilakukan oleh guru. Kekurangan yang muncul saat menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran dapat diminimalkan dengan cara menerapkan langkah-langkah antispatif (Anam, 2016:192-197). Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mengalihkan perhatian; siswa terkadang belum dapat menyesuaikan pembelajaran dengan metode yang baru. Guru harus mampu membuat siswa untuk tetap mengikuti pembelajaran meskipun siswa merasa bosan. Mengalihkan perhatian siswa merupakan salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk mengkondisikan kelas apabila siswa merasa bosan. Pengalihan perhatian tersebut harus memperhatikan waktu dan juga kondisi kelas. Guru dapat perhatian siswa pada hal-hal yang bersifat menghibur, akan tetapi harus terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Apabila guru sudah

merasa bahwa siswa mulai bosan, sebaiknya guru menghindari penjelasan materi yang bersifat teoritis terkait dengan metode pembelajaran yang baru. Guru hendaknya mengajak siswa untuk merasakan dampak positif dari metode pembelajaran yang baru.

- b. Memberikan variasi untuk mengubah suasana dan aura belajar; seorang pendidik tentunya harus memiliki kemampuan memberikan berbagai variasi dalam pembelajaran agar siswa tidak mudah merasa bosan. Variasi tersebut meliputi variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan sumber belajar, serta variasi pola interaksi. Apabila seorang guru memiliki kemampuan tersebut, maka siswa akan antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.
- c. Belajar sambil bermain; pembelajaran tidak selalu berupa proses transfer ilmu setiap waktu, namun pembelajaran juga dapat terjadi melalui kegiatan bermain. Penerapan kegiatan belajar sambil bermain harus benar-benar dikelola dengan baik oleh guru. Permainan yang dimainkan harus sesuai dengan materi yang dipelajari.
- d. Mengubah tata letak komponen dalam kelas; suasana belajar di dalam kelas yang monoton akan membuat siswa mudah merasa bosan. Perubahan tata letak komponen di dalam kelas menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi kebosanan tersebut. Komponen yang dapat diubah meliputi letak tempat duduk, teman sebangku, gambar-gambar, maupun hiasan-hiasan yang lainnya. Guru harus melibatkan siswa dalam perubahan komponen tersebut, sehingga siswa merasa memiliki peranan penting pada aktivitas kelas.
- e. *Outing class* atau kegiatan *outdoor*; kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas. Guru dapat memanfaatkan lingkungan sebagai alternatif tempat belajar, seperti perpustakaan, taman sekolah, atau tempat-tempat menarik lainnya. Belajar di luar kelas juga dapat melibatkan aktivitas fisik siswa, contohnya yaitu kegiatan menanam pohon atau menanam bunga di taman sekolah. Siswa cenderung bosan apabila kegiatan pembelajaran hanya seputar mencatat, mendengarkan materi, dan mengerjakan soal. Kegiatan *outdoor* dapat digunakan untuk mengatasi kebosanan tersebut.

- f. Istirahat; waktu istirahat merupakan waktu yang dinantikan oleh kebanyakan siswa. Siswa perlu mengistirahatkan otaknya setelah digunakan belajar. Waktu istirahat yang diberikan oleh guru hendaknya tidak terlalu lama, karena apabila terlalu lama siswa akan kehilangan konsentrasi untuk belajar kembali.
- g. Refleksi; guru harus merefleksi kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal terpenting yang harus direfleksi adalah cara guru mengajar, karena murid yang terkesan bermalasan saat belajar dapat disebabkan oleh cara guru mengajar yang kurang menarik. Kegiatan refleksi tersebut bertujuan agar guru memiliki langkah yang jelas untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam hal mengajar di masa mendatang.

Adanya langkah-langkah antisipatif tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk mengantisipasi penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran. Guru juga dapat membuat langkah antisipatif sendiri yang disesuaikan dengan kondisi di dalam kelas serta faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal. Melalui cara tersebut guru menjadi lebih memahami cara-cara menciptakan pembelajaran yang kondusif.

2.7 Media Pembelajaran

2.7.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Sadiman dkk (1996:7) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat terjadi. Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya, 2010:204) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Menurut Briggs (dalam Sanjaya, 2010:204) media pembelajaran alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

Criticos (dalam Daryanto, 2010:4) mendefinisikan media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.

Menurut Daryanto (2010:4) media pembelajaran adalah sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hamdani (2011:243) mengartikan bahwa media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, sedangkan media pembelajaran adalah alat yang membawa pesan atau informasi yang memiliki tujuan-tujuan pengajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran yang digunakan dapat berupa media grafis, cetak, visual, video, maupun media tiga dimensi.

2.7.2 Manfaat Media Pembelajaran

Daryanto (2010:5) mengungkapkan beberapa manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a. memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik;
- b. mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera;
- c. menimbulkan gairah belajar berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar;
- d. memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat serta kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya;
- e. memberikan rangsangan yang sama kepada siswa, menyamakan pengalaman, serta menimbulkan persepsi yang sama.

Kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton (dalam Daryanto, 2010:5) adalah sebagai berikut:

- a. penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar;
- b. pembelajaran dapat lebih menarik;
- c. pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar;
- d. waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek;
- e. kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan;

- f. proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan;
- g. sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan;
- h. peran guru mengalami perubahan ke arah positif.

Pembelajaran akan lebih efektif jika guru mampu memadukan metode pembelajaran yang diterapkan dengan media yang sesuai. Sebagian besar siswa lebih suka belajar menggunakan media pembelajaran, karena mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak mudah merasa bosan. Penggunaan pembelajaran juga dapat mengantisipasi miskonsepsi materi yang disampaikan oleh guru, maksudnya apabila siswa kurang memahami penjelasan dari guru maka siswa dapat memperoleh informasi dari penggunaan media saat pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan tidak harus media yang mahal. Guru dapat memanfaatkan benda-benda di lingkungan sekitar untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Selain itu, guru juga dapat membuat media bersama siswa, sehingga siswa menjadi lebih paham mengenai materi yang disampaikan menggunakan media tersebut. Siswa juga dapat diminta untuk membawa media dari rumah, seperti tumbuh-tumbuhan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan.

2.8 Media Pembelajaran Boneka Tangan

2.8.1 Pengertian Boneka Tangan

Menurut Sudjana (2015:188-189) secara umum boneka (marionette dalam bahasa Perancis) ada dua macam, yaitu: (1) tubuh yang dihubungkan dengan lengan, kaki, dan badannya lalu digerakkan dari atas dengan tali-tali atau kawat-kawat halus, (2) boneka yang digerakkandari bawah oleh seseorang yang tangannya dimasukkan ke bawah pakaian boneka. Boneka yang yang digerakkan oleh tangan disebut boneka tangan. Boneka tangan merupakan jenis boneka yang yang paling sederhana, karena mudah dibuat dan dimainkan.

Dhieni(2007:6.52) mengungkapkan bahwa boneka tangan merupakan boneka yang dapat dimasukkan ke tangan .

Menurut Ahira (dalam Juliandari, 2015:4) boneka tangan adalah boneka yang caramemainkannya hanya dengan tangan dan boneka ini hanya terdiri dari kepala dan dua tangan saja. Bagian badan dan kakinya hanya merupakan baju yang menutup lengan orang yang memainkannya.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media boneka tangan merupakan media pembelajaran berupa boneka yang dapat dimainkan dengan memasukkan boneka ke dalam tangan. Menurut Sudjana dan Rivai (2015:156) boneka tangan termasuk jenis media pembelajaran tiga dimensi. Boneka tangan akan lebih menarik jika dimainkan bersama dengan boneka yang lainnya. Boneka tangan dapat dimainkan dengan cara bercerita di depan siswa tanpa sebuah panggung atau dimainkan di atas panggung. Panggung boneka tangan terdiri atas sebuah bangku yang rata atau meja dengan sehelai kain yang menutupi bagian atas ke muka, sehingga operator tidak terlihat ketika membungkukkan tubuh di belakangnya (Sudjana,

2015:195). Guru juga dapat memodifikasi panggung boneka tangan dengan berbagai hiasan-hiasan yang menunjang penyampaian materi melalui pertunjukan boneka tangan. Boneka tangan dapat dibentuk sesuai keinginan guru. Banyak variasi boneka tangan yang biasa dimainkan, diantaranya berbentuk hewan, manusia, tokoh kartun, maupun benda-benda lain yang menarik bagi siswa.

Guru yang kreatif dapat membuat boneka tangan sendiri, sehingga boneka tangan yang dibuat dapat disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Siswa tentunya akan merasa tertarik apabila kegiatan pembelajaran dikemas dalam bentuk pementasan boneka tangan. Rasa tertarik yang terdapat pada diri siswa akan memicu siswa untuk bersemangat mengikuti pembelajaran. Permainan boneka tangan tentunya tidak boleh terlepas dari materi pelajaran, sehingga cerita yang dimainkan menggunakan boneka tangan merupakan bagian dari materi.

2.8.2 Ketentuan Menggunakan Boneka Tangan

Menurut Dhieni (2007:3.53) ketentuan bercerita menggunakan boneka tangan yaitu sebagai berikut:

- a. hafal cerita dan dapat bersuara yang membedakan antar boneka satu dengan yang lainnya;
- b. ada skenario cerita;
- c. menggunakan boneka yang dapat dimasukkan ke tangan;
- d. boneka dibuat sesuai dengan tokoh cerita, menarik bagi anak dan mudah untuk dimainkan;
- e. ukuran boneka tangan relatif, sehingga dapat dilihat oleh anak dengan jelas dan digerakkan oleh tangan;
- f. saat bercerita dapat menggunakan satu atau lebih boneka tangan (sesuai dengan cerita).
- g. boneka tangan yang digunakan maksimal 8 buah dengan bentuk yang berlainan (sesuai dengan cerita).

Penggunaan media boneka tangan harus disertai dengan skenario cerita, agar guru tidak bingung ketika bercerita. Lafal dan intonasi merupakan hal penting harus diperhatikan saat bercerita dengan boneka tangan, karena siswa mengandalkan indera pendengarannya agar dapat memahami atau menyerap informasi dari cerita yang disajikan. Intonasi yang tepat saat bercerita menggunakan boneka tangan dapat membantu siswa mengetahui bagian-bagian yang penting dari cerita yang disampaikan. Misalnya saja saat tokoh dalam cerita sedang marah guru dapat menggunakan intonasi yang tinggi untuk memperkuat suasana batin yang dialami oleh tokoh cerita.

2.9 Penerapan Metode Inkuiri Berbantuan Media Boneka Tangan

Penekanan pembelajaran menggunakan metode inkuiri terletak pada kemampuan siswa untuk memahami kemudian mengidentifikasi dengan cermat dan teliti, lalu diakhiri dengan memberikan jawaban atau solusi atas permasalahan yang diberikan (Anam, 2016:8). Pemanfaatan media boneka tangan dalam penerapan metode inkuiri bertujuan agar siswa menjadi lebih aktif

dalam kegiatan belajar. Boneka tangan dimainkan setelah tahapan orientasi pembelajaran. Guru membawakan sebuah cerita yang memuat isi materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu. Cerita tersebut memuat berbagai permasalahan secara tersirat yang harus dicarikan solusinya oleh siswa. Setelah penyampaian cerita selesai, guru membimbing siswa untuk merumuskan berbagai permasalahan yang terdapat pada cerita yang disajikan menggunakan boneka tangan. Rumusan berbagai permasalahan tersebut diubah menjadi bentuk pertanyaan-pertanyaan. Siswa selanjutnya diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat tanpa melihat sumber informasi yang ada. Setelah tahapan tersebut selesai, guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi yang sebanyak-banyaknya terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat. Informasi tersebut kemudian digunakan oleh siswa untuk menguji jawaban sementara (hipotesis) yang telah dibuat oleh siswa pada tahapan sebelumnya. Tahapan terakhir guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari rumusan masalah serta jawaban yang ditemukan oleh siswa melalui kegiatan mengumpulkan informasi untuk menguji kebenaran hipotesis.

Penggunaan media boneka tangan yang dipadukan dengan inkuiri merupakan salah satu langkah inovatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa. Cerita yang disajikan menggunakan media boneka tangan menambah iklim pembelajaran menjadi semakin menyenangkan, karena secara umum boneka itu mudah dibuat dan dimainkan (Sudjana, 2015:188). Oleh karena itu, guru dapat membawakan cerita dengan lancar serta mampu mengkondisikan suasana belajar di dalam kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan tentunya berbeda dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Inkuiri menekankan pada keterlibatan siswa secara maksimal dalam pemerolehan pengetahuan, sedangkan metode konvensional sebagian besar hanya menempatkan siswa sebagai objek pembelajaran, sehingga guru menjadi sumber belajar yang utama bagi siswa. Keterlibatan siswa pada setiap proses pembelajaran merupakan bagian penting dalam pengembangan

kemampuan siswa itu sendiri, karena keterlibatan tersebut merupakan kegiatan mental-intelektual dan sosial emosional (Anam, 2015:11). Siswa menjadi bagian penting dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya menjadi fasilitator serta pembimbing siswa dalam menemukan informasi baru. Guru sudah tidak lagi menjadi sumber belajar seperti pada saat penerapan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Berikut ini disajikan perbandingan antara langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan metode konvensional dengan metode inkuiri yang tertera pada Tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2 Perbandingan Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Konvensional dengan Metode Inkuiri

Kegiatan	Metode Konvensional	Tahapan Metode Inkuiri	Metode Inkuiri
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menanyakan kepada siswa, "Anak-anak, siapa yang memiliki tubuh sehat?". 5. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menanyakan kepada siswa, "Apakah kalian tahu bagaimana ciri-ciri tubuh yang sehat?". 5. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan tanya 	Merumuskan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak cerita

Kegiatan	Metode Konvensional	Tahapan Metode Inkuiri	Metode Inkuiri
	<p>jawab terkait kepedulian siswa dengan lingkungan.</p> <p>2. Guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang ada pada diri siswa.</p> <p>3. Siswa dipandu oleh guru berdiskusi dengan teman sebangku tentang sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan lingkungan yang sehat.</p> <p>4. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <p>5. Masing-masing perwakilan kelompok memberikan pendapat mengenai sikap tanggung jawab yang harus mereka lakukan.</p> <p>6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tanggung jawab siswa serta kepeduliannya</p>	<p>Menyusun Hipotesis</p>	<p>menggunakan boneka tangan yang dilakukan oleh guru.</p> <p>2. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang per kelompok.</p> <p>3. Siswa diberikan contoh permasalahan terkait isi dari cerita yang dimainkan dengan boneka tangan.</p> <p>4. Masing-masing kelompok membuat pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari.</p> <p>5. Siswa bersama kelompoknya memikirkan jawaban atas pertanyaan yang mereka buat tanpa melihat sumber informasi (buku dan guru).</p> <p>6. Guru mengarahkan siswa agar konsisi pembelajaran tetap kondusif .</p> <p>7. Siswa mengembangkan hipotesis dari pertanyaannya.</p>

Kegiatan	Metode Konvensional	Tahapan Metode Inkuiri	Metode Inkuiri
	<p>terhadap lingkungan.</p> <p>7. Siswa Mendengarkan penjelasan guru mengenai pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS).</p> <p>8. Masing-masing kelompok berdiskusi mengerjakan LKS.</p> <p>9. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.</p>	<p>Mencari Data</p> <p>Menguji Hipotesis</p> <p>Membuat Kesimpulan</p>	<p>8. Masing-masing kelompok mencari jawaban pertanyaan berdasarkan sumber belajar yang dimiliki.</p> <p>9. Masing-masing kelompok mencocokkan hipotesis dengan hasil penelitiannya.</p> <p>10. Masing-masing kelompok membuat kesimpulan terkait pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.</p> <p>11. Guru melakukan tanya jawab dengan kelompok lain yang tidak melakukan presentasi.</p> <p>12. Guru memberikan umpan balik kepada masing-masing kelompok.</p>
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengadakan refleksi:</p> <p>a. Bagaimana pembelajaran hari ini?</p>	Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengadakan refleksi:</p> <p>a. Bagaimana pembelajaran hari ini?</p>

Kegiatan	Metode Konvensional	Tahapan Metode Inkuiri	Metode Inkuiri
	b. Apa ada yang hendak ditanyakan terkait pelajaran hari ini? c. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran. 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.		b. Apa ada yang mau ditanyakan dari pembelajaran hari ini? 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

2.10 Hasil Belajar

2.10.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Susanto (2016:5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Lebih lanjut Susanto (2016:5) menyatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang sedang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan proses pencapaian individu setelah melakukan kegiatan belajar berupa perubahan-perubahan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan suatu bentuk perubahan yang telah ia peroleh selama kegiatan belajar. Hasil belajar menggambarkan sejauh mana siswa mampu memahami informasi yang diberikan serta menerapkannya pada kehidupan nyata.

2.10.2 Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut Bloom (dalam Bektiarso, 2015:42) hasil pembelajaran diklasifikasikan menjadi 3, yaitu:

1. Kognitif
2. Afektif
3. Psikomotorik

Hasil belajar kognitif secara umum lebih mendominasi daripada hasil belajar afektif dan psikomotor, akan tetapi seorang guru harus tetap menyeimbangkan ketiga hasil belajar tersebut agar tetap muncul pada penilaian hasil belajar siswa. Hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menginternalisasikan serta memahami pengetahuan yang telah diperoleh melalui kegiatan belajar. Rusman (2012:126) mengemukakan bahwa:

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar yang diharapkan sangat bergantung pada jenis dan karakteristik materi dari mata pelajaran yang disampaikan, ada pelajaran yang lebih dominan ke tujuan kognitif, afektif, atau psikomotor.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 menekankan bahwa hasil belajar harus memuat tiga ranah tersebut, sehingga siswa tidak hanya berkembang pada pengetahuannya saja namun juga pada sikap dan keterampilannya. Oleh karena itu, sistem penilaian pada kurikulum 2013 ini adakah penilaian otentik (autentic assessment) yang artinya penilaian hasil belajar tidak hanya sekedar produk akhirnya saja, namun proses siswa yang ditempuh untuk mencapai hasil akhir juga dinilai. Jadi, penilaiannya bersifat kompleks dan menyeluruh. Kurikulum

2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang sebagian besar hasil belajar hanya ditekankan pada aspek kognitif, sehingga aspek afektif dan psikomotornya belum begitu terlihat.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan keterampilan intelektual (Bektiasrso 2015:42).

Anderson dan Krathwohl pada tahun 2001 merevisi Taksonomi Bloom dengan nama “Revisi Taksonomi Bloom”. Melalui revisi tersebut terjadi perubahan kata kunci pada kategori kata benda menjadi kata kerja. Susunan kategori dalam revisi Taksonomi Bloom masih bersifat hierarkis, artinya kemampuan disusun dari yang sederhana hingga yang tinggi (kompleks). Jumlah enam kategori pada konsep terdahulu tidak berubah, karena Anderson menghilangkan kategori sintesis yang semula berada pada tahapan ke lima dan memasukkan kategori baru yaitu mencipta (creating) yang sebelumnya tidak ada (Rusman, 2012: 126). Kategori evaluasi yang semula berada pada tahapan ke enam menjadi tahapan ke lima, sedangkan tahapan mencipta (creating) menjadi tahapan ke enam. Hasil revisi Taksonomi Bloom yang disampaikan oleh Anderson dan Krathwol beserta kata kerjanya dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2.3 Taksonomi Ranah Kognitif Anderson dan Krathwohl

Nomor	Kata kerja	Kata Kerja Operasional
1	Mengingat	Mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali.
2	Memahami	Menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, memaparkan.
3	Menerapkan	Melaksanakan, menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi, dan sebagainya.
4	Menganalisis	Menguraikan, membandingkan, mengorganisasikan, menyusun ulang, mengubah struktur, mengerangkan, menyusun <i>outline</i> , mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, membandingkan, dan sebagainya.
5	Mengevaluasi	Menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan dan sebagainya.

Nomor	Kata kerja	Kata Kerja Operasional
6	Mencipta	Merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, membaharui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, mengubah, dan sebagainya.

2) Ranah Afektif

Menurut Sudjana (2016:29) ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang tercermin pada diri seseorang.

Word (dalam Basukki dan Hariyanto, 2015:184) menyatakan bahwa penilaian afektif adalah setiap metode yang digunakan untuk mengungkapkan bagaimana seorang siswa merasakan tentang dirinya, persepsi tentang citra dirinya, serta apa yang berpengaruh terhadap perilakunya di masyarakat, kelas, dan lingkungan rumah. Sasaran hasil belajar ranah afektif adalah sikap, nilai, preferensi, konsep diri akademik, kontrol diri, pengembangan emosi, lingkungan kelas, minat, opini, motivasi, hubungan sosial, altruisme, dan pengembangan moral.

Tipe hasil belajar ranah afektif dapat dilihat dari tingkah laku atau perbuatan siswa selama mengikuti pembelajaran, seperti sikap disiplin, tanggung jawab, peduli, menghargai guru atau teman dan sebagainya. Penilaian yang dilakukan oleh guru harus melibatkan ranah afektif. Sekalipun bahan pembelajaran yang sedang dipelajari menekankan pada ranah kognitif, namun ranah afektif harus tetap menjadi bagian integral dari bahan pembelajaran tersebut serta harus tampak dalam proses belajar dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Sudjana, 2016:30). Penilaian ranah afektif dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai yang positif kepada siswa sejak usia dini. Nilai tersebut selanjutnya dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga kehidupan bermasyarakat menjadi lebih teratur dengan adanya nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.

Menurut Sudjana (2010:30) ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategori tersebut dimulai dari tingkat yang sederhana ke tingkat yang kompleks. Adapun kategori-kategori tersebut yaitu.

- a. Receiving/attending, yaitu sikap kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Tahapan ini meliputi kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b. Responding atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Tahapan ini meliputi ketepatan reaksi, perasaan, dan kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- c. Valuing (penilaian), yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulasi yang ada. Tahapan ini mencakup proses penerimaan nilai, latar belakang, pengalaman, serta kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- d. Organisasi, yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi. Hal ini meliputi hubungan satu nilai dengan nilai yang lainnya, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Kemampuan organisasi ini menekankan pada konsep tentang nilai serta organisasi system nilai.
- e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Karakteristik nilai ini mencakup keseluruhan nilai serta karakteristiknya.

3) Ranah Psikomotor

Menurut Sudjana (2010:30) hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skills) dan kemampuan bertindak individu.

Bloom (dalam basuki dan Hariyanto, 2015:209) menyatakan bahwa ranah psikomotor berhubungan dengan hasil yang yang pencapaiannya dilakukan melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik.

Penilaian psikomotor ditandai oleh adanya aktivitas fisik dan keterampilan kinerja oleh siswa serta tidak memerlukan penggunaan kertas dan pensil/pena (Basuki dan Hariyanto, 2015:209).

Menurut Sudjana (2010:30-31) ada enam tingkatan keterampilan yaitu sebagai berikut:

- a. gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
- b. keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- c. kemampuan perseptual, antara lain yaitu kemampuan membedakan visual, auditif, motoris, dan lain-lain;
- d. kemampuan di bidang fisik, seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e. gerakan-gerakan skill, dimulai dari keterampilan sederhana hingga keterampilan yang kompleks;
- f. kemampuan yang terkait dengan komunikasi non-decursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan penjelasan mengenai klasifikasi hasil belajar di atas, maka dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti yaitu hasil belajar ranah kognitif yang meliputi mengetahui (C1), memahami (C2), menerapkan (C3) dan menganalisis (C4). Hasil belajar ranah afektif yang diteliti sikap spiritual dan sikap sosial siswa yaitu bertanggung jawab, bekerjasama dengan kelompok dan percaya diri dalam mengkomunikasikan atau menyampaikan pendapatnya. Hasil belajar ranah psikomotor yang dinilai adalah keterampilan skill yaitu keterampilan berbalas pantun. Penilaian tersebut dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga peneliti mengetahui proses siswa mendapatkan hasil akhir sebagai produk pembelajaran. Penilaian kognitif dilakukan menggunakan tes, penilaian ranah afektif dilakukan menggunakan angket, dan penilaian ranah psikomotor dilakukan melalui pengamatan (observasi).

2.10.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pembelajaran. Menurut Rusman (2012: 124) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri individu. Faktor internal dibagi menjadi dua, yaitu.

- 1) Faktor fisiologis, meliputi kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani.

- 2) Faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, daya nalar.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat terlihat bahwa setiap siswa memiliki perbedaan baik dari faktor fisiologis maupun faktor psikologis. Kedua faktor tersebut memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru dan orang tua harus memahami perbedaan tersebut. Adanya pemahaman dari guru dan orang tua dapat dijadikan suatu cara untuk memilih cara belajar, metode belajar, maupun media belajar yang sesuai dengan karakteristik individu, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal. Selain itu, guru juga tidak membanding-bandingkan antara siswa satu dengan siswa yang lainnya karena masing-masing siswa memiliki karakteristik berbeda.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa. Faktor eksternal dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan meliputi faktor lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Faktor lingkungan fisik dapat berupa lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Suasana kelas yang panas karena kurangnya ventilasi udara dapat menyebabkan siswa tidak fokus dalam belajar. Faktor lingkungan sosial dapat berupa kondisi yang ada di dalam kelas maupun di masyarakat.
- 2) Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan oleh guru. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa harus diperhatikan oleh guru. Kedua faktor tersebut menjadi penentu berhasil tidaknya tujuan pembelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa oleh guru.

Faktor-faktor yang diuraikan di atas turut serta mempengaruhi hasil pada penelitian ini. Apabila pada penerapan metode inkuiri berbantuan media

boneka tangan ini tidak dapat memberikan pengaruh sebesar 100% pada hasil belajar siswa, maka faktor-faktor lain tersebut yang menyebabkan pengaruh lain dari hasil belajar siswa.

2.11 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang menggunakan metode inkuiri sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain, berikut ini merupakan hasil peneliti lain tentang pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Harmiyanti (2016) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Mengaplikasi dan Menganalisis pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Cebongan Yogyakarta” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan metode inkuiri untuk mengetahui kemampuan mengaplikasi dan menganalisis dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan menggunakan Independent Samples t-test terhadap selisih rata-rata nilai pretest dan post test kelompok kontrol dan eksperimen pada kemampuan mengaplikasi menunjukkan menunjukkan harga Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh perlakuan adalah 0,78 atau 60,89% dengan kategori besar. Selanjutnya hasil perhitungan t-test pada kemampuan menganalisis juga menunjukkan bahwa selisih rata-rata nilai pretest dan post test kelompok kontrol dengan eksperimen menunjukkan harga Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh perlakuan penerapan metode inkuiri pada kemampuan menganalisis sebesar 0,45 atau 20,18% dengan kategori menengah.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendarwati (2013) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sribit Delanggu pada Pelajaran IPS” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar melalui metode inkuiri dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Rata-rata nilai post test pada kelas eksperimen yaitu 88,45 sedangkan rata-rata nilai post test kelas kontrol 72,4839.

Hasil analisis dengan uji Independen Sampel T test pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai hitung = 6,2650 dan t tabel = 1,671, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,2650 > 1,671$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan t-test tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar melalui metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Sribit Delanggu pada pelajaran IPS.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyansah (2017) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran IPS di SDN Tegal Gede 01 Jember” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan metode inkuiri berbantuan media audiovisual dengan kelas yang menggunakan metode konvensional berbantuan media audiovisual. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata-rata beda pretest dan post test pada kelas kontrol 26,7778 sedangkan nilai rata-rata beda pretest dan post test pada kelas eksperimen 14,4231. Hasil perhitungan uji-t menggunakan program IBM SPSS Statistic versi 23 diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,746$ yang kemudian dikonsultasikan dengan t tabel pada $df = 51$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh harga t tabel = 1,671 maka terlihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,746 > 1,671$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan uji keefektifan relatif pencapaian hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol menunjukkan hasil 53,81 % dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data tersebut maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode inkuiri berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Tegal Gede 01 Jember.

Penelitian yang dilakukan oleh Marlinasari dkk (2013) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri dengan Media Pictorial Riddle terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pembelajaran Ipa Kelas IV SDN 34 Pontianak Kota ” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan metode inkuiri berbantuan media pictorial riddle (kelas eksperimen) dengan kelas yang diajar menggunakan metode konvensional (kelas kontrol). Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai post test

kelas kontrol 61,61, sedangkan rata-rata nilai post test kelas eksperimen sebesar 71,42. Selanjutnya nilai tersebut dihitung menggunakan statistik parametrik t-test (separates varians) pada taraf signifikansi 5% dan $dk = 74$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,702 > 1,995$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Metode inkuiri dengan media pictorial riddle yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh dengan kategori sedang terhadap hasil belajar siswa kelas IVD di Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak yang ditunjukkan oleh perhitungan Effect Size (ES) sebesar 0,79. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode inkuiri dengan media pictorial riddle terhadap hasil belajar IPA.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti dkk (2016) dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016" menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan metode inkuiri pada pembelajaran matematika dengan kelas yang menerapkan metode konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih rata-rata nilai post test kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, yaitu 60,00 dan 80,66. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis yang bermaksud untuk menguji kesesuaian hipotesis dengan hasil penelitian. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan analisis Student T Test dengan bantuan SPSS 17 for Windows yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,793 > 2,026$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperkuat wawasan teori penelitian. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember tema Sehat Itu Penting dengan memadukan metode inkuiri dan media boneka tangan.

2.12 Kerangka Berpikir

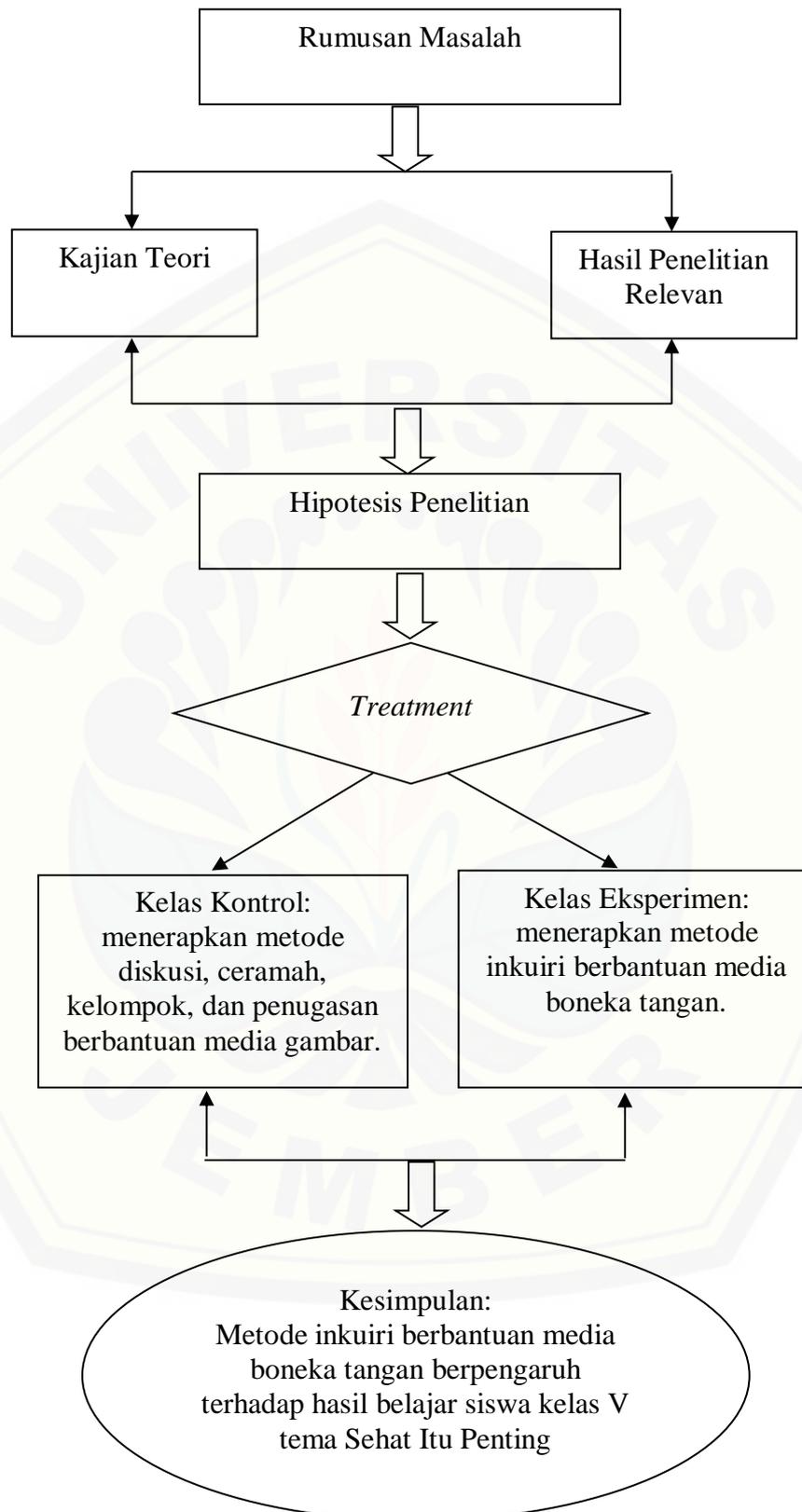
Pelaksanaan Kurikulum 2013 masih belum berlangsung secara optimal. Berbagai kendala sering ditemukan oleh guru maupun siswa. Permasalahan yang dirasakan oleh guru terkait dengan kesenjangan hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa serta keterbatasan waktu pembelajaran dalam penerapan Kurikulum 2013. Kesenjangan yang terjadi di dalam kelas membuat proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif, karena siswa yang pandai akan cepata menyerap materi sedangkan siswa yang kemampuannya tergolong kurang akan kesulitan untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut kemudian akan memicu timbulnya kegaduhan di dalam kelas, sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Masalah yang sering dialami siswa yaitu siswa mudah merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan, karena menurut mereka pembelajarannya sering diulangi dan guru menyajikan pembelajarannya terkesan monoton.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2017 di SDN Kebonsari 01 Jember, dalam penerapan Kurikulum 2013 guru merasa kesulitan karena kurangnya materi yang tersaji pada buku guru dan buku siswa. Masalah tersebut harus diatasi dengan cara guru harus mampu mengembangkan materi yang terdapat pada buku guru dan buku siswa. Guru juga harus pandai memilih metode maupun media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak mudah merasa bosan dalam pembelajaran.

Metode inkuiri berbantuan media boneka tangan dapat digunakan guru untuk membantu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Melalui cerita menggunakan boneka tangan yang disajikan saat pembelajaran dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Metode inkuiri memiliki beberapa keunggulan antara lain yaitu membantu siswa memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide dengan lebih baik, membantu siswa menggunakan daya ingat dan transfer materi pada situasi belajar yang baru, mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mampu menyusun hipotesis sendiri, mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, serta menjadikan situasi pembelajaran menjadi lebih aktif dan kondusif..

Adanya pengaruh penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema Sehat Itu Penting dapat dilihat melalui penelitian eksperimen. Terdapat 2 kelas dalam penelitian eksperimen, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dan kelas eksperimen pada awal pertemuan diberikan tes awal (pretest) menggunakan alat ukur yang sama. Fungsi dari tes awal tersebut yaitu untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa, selanjutnya pada pertemuan berikutnya pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran menggunakan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan. Pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional seperti diskusi, ceramah, penugasan. Kegiatan pembelajaran pada kedua kelas tersebut diakhiri dengan tes akhir (post test). Soal yang diberikan pada tes akhir sama dengan soal tes awal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan atau treatment.

Melalui perlakuan yang diberikan tersebut, diharapkan ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Sehat Itu Penting di SDN Kenonsari 01 Jember. Lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.13 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada “pengaruh yang signifikan penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018”.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan (1) jenis penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) subyek penelitian, (4) variabel penelitian, (5) definisi operasional, (6) desain penelitian, (7) langkah-langkah penelitian, (8) teknik pengumpulan data, (9) pengembangan kualitas instrumen tes, (10) metode analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (treatment) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2016:138).

Menurut Sugiyono (2016:72) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.

Menurut Masyhud (2016:138) penelitian eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak diberi perlakuan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan dengan mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (variabel non eksperimental) yang diperkirakan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimen yang dilakukan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SDN Kebonsari 01 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Adanya kesediaan dari pihak SDN kebonsari 01 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. Adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar pelaksanaan penelitian.

SDN Kebonsari 01 Jember memenuhi persyaratan dan layak untuk melaksanakan penelitian eksperimen.

- c. Terjangkau oleh peneliti, baik dari segi lokasi maupun dana.
- d. Guru kelas VA dan VB di SDN Kebonsari 01 Jember belum pernah menerapkan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan dalam proses pembelajaran.

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*), maksudnya yaitu tempat penelitian dipilih dengan sengaja oleh peneliti dengan tujuan atau pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya. (Arikunto, 2014:183). Pertimbangan tersebut meliputi keterbatasan waktu, biaya, dana, dan tenaga sehingga tidak dapat melakukan pengambilan sampel besar dan jauh.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2017/2018.

3.3 Subyek Penelitian

Penelitian eksperimen dilakukan dengan cara menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang selanjutnya disebut sebagai subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA yang berjumlah 36 siswa dan kelas VB yang berjumlah 36 siswa. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu diawali dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji kesamaan (homogenitas) dari beberapa subyek yang diteliti (Arikunto, 2014:363). Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan *pretest*. Adapun rumus perhitungan uji-t (*t-test*) untuk uji homogenitas sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MKd\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$

(Sumber: Arikunto, 2014)

Keterangan:

t_0 : t observasi

M_1 : rata-rata kelompok 1

M_2 : rata-rata kelompok 2

MK_d : mean kuadrat dalam = $JK_d : db_d$

JK_k : jumlah kuadrat kelompok

JK_d : jumlah kuadrat dalam

db_k : derajat kebebasan kelompok

db_d : derajat kebebasan dalam

n_1 : jumlah sampel kelompok 1

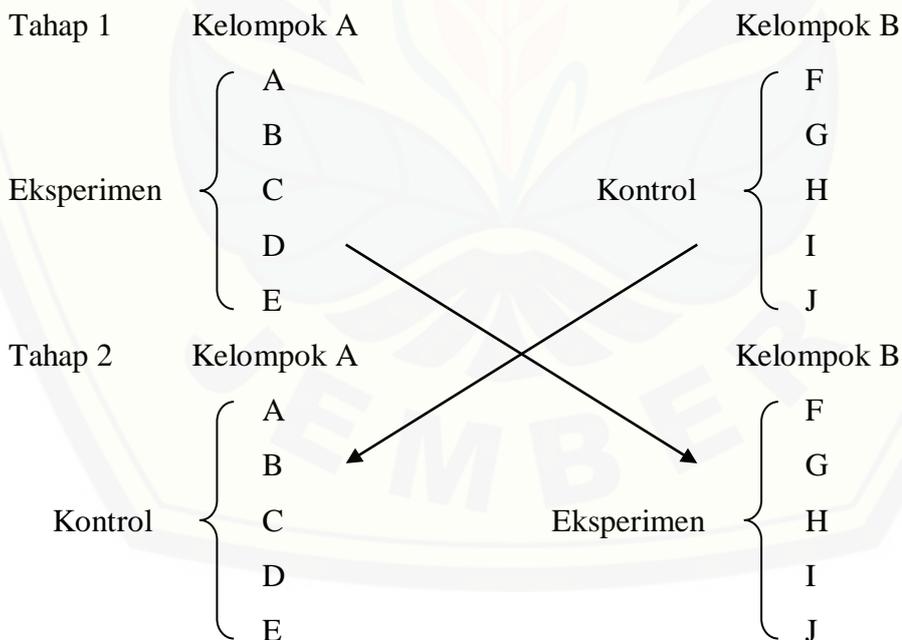
n_2 : jumlah sampel kelompok 2

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji-t, karena subjek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika analisis $t_0 \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak karena menunjukkan perbedaan mean yang signifikan, sehingga hasil observasi dinyatakan tidak homogen.
- b. Jika hasil analisis $t_0 < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 diterima karena menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan, sehingga hasil observasi dinyatakan homogen.

Apabila hasil analisis uji t sudah dinyatakan homogen, maka langsung dapat dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik random atau acak. Nilai yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai ulangan tengah semester gasal siswa kelas VA dan VB SDN Kebonsari 01 Jember. Apabila hasil analisis uji t tidak menunjukkan hasil yang homogen (heterogen), maka perlu diberikan perlakuan silang. Hasil yang tidak homogen tersebut menunjukkan bahwa kondisi subyek antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berimbang atau mengalami *bias subject*. Perlakuan dilakukan

dengan cara memberikan perlakuan yang sama secara bergantian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Separuh waktu kelompok yang sudah ditentukan sebagai kelompok eksperimen diperlakukan sebagai kelompok eksperimen, separuh waktu selanjutnya kelompok tersebut diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol. Begitu pula dengan kelompok yang sudah ditentukan sebagai kelompok kontrol, pada separuh waktu diberikan perlakuan sebagai kelompok kontrol dan separuh waktu berikutnya diberikan perlakuan sebagai kelompok eksperimen. Setelah pemberian perlakuan pada setiap kelas selesai, maka diadakan *post test*. Skor hasil tes dari kelompok eksperimen yang berasal dari kelompok A dan B digabungkan. Demikian pula dengan skor kelompok kontrol dari kelompok A dan B juga digabungkan. Selanjutnya, hasil gabungan skor kelompok eksperimen dibandingkan dengan hasil gabungan skor kelompok kontrol. Selisih antara skor kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut dianggap sebagai hasil murni perlakuan. Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Sketsa Perlakuan Silang

Hasil perhitungan uji homogenitas dari nilai ulahangan tengah semester siswa kelas VA dan VB SDN Kebonsari 01 Jember semester gasal dengan menggunakan program SPSS versi 17.00 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Hasil Belajar	Nomor	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	1.00	36	77.0278	6.07330	1.01222
	2.00	36	76.3611	5.89505	.98251

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
x	Equal variances assumed	0.129	0.721	0.473	70	0.638	.66667	1.41064	-2.14676	3.48010
	Equal variances not assumed			0.473	69.938	0.638	.66667	1.41064	-2.14681	3.48014

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil t_0 sebesar 1,053. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} , diketahui $dbd = (36 + 36) - 2 = 70$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,671$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_0 < t_{tabel}$ ($0,473 < 1,671$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya menggunakan teknik undian untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dapat dibedakan dengan konsep yang

lainnya (Masyhud, 2016:48). Variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan faktor yang memberikan suatu pengaruh. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan faktor yang muncul akibat suatu pengaruh. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas V (kognitif, afektif, dan psikomotor) tema Sehat Itu Penting.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan faktor yang kendalikan atau dibuat konstan, sehingga hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu guru, siswa, waktu penelitian, materi pembelajaran, dan alat evaluasi. Kemampuan guru dan siswa antara kelas eksperimen dan kontrol harus sama, tidak boleh terjadi perbedaan. Waktu penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol harus sama, misalnya penelitian di kelas eksperimen dilakukan pagi hari, maka penelitian di kelas kontrol pun juga harus pagi hari tidak boleh dilakukan siang hari. Materi yang diberikan pada kedua kelas harus sama yakni materi pada tema Sehat Itu Penting. Alat evaluasi yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol juga harus sama, yaitu menggunakan *pretest* dan *post test* dengan soal yang sama.

3.5 Definisi Operasional

Masyhud (2016:53) menyatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang dibuat berdasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep yang dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati membuka kemungkinan untuk orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan peneliti masih terbuka untuk diuji kembali oleh peneliti lain. Penyusunan definisi operasional harus dilakukan secara cermat karena definisi tersebut akan menjadi

acuan dalam pengembangan instrumen pengambil data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini merupakan penjelasan beberapa istilah untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Metode Inkuiri

Metode inkuiri adalah metode pembelajaran yang diawali dengan memberi motivasi serta menarik perhatian siswa melalui penyajian cerita menggunakan boneka tangan sebagai awal dari pembelajaran, siswa membuat pertanyaan-pertanyaan terkait isi cerita yang disampaikan guru, siswa membuat hipotesis jawaban dari pertanyaan yang dibuat tanpa melihat sumber data, siswa mengumpulkan data untuk menguji hipotesis, siswa menguji hipotesis berdasarkan data yang didapat, dan siswa membuat kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

b. Boneka Tangan

Boneka tangan adalah media pembelajaran yang dipadukan guru dengan metode inkuiri untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan psikomotoriknya mengenai keterampilan berbicara yang dimainkan saat tahapan orientasi untuk menceritakan isi materi sebagai proses awal siswa membuat pertanyaan-pertanyaan.

c. Hasil Belajar

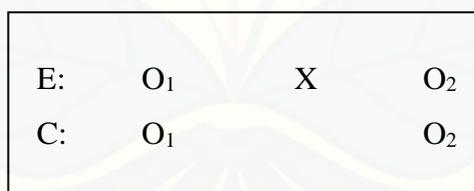
Hasil belajar adalah nilai atau skor yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran materi tema Sehat Itu Penting yang meliputi ranah kognitif yang terdiri dari kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4), ranah afektif yang terdiri dari sikap spiritual dan sikap sosial siswa yaitu bertanggung jawab, bekerja sama dengan kelompok, serta percaya diri dalam mengemukakan pendapat, ranah psikomotor yang terdiri dari keterampilan membuat pantun.

3.6 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pola *pretest-post test kontrol group design*. Pola penelitian tersebut digunakan peneliti untuk mengukur pengaruh

murni dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelompok secara seimbang baik dari segi kecerdasan, kerajinan, prestasi belajar, kebiasaan, maupun fasilitas lainnya. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara random atau acak. Prosedur pengambilan sampelnya dilakukan dengan cara member nomor urut pada setiap subyek mulai dari nomor satu hingga banyaknya subyek. Pada penelitian ini penelitian menggunakan dua nomor yaitu nomor 1 dan 2, karena jumlah subyek sebanyak 2 kelas. Selanjutnya, nomor tersebut diundi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik tersebut memberikan peluang kepada semua subyek dalam populasi untuk dijadikan sampel.

Kedua kelompok baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan tes awal (*pretest*). Selanjutnya, kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Tahap terakhir, kedua kelas diberi tes akhir (*post test*) menggunakan alat ukur yang sama seperti saat tes awal. Tes akhir tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian perlakuan pada kelas eksperimen. Diagram pola eksperimen *pretest-post test kontrol group* dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2 Desain Penelitian *Pretest-Post Test Kontrol Group Design*

(sumber: Masyhud, 2016)

Keterangan:

E : kelompok eksperimental

C : kelompok kontrol

O₁ : observasi/test awal (*pretest*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan dengan instrumen yang sama.

X : perlakuan pada kelompok eksperimental

O₂ : observasi / test akhir (*post test*) yang diberikan pada kelompok

eksperimental dan kontrol sesudah dilakukan perlakuan dengan instrumen yang sama.

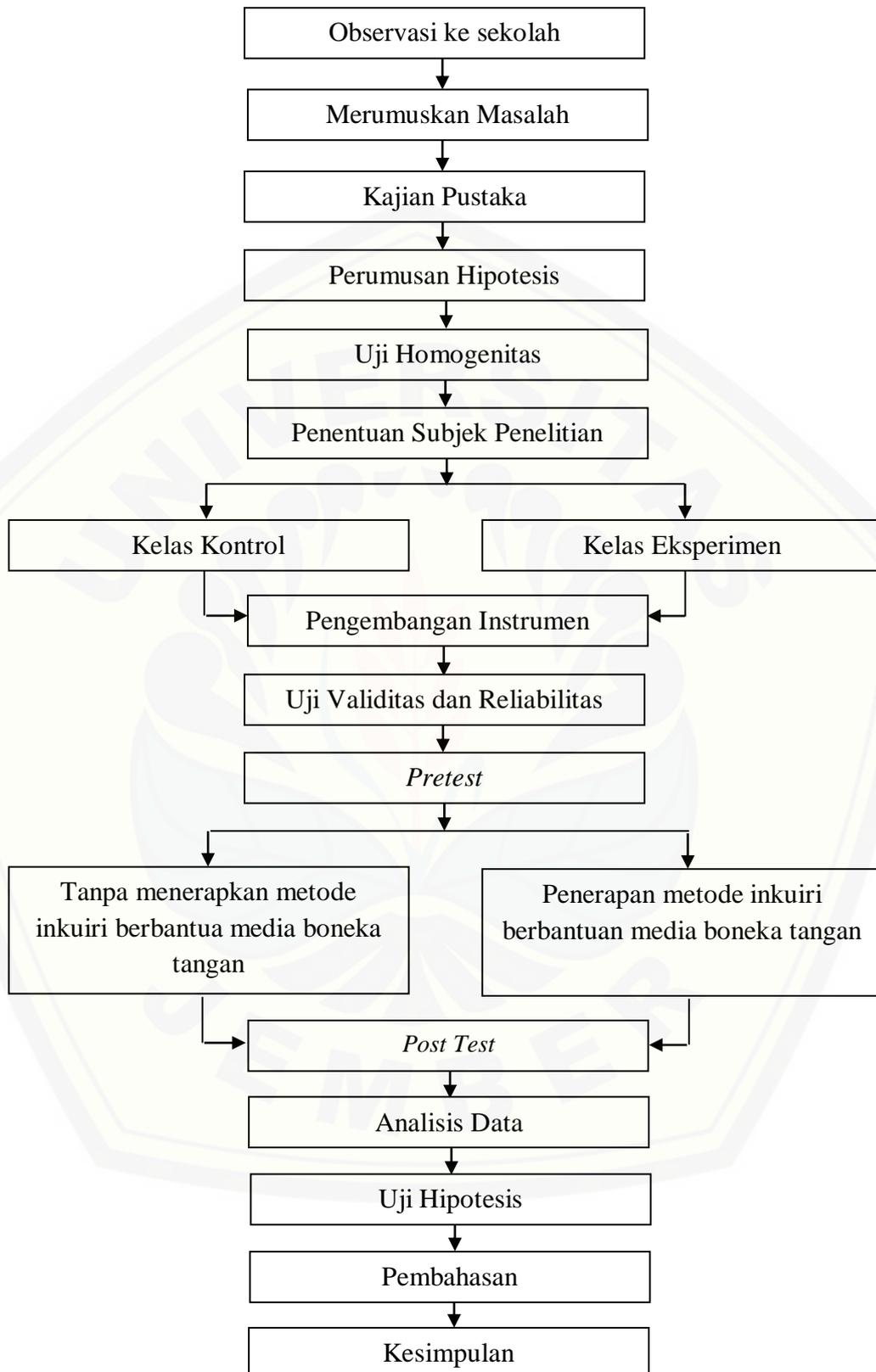
3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan desain *pretest-post test control group design*, yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian sebelum penelitian dilaksanakan.
- b. Mengidentifikasi serta merumuskan masalah secara tepat.
- c. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka.
- d. Merumuskan hipotesis.
- e. Menentukan subjek penelitian.
- f. Melakukan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- g. Memilih dan menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random atau acak melalui pengundian.
- h. Menyiapkan materi pembelajaran.
- i. Melakukan pengembangan instrumen penelitian.
- j. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
- k. Melakukan tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan instrumen yang sama.
- l. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan dan kelas kontrol tanpa metode inkuiri berbantuan media boneka tangan.
- m. Melakukan tes akhir (*pot test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan instrumen yang sama, yaitu instrumen yang telah digunakan saat *pretest*.
- n. Melakukan analisis data menggunakan teknik analisis yang sesuai. Subyek penelitian ini terdiri dari 2 kelas, sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data t-test untuk sampel terpisah.
- o. Melakukan uji hipotesis penelitian.

- p. Membuat pembahasan
- q. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.
- r. Menyusun laporan penelitian.





Gambar 3.3 Diagram Alur Penelitian

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian akan diperoleh menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

3.8.1 Observasi

Menurut Arikunto (2006:156-157) kegiatan observasi dapat dilakukan melalui indera penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Sudjana (2016:84) mengemukakan bahwa kegiatan observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Observasi dilakukan untuk melihat langsung situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan agar peneliti mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, sehingga penelitian yang dilakukan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran pada kelas VA dan VB di SDN Kebonsari 01 Jember.

3.8.2 Wawancara

Masyhud (2016:271) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menanyakan poin-poin yang telah ditentukan kepada responden. Kelebihan metode wawancara yaitu peneliti dapat melakukan kontak langsung dengan responden, sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam (Sudjana, 2016:68). Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru kelas VA dan VB serta siswa kelas VA dan VB. Wawancara kepada guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas serta untuk memperoleh informasi mengenai metode dan media pembelajaran yang biasa digunakan saat kegiatan belajar mengajar. Wawancara kepada siswa bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kendala-kendala yang dialami siswa saat kegiatan belajar. Hasil dari kegiatan wawancara ini digunakan peneliti sebagai data pendukung untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di sekolah.

3.8.3 Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi dilaksanakan dengan peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data siswa kelas VA dan VB di SDN Kebonsari 01 Jember, daftar nilai ulangan tengah semester gasal siswa kelas VA dan VB, buku pelajaran yang digunakan oleh guru, serta konsep teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

3.8.4 Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi dan kemampuan individu, misalnya berkaitan dengan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap), intelegensi IQ, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lain yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Masyhud, 2016:265). Tes bertujuan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Tes dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis tes yang digunakan oleh peneliti yaitu *pretest* dan *post test* dengan instrumen yang sama. Instrumen tes yang digunakan peneliti adalah soal-soal yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, serta indeks kesulitan. Hasil tes tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan pada siswa kelas V materi tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

3.9 Pengembangan Kualitas Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa ranah kognitif dan afektif harus dikembangkan terlebih dahulu agar instrumen tersebut berfungsi dengan efektif dan memiliki kebenaran serta keakuratan yang tinggi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Kualitas instrumen yang digunakan akan menentukan kualitas data yang dihasilkan, sedangkan kualitas data yang dihasilkan akan menentukan hasil penelitian yang dilakukan. Instrumen tes dan yang digunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya serta harus memiliki daya

pembeda dan tingkat kesulitan yang baik, sedangkan instrumen angket cukup diuji validitasnya saja. Instrumen tes juga harus memiliki kepraktisan agar saat digunakan tidak mempersulit siswa maupun peneliti. Instrumen tes ini akan digunakan saat *pretest* dan *post test*.

3.9.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai (Sudjana, 2016:12). Menurut Masyhud (2016:293) sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas pada instrumen tes digunakan untuk menguji valid tidaknya setiap butir soal yang akan digunakan saat *pretest* dan *post test*. Instrumen yang digunakan untuk *pretest* dan *post test* sebanyak 40 soal yang sebelumnya harus dikonsultasikan atau divalidasi terlebih dahulu oleh validator. Cara penskoran pada instrumen tes ini yaitu jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya, data tersebut dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson. Selanjutnya, data yang diperoleh dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson. Adapun rumus korelasi Product Moment yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Masyhud, 2016:295)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X : skor butir

Y : skor total

N : jumlah sampel

Instrumen dinyatakan valid apabila perhitungan korelasi faktor dan korelasi total (r_{xy}) menunjukkan nilai lebih besar atau sama dengan r-tabel pada

taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dan jika nilai r_{xy} lebih kecil dari pada nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% maka butir soal dinyatakan tidak valid (gugur). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rangkuman Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	Korelasi Tabel	Keterangan
1	0,675	0,625	0,349	Valid
2	0,342	0,386	0,349	Valid
3	0,038	0,589	0,349	Valid
4	0,076	0,686	0,349	Valid
5	0,085	0,602	0,349	Valid
6	0,587	0,533	0,349	Valid
7	0,190	0,473	0,349	Valid
8	0,156	0,649	0,349	Valid
9	0,147	0,649	0,349	Valid
10	0,047	0,585	0,349	Valid
11	0,076	0,514	0,349	Valid
12	0,075	0,505	0,349	Valid
13	0,149	0,440	0,349	Valid
14	0,101	0,401	0,349	Valid
15	0,094	0,506	0,349	Valid
16	0,117	0,680	0,349	Valid
17	0,021	0,568	0,349	Valid
18	0,033	0,680	0,349	Valid
19	0,104	0,649	0,349	Valid
20	0,315	0,192	0,349	Tidak valid
21	0,117	0,192	0,349	Tidak valid
22	0,099	0,602	0,349	Valid
23	0,170	0,052	0,349	Tidak valid
24	0,110	0,440	0,349	Valid
25	0,129	0,401	0,349	Valid
26	0,043	0,680	0,349	Valid
27	0,092	0,602	0,349	Valid
28	0,474	0,440	0,349	Valid
29	0,123	0,011	0,349	Tidak valid
30	0,046	0,680	0,349	Valid
31	0,443	0,401	0,349	Valid
32	0,405	0,011	0,349	Valid
33	0,382	0,043	0,349	Valid
34	0,240	0,004	0,349	Tidak valid

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	Korelasi Tabel	Keterangan
35	0,049	0,680	0,349	Valid
36	0,085	0,633	0,349	Valid
37	0,156	0,473	0,349	Valid
38	0,036	0,115	0,349	Tidak valid
39	0,093	0,440	0,349	Valid
40	0,151	0,514	0,349	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 6 soal yang tidak valid dari 40 item soal, sehingga soal yang valid sebanyak 34 item. Hasil perhitungan soal yang valid dari uji validitas instrument, selanjutnya akan dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrument tes.

3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya (Sudjana, 2016:16). Artinya, meskipun alat penilaian tersebut digunakan berkali-kali tetapi tetap memberikan hasil yang relatif sama. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal (Masyhud, 2016:301). Uji reliabilitas yang digunakan peneliti adalah uji reliabilitas dengan konsistensi internal menggunakan cara *split-half* (belah dua). Instrumen yang dapat diuji menggunakan cara *split-half* adalah instrumen yang berjumlah genap. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengkorelasikan kedua bagian soal yang telah dibedakan menjadi bagian ganjil dan genap. Proses perhitungan korelasi tersebut menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Masyhud, 2016:305)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X : skor butir

Y : skor total

N : jumlah sampel

Hasil yang diperoleh dari perhitungan korelasi tersebut hanya berlaku untuk separuh pertanyaan dan tidak berlaku untuk semua pertanyaan, sehingga koefisien korelasi yang diperoleh harus diubah ke dalam korelasi untuk seluruh soal menggunakan rumus ramalan Spearman Brown berikut ini:

$$r_{xx} = \frac{2 r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}$$

(Sumber: Sudjana, 2016:18)

Keterangan:

r_{xx} : koefisien reliabilitas keseluruhan

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$: korelasi (r) dari belah dua

Hasil uji reliabilitas tersebut kemudian ditafsirkan sebagaimana dalam Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 - 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2016)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas instrument dengan metode belah dua ganjil-genap (tersaji dalam lampiran), maka jumlah skor butir bagian ganjil (variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (variabel Y) dan diperoleh data seperti yang tersaji pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5 Analisis Data Uji Reliabilitas

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	13	13	169	169	169
2	16	17	256	289	272
3	11	11	121	121	121
4	15	15	225	225	225

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
5	5	3	25	9	15
6	10	11	100	121	110
7	16	14	256	196	224
8	17	16	289	256	272
9	13	15	169	225	195
10	10	11	100	121	110
11	6	2	36	4	12
12	11	13	121	169	143
13	12	10	144	100	120
14	15	15	225	225	225
15	13	12	169	144	156
16	13	12	169	144	156
17	17	17	289	289	289
18	11	11	121	121	121
19	14	14	196	196	196
20	5	3	25	9	15
21	11	12	121	144	132
22	15	15	225	225	225
23	17	16	289	256	272
24	14	14	196	196	196
25	11	12	121	144	132
26	1	2	1	4	2
27	10	13	100	169	130
28	12	11	144	121	132
29	16	16	256	256	256
30	14	13	196	169	182
31	3	5	9	25	15
32	5	11	25	121	55
Jumlah	372	375	4888	4963	4875

Keterangan:

X : skor butir bagian ganjil

Y : skor butir bagian genap

X² : jumlah kuadrat skor butir bagian ganjil

Y² : jumlah kuadrat skor bagian bawah

XY : hasil kali skor butir bagian ganjil dengan bagian genap

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32.4875 - (372)(375)}{\sqrt{[32.4888 - 138384][32.4693 - 140625]}}$$

$$r_{xy} = \frac{156000 - 139500}{\sqrt{18032.18191}}$$

$$r_{xy} = \frac{16500}{18111.33}$$

$$r_{xy} = 0,911$$

Hasil korelasi tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus uji reliabilitas belah dua, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r \frac{1}{2}}{1+r \frac{1}{2}}$$

$$r_{11} = \frac{2.0,911}{1+0,911}$$

$$r_{11} = \frac{1,822}{1,911}$$

$$r_{11} = 0,953$$

Hasil perhitungan diperoleh nilai 0,953 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument tes memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

3.9.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Instrumen tes yang sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas serta telah dinyatakan valid dan reliabel, maka selanjutnya instrumen tersebut harus memenuhi persyaratan daya pembeda (*discrimination power*). Instrumen tes dikatakan memiliki daya pembeda apabila setiap butir tes yang dikembangkan dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut (Masyhud, 2016:312). Daya pembeda tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan presentase antara jawaban benar dari peserta tes kelompok pandai dan peserta tes dari kelompok rendah atau lemah. Menurut Masyhud (2016:313) langkah-langkah dalam menghitung daya pembeda, yaitu sebagai berikut:

- a. Seluruh lembar jawab peserta tes disusun mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi hingga skor terendah secara berurutan.
- b. Setelah itu, lembar jawab tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama antara kelompok yang mendapat skor tinggi dengan kelompok yang mendapat skor rendah. Jika lembar jawaban tes berjumlah ganjil, maka diambil satu lembar jawaban secara acak agar jumlah jawaban kelompok skor tinggi dan rendah sama. Menurut Ditjen Dikti 1985 (dalam Masyhud, 2016:313) apabila jumlah peserta tes mencapai 100 orang atau lebih, maka cukup diambil 27% dari kelompok tinggi dan 27% dari kelompok rendah atau lemah.
- c. Langkah selanjutnya yaitu membuat 2 buah tabel distribusi jawaban. Tabel tersebut masing-masing digunakan untuk jawaban tinggi dan kelompok rendah atau lemah.

Setelah disusun jawaban benar dari masing-masing kelompok, kemudian daya pembeda butir tes dihitung menggunakan rumus berikut ini (Masyhud, 2016:314):

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP : Indeks Daya Pembeda Tes

JKT : jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : jawaban benar pada kelompok rendah

NT : jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR : jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Hasil perhitungan indeks daya pembeda tersebut, selanjutnya diklasifikasikan sesuai kriteria pada Tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup

0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2016)

Sebuah butir tes dianggap telah memenuhi persyaratan apabila memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20. Sebuah butir tes dikatakan tidak baik apabila butir tersebut dapat dijawab benar oleh semua siswa baik dari kelompok tinggi maupun kelompok rendah, sehingga memiliki daya pembeda nol (0).

Indeks tingkat kesulitan tes dihitung setelah penghitungan indeks daya pembeda. Tingkat kesulitan (*level of difficulties*) instrumen tes mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan (Masyhud, 2016:312). Perhitungan indeks kesulitan tes tetap mengacu pada tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok rendah. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung indeks kesulitan adalah sebagai berikut (Masyhud, 2016:315-316):

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)}$$

Keterangan:

IKES : Indeks Tingkat Kesulitan Tes

JKT : jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : jawaban benar pada kelompok rendah

NT : jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR : jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan (IKES) tersebut, kemudian diklasifikasikan sesuai criteria pada Tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2016)

Butir-butir tes yang dibuat tidak boleh terlalu sulit atau terlalu mudah, karena butir-butir tes tersebut tidak akan memberikan informasi yang benar dan reliabel. Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki indeks tingkat kesulitan antar 10% hingga 90% (Masyhud, 2016:312).

Langkah selanjutnya setelah menganalisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes yaitu membuat tabel rangkuman analisis tes untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan tentang perlu tidaknya merevisi butir-butir tes yang telah dianalisis. Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes tersaji pada Tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8 Rangkuman Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Kesulitan

No	Jawaban Betul Kelompok Pandai		Jawaban Betul Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (Direvisi atau Tidak)
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	14	87,5	5	31,3	0,53	60	BAIK
2	11	68,8	7	43,8	0,20	57	BAIK
3	16	100	8	50	0,47	77	BAIK
4	15	93,8	6	37,5	0,53	67	BAIK
5	12	75	9	56,3	0,27	67	BAIK
6	13	81,3	9	56,3	0,20	70	BAIK
7	12	75	9	56,3	0,20	70	BAIK
8	15	93,8	5	31,3	0,60	63	BAIK
9	15	93,8	6	37,5	0,60	63	BAIK
10	15	93,8	7	43,8	0,47	70	BAIK
11	16	100	11	63,8	0,27	87	BAIK
12	16	100	9	56,3	0,47	77	BAIK
13	13	81,3	7	43,8	0,33	63	BAIK
14	14	87,5	10	62,5	0,20	77	BAIK
15	15	93,8	6	37,5	0,53	67	BAIK
16	13	81,3	8	50	0,33	70	BAIK
17	15	93,8	7	43,8	0,47	70	BAIK
18	13	81,3	5	31,3	0,33	70	BAIK
19	14	87,5	4	25	0,60	63	BAIK
22	16	100	4	25	0,60	70	BAIK

No	Jawaban Betul Kelompok Pandai		Jawaban Betul Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (Direvisi atau Tidak)
	Jumlah	%	Jumlah	%			
24	12	75	6	37,5	0,33	63	BAIK
25	13	81,3	13	81,3	0,20	77	BAIK
26	13	81,3	7	43,8	0,33	70	BAIK
27	16	100	10	62,5	0,60	70	BAIK
28	13	81,3	8	50	0,33	63	BAIK
30	13	81,3	6	37,5	0,33	70	BAIK
31	10	62,5	7	43,8	0,20	77	BAIK
32	12	75	12	68,8	0,40	47	BAIK
33	13	81,3	8	50	0,07	77	DIREVISI
35	14	87,5	5	31,3	0,33	70	BAIK
36	12	75	9	56,3	0,60	63	BAIK
37	8	50	5	31,3	0,20	70	BAIK
39	12	75	7	43,8	0,33	63	BAIK
40	16	100	11	46,3	0,27	87	BAIK

3.10 Metode Analisa Data

Setelah selesai dilaksanakan penelitian eksperimen, maka hasil penelitian dari kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua mean menggunakan rumus t-test sampel terpisah. Uji-t sampel terpisah dipilih karena data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus uji-t dengan sampel terpisah adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

(Sumber, Masyhud: 2016)

Keterangan:

M_1 : nilai rata-rata kelompok X_1

M_2 : nilai rata-rata kelompok X_2

X_1 : deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

X_2 : deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N : banyaknya subyek/sampel penelitian.

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_a : ada pengaruh penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember tahunpelajaran 2017/2018.

H_o : tidak ada pengaruh penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember tahunpelajaran 2017/2018.

b. Pengujian hipotesis

Jika nilai $t \geq 0,05$ maka H_o ditolak

Jika nilai $t \leq 0,05$ maka H_o diterima

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1) Hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada nilai t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.

2) Hipotesis nihil (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada nilai t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai (1) kesimpulan dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsai 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan selisih nilai *pretest* dan *post test* menggunakan uji-t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % atau taraf kepercayaan 0,95 dengan $db = 70$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 1,671. Hasil perhitungan uji-t pada ranah kognitif yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,147 > 1,671$), pada ranah afektif yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,881 > 1,671$), dan pada ranah psikomotorik yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,240 > 1,671$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Selanjutnya, dilakukan perhitungan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui keefektifan dari penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan pada saat pembelajaran dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan pada saat pembelajaran. Hasil perhitungan uji keefektifan relatif (ER) menunjukkan bahwa metode inkuiri berbantuan media boneka tangan pada ranah kognitif memiliki tingkat keefektifan 65,32% dengan kategori tinggi, pada ranah afektif tingkat memiliki keefektifan 53,36% dengan kategori sedang, dan pada ranah psikomotorik memiliki tingkat keefektifan 44,82 % dengan kategori sedang. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas eksperimen (VB) yang menerapkan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol (VA) yang tidak menerapkan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan pada saat pembelajaran tema Sehat Itu Penting.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. bagi guru

metode inkuiri berbantuan media boneka tangan diharapkan dapat menjadi alternatif metode dan media pembelajaran yang inovatif dan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif serta bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

b. bagi sekolah

penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran.

c. bagi peneliti lain

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian yang selanjutnya. Perlu diperhatikan pula, bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga diharapkan hasil penelitian berikutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmadi, I.K dan S. Amri. 2014. *Pengembangan & Model pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Anam, Khoirul. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, I. dan Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bektiarso, Singgih. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juliandari dkk. 2013. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara dengan Menggunakan Media Boneka Tangan pada Anak Kelompok B TK Pembina Cawas Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012. *Kumara Cendekia*. 1 (1). 1-6 (online) diakses pada tanggal 10 Agustus 2017 pada laman <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=108325>
- Hamdani. 2010. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Harmiyanti. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Mengaplikasi dan Menganalisis pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Cebongan Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.[skripsi online] pada laman https://repository.usd.ac.id/2737/2/121134094_full.pdf [Diakses pada tanggal 27 Juli 2017].

- Hendarwati, E. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu pada Pelajaran IPS. *Pedagogia*. 2 (1). 59-70 [jurnal online] pada laman <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=436712> [Diakses pada 27 Juli 2017].
- Kemendikbud. 2013. *Komptensi Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2013. *Lampiran Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud [online] diakses pada tanggal 10 Agustus 2017 di laman <http://direktori.madrasah.kemenag.go.id/media/files/Permendikbud67TH2013.pdf>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Tema 4 Sehat Itu Penting: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD / MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Tema 4 Sehat Itu Penting: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD / MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiyansah, S. 2017. Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember. *Skripsi*. Jember: PGSD Universitas Jember
- Marlinasari, Dian. 2013. *Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri dengan Media Pictorial Riddle terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA*. [jurnal online] pada laman <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/geografi/article/view/1802/1307> [Diakses pada tanggal 27 Juli 2017]
- Masyhud, M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-MALIKI PRESS
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, S. A dkk. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana, N. dan A. Rivai. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Peneiltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang PRESindo.
- Susanti. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika. 4 (3). 1-12. [jurnal online] pada laman <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=428540&val=7239> [Diakses pada tanggal 27 Juli 2017]
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada media Group.
- Trianto. 2007. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran A. Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.	Adakah pengaruh penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018?	1. Variabel Bebas: Metode inkuiri berbantuan media boneka tangan.	1. Langkah-langkah metode inkuiri berbantuan media boneka tangan: a. Orientasi Guru menceritakan materi yang akan disajikan menggunakan boneka tangan. b. Merumuskan Masalah Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membuat 5 pertanyaan seputar isi cerita yang telah disimak.	1. Siswa kelas VA dan VB SDN Kebonsari 01 Jember. 2. Guru kelas VA dan VB SDN Kebonsari 01 Jember. 3. Dokumen 4. Referensi	1. Desain penelitian eksperimental dengan pola <i>pretest-postest control group design</i> E: $O_1 \times O_2$ C: $O_1 \quad O_2$ Keterangan: E = Kelompok eksperimental C = Kelompok kontrol $O_1 =$ Observasi/test awal (<i>pretest</i>) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan dengan instrumen yang sama.	Ada pengaruh penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
			<p>c. Merumuskan Hipotesis Siswa bersama kelompoknya memikirkan jawaban atas pertanyaan yang mereka buat tanpa melihat sumber informasi</p> <p>d. Mengumpulkan Data Siswa bersama kelompoknya mencari jawaban pertanyaan berdasarkan sumber belajar yang dimiliki</p> <p>e. Menguji Hipotesis Siswa bersama kelompoknya mencocokkan</p>		<p>X = Perlakuan pada kelompok eksperimental</p> <p>O₂ = Observasi / test akhir (<i>post test</i>) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sesudah dilakukan perlakuan dengan instrumen yang sama.</p> <p>(Masyhud, 2016: 154)</p> <p>2. Metode penentuan daerah penelitian: <i>Purposive area</i> dengan lokasi SDN Kebonsari 01 Jember.</p> <p>3. Populasi penelitian: Semua</p>	

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
			hipotesis dengan hasil penelitiannya.		siswa Kebonsari 01 Jember.	
			f. Membuat kesimpulan Siswa bersama kelompoknya membuat kesimpulan terkait pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat		4. Sampel Penelitian: Kelas eksperimen: siswa kelas VA SDN Kebonsari 01 Jember Kelas kontrol: siswa kelas VB SDN Kebonsari 01 Jember.	
		2. Variabel Terikat: Hasil belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotor).	2. Hasil belajar siswa : a. Ranah kognitif: nilai tes (<i>post test</i>) b. Ranah afektif: nilai dari hasil observasi c. Ranah psikomotor:		5. Metode Pengumpulan Data: - Observasi - Wawancara - Tes (<i>pretest</i> dan <i>post test</i>) - Dokumen	
					6. Teknik Analisis Data Penelitian Teknik analisis data menggunakan	

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
		3. Variabel Kontrol:	nilai dari hasil observasi. - Guru - Waktu penelitian - Materi pembelajaran - Alat evaluasi		uji-t (<i>t-test</i>) untuk sampel terpisah. $t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$ Keterangan: M ₁ = nilai rata-rata kelompok X ₁ M ₂ = nilai rata-rata kelompok X ₂ X ₁ = deviasi setiap nilai X ₁ dari rata-rata X ₁ X ₂ = deviasi setiap nilai X ₂ dari rata-rata X ₂ N = banyaknya subyek/sampel penelitian. (Masyhud, 2016:382)	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai penerapan Kurikulum 201.	Guru kelas VA dan VB SDN Kebonsari 01 Jember
2.	Tanggapan guru mengenai metode dan media pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013.	Guru kelas VA dan VB SDN Kebonsari 01 Jember
3.	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran tematik integratif.	Siswa kelas VA dan VB SDN Kebonsari 01 Jember
4.	Tanggapan siswa mengenai metode dan media yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran.	Siswa kelas VA dan VB SDN Kebonsari 01 Jember

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas VA dan VB SDN Kebonsari 01 Jember	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas VA dan VB SDN Kebonsari 01 Jember	Dokumen

B.3 Pedoman Observasi

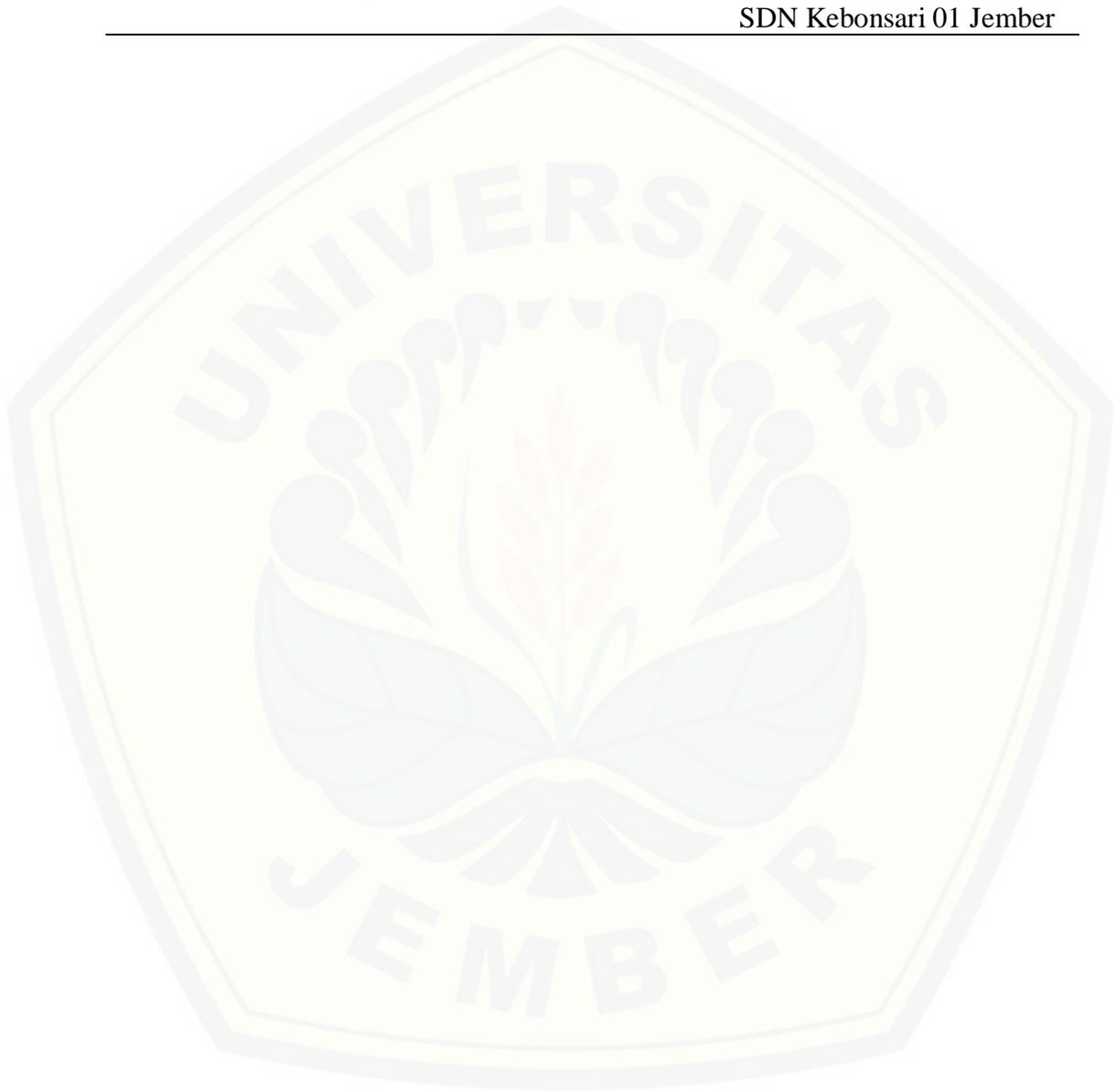
No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil penilaian psikomotor siswa	Siswa kelas VA dan VB SDN Kebonsari 01 Jember

B.4 Pedoman Angket

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil penilaian sikap tanggung jawab	Siswa kelas VA dan VB SDN Kebonsari Iember
2.	Hasil penilaian sikap kerja sama	Siswakelas VA dan VB SDN Kebonsari 01 Jember
3.	Hasil penilaian sikap percaya diri	Siswakelas VA dan VB SDN Kebonsari 01 Jember

B.5 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal/ <i>pretest</i>	Siswa kelas VA dan VB SDN Kebonsari Iember
2.	Hasil tes akhir/ <i>post test</i>	Siswakelas VA dan VB SDN Kebonsari 01 Jember



Lampiran C. Hasil Wawancara Guru

A. Hasil Wawancara Guru Kelas VA

Tujuan : untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran serta untuk mengetahui respon dan kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas

Nama Guru : A. Winanik, S. Pd

Jabatan : guru kelas VA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa sajakah yang biasa Ibu terapkan dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013?	Metode pembelajaran yang sering saya terapkan yaitu ceramah, diskusi, dan penugasan.
2.	Apakah Ibu sering menggunakan media pembelajaran saat mengajar?	Saya jarang menggunakan media pembelajaran, karena butuh banyak persiapan yang harus dilakukan.
3.	Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran tematik integratif?	Siswa senang dengan pembelajaran tematik, namun mereka merasa kesulitan dan mudah bosan apabila materinya terlalu banyak.
4.	Apa sajakah kendala-kendala yang Ibu hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Kendala yang sering saya hadapi yaitu suasana kelas yang tidak kondusif dan siswa mudah bosan dalam belajar.
5.	Apakah Ibu pernah menggunakan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan saat pembelajaran?	Belum pernah.

Jember, 3 Agustus 2017

Pewawancara,

Ika Fitria Febrianti

NIM. 140210204084

B. Hasil Wawancara Guru Kelas VB Sebelum Menerapkan Metode Inkuiri Berbantuan Media Boneka Tangan

Nama Guru : Ida Fatimah, S. Pd

Jabatan : guru kelas VB

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa sajakah yang biasa Ibu terapkan dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013?	Saya sering menerapkan metode pembelajaran ceramah, diskusi, dan penugasan.
2.	Apakah Ibu sering menggunakan media pembelajaran saat mengajar?	Saya sangat jarang menggunakan media pembelajaran. Apabila menginginkan menggunakan media, saya menggunakan media gambar.
3.	Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran tematik integratif?	Siswa merasa senang belajar namun mudah bosan karena materinya terlalu banyak.
4.	Apa sajakah kendala-kendala yang Bapak hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Kendala yang sering saya hadapi yaitu suasana kelas yang tidak kondusif, karena siswa sering ramai saat pembelajaran.
5.	Apakah Bapak pernah menggunakan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan saat pembelajaran?	Belum pernah.

Jember, 3 Agustus 2017
Pewawancara,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

C. Hasil Wawancara Guru Kelas VB Setelah Menerapkan Metode INkuiri Berbantuan Media Boneka Tangan

Nama Guru : Ida Fatimah, S. Pd

Jabatan : guru kelas VB

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan saat pembelajaran tema Sehat Itu Penting?	Penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan sudah bagus dan disukai oleh para siswa.
2.	Apakah kekurangan dari penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan saat pembelajaran tema Sehat Itu Penting?	Kekurangannya yaitu mmebutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan media serta cerita yang akan disampaikan.
3.	Apakah kelebihan dari penerapan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan saat pembelajaran tema Sehat Itu Penting?	Kelebihannya yaitu siswa menjadi terfokus pada pembelajaran, lebih aktif dalam diskusi serta bertaya, dan siswa menjadi bersemangat dalam belajar.
4.	Apakah Ibu bersedia jika pada saat pembelajaran tema lain menerapkan metode inkuiri berbantuan media boneka tangan?	Saya bersedia, namun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mempersiapkannya.

Jember, 12 Oktober 2017
Pewawancara,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Lampiran D. Hasil Wawancara Siswa

Tujuan : untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran serta untuk mengetahui respon dan kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : Siswa kelas V

A. Hasil Wawancara Siswa Kelas VA**1. Maulidia Eka W.**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda mengenai pembelajaran berbasis tematik?	Pembelajaran dengan tema itu lebih menyenangkan.
2.	Bagaimana menurut pendapat Anda tentang cara guru mengajar?	Ibu guru mengajar dengan sabar, tetapi teman-teman sering ramai.
3.	Apa sajakah kendala yang Anda hadapi saat pembelajaran?	Materinya terkadang sangat banyak, jadi mudah lelah.
4.	Apakah Anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang guru anda sajikan? Mengapa?	Pernah, karena materinya ada yang diulang-ulang.
5.	Apakah Anda bersedia apabila sebelum belajar menyimak cerita terlebih dahulu?	Saya bersedia, karena saya suka cerita.

2. Renata Az Zahra A.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda mengenai pembelajaran berbasis tematik?	Pembelajarannya asyik dan menarik, karena sering percobaan.
2.	Bagaimana menurut pendapat Anda tentang cara guru mengajar?	Ibu guru pernah marah saat mengajar, karena teman-teman ramai.
3.	Apa sajakah kendala yang Anda hadapi saat pembelajaran?	Saya kesulitan pelajaran IPS dan matematika.

No.	Pertanyaan	Jawaban
4.	Apakah Anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang guru anda sajikan?	Pernah, karena materinya banyak.
5.	Apakah Anda bersedia apabila sebelum belajar menyimak cerita terlebih dahulu?	Bersedia, agar belajarnya menjadi menarik.

B. Hasil Wawancara Siswa Kelas VB Sebelum Menerapkan Metode Inkuiri Berbantuan Media Boneka Tangan

1. Dinasty Kirana M. K. (Kelas VB)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda mengenai pembelajaran berbasis tematik?	Saya suka belajar dengan tema, karena menyenangkan.
2.	Bagaimana menurut pendapat Anda tentang cara guru mengajar?	Bu Guru kalau mengajar kurang keras suaranya, jadi sering tidak paham.
3.	Apa sajakah kendala yang Anda hadapi saat pembelajaran?	Teman-teman ramai, sehingga sulit untuk berpikir.
4.	Apakah Anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang guru anda sajikan?	Pernah, karena materi yang diajarkan banyak.
5.	Apakah Anda bersedia apabila sebelum belajar menyimak cerita terlebih dahulu?	Bersedia.

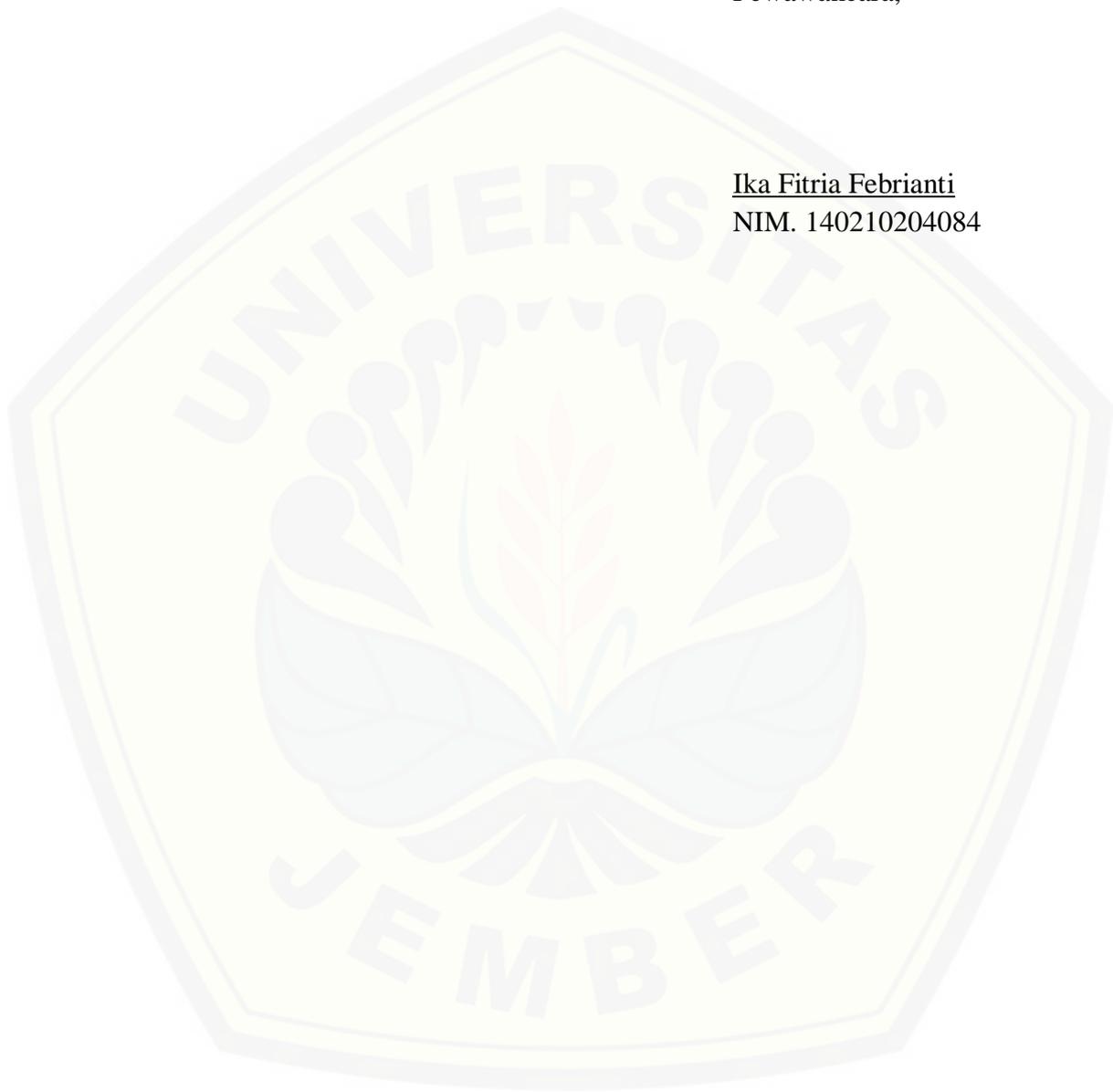
2. M. Farrel Maulana (Kelas VA)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda mengenai pembelajaran berbasis tematik?	Pembelajarannya seru dan menyenangkan.
2.	Bagaimana menurut pendapat Anda tentang cara guru mengajar?	Bu Guru kalau mengajar sering memberikan tugas yang banyak.
3.	Apa sajakah kendala yang Anda hadapi saat pembelajaran?	Saya mudah lelah, karena materinya banyak.
4.	Apakah Anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang guru anda sajikan?	Pernah, karena tugasnya banyak dan sulit-sulit.
5.	Apakah Anda bersedia apabila sebelum belajar menyimak cerita	Bersedia

No.	Pertanyaan	Jawaban
	terlebih dahulu?	

Jember, 3 Agustus 2017
Pewawancara,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084



C. Hasil Wawancara Siswa Kelas VB Setelah Menerapkan Metode Inkuiri Berbantuan Media Boneka Tangan

1. Dinasty Kirana M. K. (Kelas VB)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang saat pembelajaran tema Sehat Itu Penting?	Saya sangat senang karena belajarnya dengan boneka tangan yang lucu serta ceritanya menarik.
2.	Apakah terdapat kesulitan saat pembelajaran tema Sehat Itu Penting?	Saya merasa kesulitan saat menjawab soal tanpa mencari jawaban dari buku.
3.	Apakah manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran tema Sehat Itu Penting yang sudah berlangsung?	Saya belajar membuat pertanyaan sendiri dengan bebas.

2. M. Farrel Maulana (Kelas VA)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda senang saat pembelajaran tema Sehat Itu Penting?	Saya sangat tertarik dengan materi yang diajarkan Bu Guru, karena tidak membosankan dan tidak membuat saya mengantuk.
2.	Apakah terdapat kesulitan saat pembelajaran tema Sehat Itu Penting?	Saya kesulitan saat diminta untuk membuat pertanyaan.
3.	Apakah manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran tema Sehat Itu Penting yang sudah berlangsung?	Manfaatnya yaitu saya dapat menjawab pertanyaan yang saya buat sendiri.

Jember, 12 Oktober 2017
Pewawancara,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Lampiran E. Daftar Nilai Siswa**DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER GADAL KELAS VA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018 SDN KEBONSARI 01 JEMBER**

No.	Nama Siswa	Rata-Rata Nilai
1	Aditya Bagus Prawidi Santoso	84
2	Affan Zianur Rahman	70
3	Agetyanno Sigit Subagio	71
4	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid	82
5	Al Fathir Daniswara	79
6	Alifiya Zahra Salsabila	70
7	Cindy Yulita Sari	81
8	Daisy Jihan Beryl Jasinda	70
9	Desika Fanda Zahrani	81
10	Divia Pramesti Putri Ramadhani	84
11	Dylona Nauzillasyah Putri Irawan	71
12	Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid	83
13	Eggy Fahreza Putra Setiawan	72
14	Farah Raifa Naufilmy	79
15	Inas Aimanil Afandi	69
16	Irwan Ardiansyah Pratama	80
17	Indri Maulidia Fajri	70
18	Keinan Chandra Kirana Suwignyo	84
19	M. Raditya Abdi Darma	71
20	Maulidya Eka Widyawati	85
21	Mellinda Dwi Rusita	79
22	Mohammad Femas Habibi	72
23	Muhamad Faisal Nashih	80
24	Muh. Naufal Aryasatya Ardhani	70
25	Muhammad Tirtha Asyhari	68
26	Muhammad Trio Ardiansyah	82
27	Nadia Laela Anabella Kurnia	86
28	Naysella Hamelya Putri Febriyanti	72
29	Nazyla Cahyaning Putri Wardani	82
30	Panji Windujati	71
31	Renata Az Zahra Arifin	76
32	Revalina Intan Safitri	70
33	Rosa Wahyuning Kurnia Putri	80
34	Siti Nabilatus Sa'adah	83
35	Syadza Inas Annabilah Janitra	78

No.	Nama Siswa	Rata-Rata Nilai
36	Varel Audy Putra Raditya	88

1. Presentase siswa kelas VA yang memperoleh nilai $\geq 72,22$ yaitu:

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{21}{36} \times 100\% \\ &= 58,33\%\end{aligned}$$

Keterangan:

N : jumlah seluruh siswa

N : jumlah siswa yang memenuhi KKM

P : presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentase siswa kelas VA yang memperoleh nilai $< 72,22$ yaitu:

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{15}{36} \times 100\% \\ &= 41,67\%\end{aligned}$$

Keterangan:

N : jumlah seluruh siswa

N : jumlah siswa yang memenuhi KKM

P : presentase ketuntasan hasil belajar

Jember, 10 Agustus 2017

Peneliti,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

**DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL KELAS VB
TAHUN PELAJARAN 2017/2018 SDN KEBONSARI 01 JEMBER**

No.	Nama Siswa	Rata-Rata Nilai
1	Anindya Zuhrah Ardiningrum	83
2	Adinata Pandya Wahyudi	70
3	Ananda Madani Putri Bahagia	71
4	Chelsea Sheva Aurora	82
5	Cleonima Tabbina Prananda	80
6	Devkana Afra Alif Gifari	70
7	Dinasty Kirana Mutiara Kasih	78
8	Fadhil Maulana Dhara Prambudi	70
9	Farellina Sasta Wandira	85
10	Frandy Rulfyansyah Dwitama	72
11	Indana Zulfa	71
12	Kalma Rahmania Sabita	85
13	Kania Setya Ningtyas	72
14	Louis Adinegoro	84
15	M. Farrel Maulana	69
16	Marsella Arthamevia Nuraini	78
17	Mohammad Fadil	70
18	Muhammad Afdal Hafied	83
19	Mohamad Faisal	71
20	Muhammad Ibrahim Azmi	82
21	Muhammad Naufal Azis	83
22	Nabil Arkan Gifary	72
23	Nabila Zahra Khairunnisa	78
24	Nadifah Naila Najwa	70
25	Nirmala Sariputri Harsono	68
26	Novanda Fikri Maulana	82
27	Putri Nabilla Alyanova	75
28	Ramadhani Septian Fahmi Rasidi	72
29	Rio Alviansyah	76
30	Sulthan Zaky Fadillah	71
31	Taqiy Afkaar Pranata	75
32	Ulfiana Az - Zahra	70
33	Virnandya Permata Indarso	84
34	Vaninda Afindya Zahra	83
35	Abimanyu Satria Raka Dwi W.	78
36	Zaini Nur Afifah	86

1. Presentase siswa kelas VB yang memperoleh nilai $\geq 72,22$ yaitu:

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{20}{36} \times 100\% \\ &= 55,57\% \end{aligned}$$

Keterangan:

N : jumlah seluruh siswa

N : jumlah siswa yang memenuhi KKM

P : presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentase siswa kelas VB yang memperoleh nilai $< 72,22$ yaitu:

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{16}{36} \times 100\% \\ &= 44,43\% \end{aligned}$$

Keterangan:

N : jumlah seluruh siswa

N : jumlah siswa yang memenuhi KKM

P : presentase ketuntasan hasil belajar

Jember, 10 Agustus 2017

Peneliti,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Lampiran F. Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen**SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SDN Kebonsari 01 Jember
Kelas/Semester	: V/I
Tema	: Tema 4 (Sehat Itu Penting)
Subtema	: 1 (Peredaran Darahku Sehat)
Pembelajaran	: 3
Alokasi waktu	: 10 x 35 menit (2 pertemuan)
Hari/Tanggal	: Rabu, 11 Oktober 2017 (pertemuan 1) Kamis, 12 Oktober 2017 (pertemuan 2)

A. Kompetensi Inti

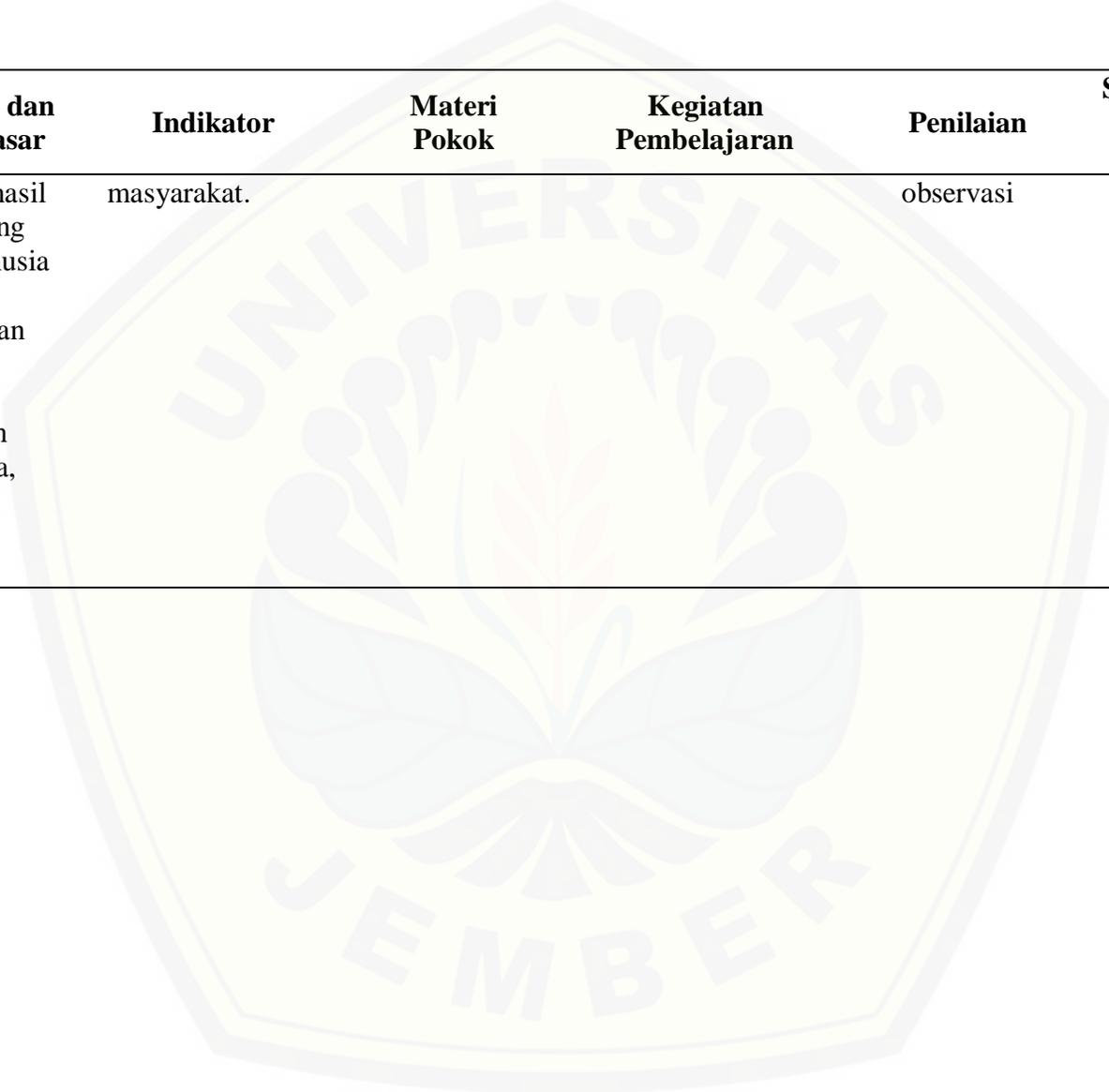
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab. • Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. 	Hak, kewajiban, dan tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan contoh permasalahan terkait hak, kewajiban, dan tanggung jawab. 2. Guru menugaskan kepada siswa untuk menunjukkan contoh permasalahan terkait hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang terdapat pada cerita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. 2. Penilaian hasil belajar afektif melalui angket. 3. Penilaian hasil belajar psikomotor melalui observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Guru dan Buku Siswa Tema Sehat Itu Penting 2. Boneka Tangan

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>					
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna, ciri-ciri, jenis, dan amanat pantun. • Membaca pantun yang telah dibuat secara berbalas sesuai dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat. 	Pantun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat pantun berbalas sesuai topik pelajaran. 2. Guru menayangkan video contoh pembacaan pantun yang benar. 3. Guru meminta siswa untuk berbalas pantun di depan kelas sesuai dengan lafal, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. 2. Penilaian hasil belajar afektif melalui angket. 3. Penilaian hasil belajar psikomotor melalui observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Guru dan Buku Siswa Tema Sehat Itu Penting 2. Boneka Tangan 3. Video Contoh Pembacaan Pantun

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
diri			intonasi, dan ekspresi yang tepat. 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menceritakan maksud dari pantun yang dibuat dengan bantuan boneka tangan. 5. Guru memberikan komentar pada penampilan siswa.		
IPS 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna dan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. • Menunjukkan bantu interksi manusia yang dapat mempengaruhi lingkungan, pembangunan social budaya dan 	Interaksi manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan video tentang contoh interaksi manusia. 2. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi dan mencatat bentuk-bentuk interkasi manusia serta pengaruhnya sesuai dengan video. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. 2. Penilaian hasil belajar afektif melalui angket. 3. Penilaian hasil belajar psikomotor melalui 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Guru dan Buku Siswa Tema Sehat Itu Penting 2. Boneka Tangan 3. Video Contoh Interaksi Manusia



Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	masyarakat.			observasi	

Lampiran G. Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol**SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SDN Kebonsari 01 Jember
Kelas/Semester	: V/I
Tema	: Tema 4 (Sehat Itu Penting)
Subtema	: 1 (Peredaran Darahku Sehat)
Pembelajaran	: 3
Alokasi waktu	: 10 x 35 menit (2 pertemuan)
Hari/Tanggal	: Senin, 9 Oktober 2017 (pertemuan 1) Selasa, 10 Oktober 2017 (pertemuan 2)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab. • Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. 	Hak, kewajiban, dan tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu siswa berdiskusi dengan teman sebangku tentang sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan lingkungan yang sehat sesuai gambar yang disajikan. 2. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. 3. Guru menginstruksikan kepada masing-masing perwakilan kelompok untuk memberikan pendapat mengenai sikap tanggung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. 2. Penilaian hasil belajar afektif melalui angket. 3. Penilaian hasil belajar psikomotor melalui observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Guru dan Buku Siswa Tema Sehat Itu Penting 2. Gambar

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>			<p>jawab yang harus mereka lakukan.</p> <p>4. Guru menjelaskan tentang tanggung jawab siswa serta kepeduliannya terhadap lingkungan.</p>		
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna, ciri-ciri, jenis, dan amanat pantun. • Membaca pantun yang telah dibuat secara berbalas sesuai dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat. 	Pantun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan siswa untuk membuat pantun berbalas sesuai isi materi pelajaran yang sedang dipelajari. 2. Guru menayangkan video tentang contoh pembacaan pantun yang benar. 3. Guru meminta masing-masing kelompok membacakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. 2. Penilaian hasil belajar afektif melalui angket. 3. Penilaian hasil belajar psikomotor melalui observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Guru dan Buku Siswa Tema Sehat Itu Penting 2. Gambar 3. Video Contoh Pembacaan Pantun

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
diri			<p>pantun berbalas yang telah dibuat sesuai dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.</p> <p>4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menceritakan maksud dari pantun yang dibuat.</p> <p>5. Guru memberikan komentar terhadap penampilan masing-masing kelompok.</p>		
<p>IPS 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna dan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. • Menunjukkan bantu interksi manusia yang dapat mempengaruhi lingkungan, 	Interaksi manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan video tentang contoh interaksi manusia. 2. Guru meminta siswa untuk menjelaskan maksud dari video yang ditayangkan. 3. Guru meminta siswa untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. 2. Penilaian hasil belajar afektif melalui angket. 3. Penilaian hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Guru dan Buku Siswa Tema Sehat Itu Penting 2. Gambar 3. Video Contoh Interaksi Manusia

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<p>pembangunan social budaya dan masyarakat.</p>		<p>mengidentifikasi interaksi manusia di sekitar yang berpengaruh terhadap lingkungan, pembangunan sosial budaya, dan ekonomi masyarakat.</p> <p>4. Guru memandu siswa untuk membuat rubrik hasil identifikasi interaksi manusia.</p>	<p>psikomotor melalui observasi</p>	

Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 01 Jember
Kelas/Semester : V/I
Tema : Tema 4 (Sehat Itu Penting)
Subtema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)
Pembelajaran : 3
Alokasi waktu : 10 x 35 menit (2 pertemuan)
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017 (pertemuan 1)
Kamis, 12 Oktober 2017 (pertemuan 2)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran**PPKn****Kompetensi Dasar**

- 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

1.2.1 Meyakini adanya kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

2.2.1 Menerima hak dan kewajiban sebagai seorang warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2.1 Menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab.

4.2.1 Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator

3.6.1 Mengidentifikasi makna, ciri-ciri, jenis, dan amanat pantun.

3.6.2 Membaca pantun yang telah dibuat secara berbalas sesuai dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.

IPS

Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Indikator

3.2.1 Mengidentifikasi makna dan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.

4.2.1 Menunjukkan bentuk interaksi manusia yang dapat mempengaruhi lingkungan, pembangunan sosial budaya dan masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab dengan tepat setelah mendengarkan cerita yang dimainkan melalui boneka tangan.
2. Siswa mampu mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari dengan benar setelah diberi contoh oleh guru melalui cerita dengan boneka tangan.
3. Siswa mampu mengidentifikasi makna, ciri-ciri, jenis, dan amanat pantun dengan tepat setelah membaca materi di buku.
4. Setelah melihat tayangan video yang disajikan guru siswa mampu membaca pantun yang telah dibuat secara berbalas sesuai dengan lafal, intonasi dan ekspresi dengan baik
5. Siswa mampu mengidentifikasi makna dan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan setelah membaca materi dan melihat tayangan video.
6. Melalui cerita yang disampaikan oleh guru menggunakan boneka tangan, siswa mampu menunjukkan bentuk interaksi manusia yang dapat mempengaruhi lingkungan, pembangunan sosial budaya dan masyarakat dengan tepat.

D. Karakter yang Diharapkan

1. Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab ditanamkan kepada siswa saat pengerjaan tugas dan kegiatan berkelompok.

2. Percaya diri

Karakter percaya diri ditanamkan kepada siswa saat presentasi di depan kelas.

3. Kerja sama

Karakter kerja sama ditanamkan kepada siswa saat melakukan diskusi kelompok.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab.
2. Perilaku yang mencerminkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab.
3. Pengertian, ciri-ciri, dan jenis pantun.
4. Contoh pantun berbalas.
5. Pengertian dan bentuk intraksi manusia.
6. Pengaruh intraksi manusia terhadap lingkungan, pembangunan sosial budaya, dan ekonomi masyarakat.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *scientific*
2. Metode : inkuiri, ceramah, diskusi, penugasan, presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menanyakan kepada siswa, “Apakah kalian tahu bagaimana ciri-ciri tubuh yang sehat?”. 5. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing. 3. Siswa menyimak pengecekan kehadiran siswa. 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 5. Siswa menyimak pemberian motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran. 	10 menit
Pertemuan 1			
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa agar fokus menyimak cerita yang akan disajikan. 2. Guru menceritakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersiap-siap untuk mendengarkan cerita yang akan disampaikan oleh guru. 2. Siswa menyimak 	155 menit

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	materi yang akan disajikan menggunakan boneka tangan.	cerita menggunakan boneka tangan yang dilakukan oleh guru.	
	3. Guru memberikan contoh permasalahan terkait hak, kewajiban, dan tanggung jawab.	3. Siswa menyimak pemberian permasalahan terkait hak, kewajiban, dan tanggung jawab.	
	4. Guru menugaskan kepada siswa untuk menunjukkan contoh permasalahan terkait hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang terdapat pada cerita.	4. Siswa menunjukkan contoh permasalahan terkait hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang terdapat pada cerita.	
	5. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang per kelompok.	5. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang per kelompok.	
	6. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk membuat 5 pertanyaan tentang isi cerita yang telah disajikan	6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membuat 5 pertanyaan seputar isi cerita yang telah disimak.	
	7. Guru meminta masing-masing kelompok untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan yang mereka buat tanpa melihat sumber informasi (buku dan guru).	7. Siswa bersama kelompoknya memikirkan jawaban atas pertanyaan yang mereka buat tanpa melihat sumber informasi (buku dan guru).	
	8. Guru mengarahkan siswa agar kondisi pembelajaran tetap kondusif .	8. Siswa menjaga ketertiban kelas agar suasana belajar tetap kondusif.	
	9. Guru memandu siswa untuk mengembangkan hipotesis dari pertanyaannya.	9. Siswa mengembangkan hipotesis dari pertanyaannya.	
	10. Guru menginstruksikan	10. Siswa bersama	

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	kepada masing-masing kelompok untuk mencari jawaban pertanyaan berdasarkan sumber belajar yang dimiliki.	kelompoknya mencari jawaban pertanyaan berdasarkan sumber belajar yang dimiliki.	
	11. Guru menayangkan video tentang contoh interaksi manusia.	11. Siswa menyimak video tentang contoh interaksi manusia.	
	12. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi dan mencatat bentuk-bentuk interaksi manusia serta pengaruhnya sesuai dengan video.	12. Siswa mengidentifikasi dan mencatat bentuk-bentuk interaksi manusia serta pengaruhnya sesuai dengan video.	
	13. Guru memandu masing-masing kelompok mencocokkan hipotesis dengan hasil penelitiannya.	13. Siswa bersama kelompoknya mencocokkan hipotesis dengan hasil penelitiannya.	
	14. Guru menugaskan kepada masing-masing kelompok untuk membuat kesimpulan terkait pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa.	14. Siswa bersama kelompoknya membuat kesimpulan terkait pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.	
	15. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.	15. Siswa bersama kelompoknya mendiskusikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergilir.	
	16. Guru melakukan tanya jawab dengan kelompok lain yang tidak melakukan presentasi.	16. Siswa yang tidak presentasi melakukan tanya jawab dengan guru.	
	17. Guru memberikan umpan balik kepada masing-masing kelompok.	17. Siswa menyimak pemberian umpan balik dari guru.	

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pertemuan 2			
	1. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa terkait ciri-ciri pantun.	1. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang ciri-ciri pantun.	155 menit
	2. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat pantun berbalas sesuai topik pelajaran.	2. Siswa bersama kelompoknya membuat pantun berbalas sesuai topik pelajaran.	
	3. Guru menayangkan video contoh pembacaan pantun yang benar.	3. Siswa menyimak tayangan video contoh pembacaan pantun yang benar.	
	4. Guru meminta siswa untuk berbalas pantun di depan kelas sesuai dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.	4. Siswa bersama kelompoknya berbalas pantun di depan kelas sesuai dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat secara bergilir.	
	5. Guru meminta siswa untuk menceritakan maksud dari pantun yang dibuat dengan bantuan boneka tangan.	5. Siswa yang sudah berbalas pantun menceritakan maksud dari pantun yang dibuat dengan bantuan boneka tangan.	
	6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lainnya untuk turut serta memberikan saran terkait isi pantun yang dibuat oleh siswa yang berbalas pantun di depan kelas.	6. Siswa lain memberikan saran terkait isi pantun yang dibuat oleh teman yang berbalas pantun di depan kelas.	
	7. Guru memberikan komentar pada penampilan siswa.	7. Siswa menyimak pemberian komentar oleh guru.	
	8. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman tentang materi yang diajarkan	8. Siswa membuat rangkuman terkait materi materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan	

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	pada pertemuan 1 dan pertemuan 2. 9. Guru memberikan soal <i>post test</i> kepada siswa.	pertemuan 2. 9. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> .	
Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran. 2. Guru mengadakan refleksi: a. Bagaimana pembelajaran hari ini? b. Apa ada yang mau ditanyakan dari pembelajaran hari ini? 3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran. 2. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru. 3. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam guru.	10 menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

a. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Sehat Itu Penting*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

b. Buku siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Sehat Itu Penting* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

2. Media Pembelajaran

a. Boneka tangan

b. Video contoh pembacaan pantun

c. Video intrekasi manusia

I. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

- a. Prosedur penilaian : tes tertulis (*pretest* dan *post test*)
 - b. Instrument penilaian : soal *pretest* dan *post test*
 - c. Bentuk soal : 40 soal pilihan ganda
2. Penilaian ranah afektif
- a. Prosedur penilaian : wawancara
 - b. Pedoman penilaian : terlampir
3. Penilaian ranah psikomotor
- a. Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama kegiatan pembelajaran
 - b. Instrumen penilaian : pembacaan pantun berbalas sesuai lafal, ekspresi, dan intonasi yang tepat.
 - c. Pedoman penilaian : terlampir

Jember, 12 Oktober 2017

Peneliti,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Kelas Kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SDN Kebonsari 01 Jember
Kelas/Semester	: V/I
Tema	: Tema 4 (Sehat Itu Penting)
Subtema	: 1 (Peredaran Darahku Sehat)
Pembelajaran	: 3
Alokasi waktu	: 10 x 35 menit (2 pertemuan)
Hari/Tanggal	: Senin, 9 Oktober 2017 (pertemuan 1) Selasa, 10 Oktober 2017 (pertemuan 2)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran**PPKn****Kompetensi Dasar**

- 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

1.2.1 Meyakini adanya kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

2.2.1 Menerima adanya hak dan kewajiban sebagai seorang warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.

3.2.1 Menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab.

4.2.1 Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

Indikator

3.6.1 Mengidentifikasi makna, ciri-ciri, jenis, dan amanat pantun.

3.6.2 Membaca pantun yang telah dibuat secara berbalas sesuai dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.

IPS

Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Indikator

3.2.1 Mengidentifikasi makna dan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.

4.2.1 Menunjukkan bantu interksi manusia yang dapat mempengaruhi lingkungan, pembangunan social budaya dan masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab dengan tepat setelah mendengarkan cerita yang dimainkan melalui boneka tangan.
2. Siswa mampu mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari dengan benar setelah diberi contoh oleh guru melalui cerita dengan boneka tangan.
3. Siswa mampu mengidentifikasi makna, ciri-ciri, jenis, dan amanat pantun dengan tepat setelah membaca materi di buku.
4. Setelah melihat tayangan video yang disajikan guru siswa mampu membaca pantun yang telah dibuat secara berbalas sesuai dengan lafal, intonasi dan ekspresi dengan baik
5. Siswa mampu mengidentifikasi makna dan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.setelah membaca ,ateri dan melihat tayangan video.
6. Melalui cerita yang disampaikan oleh guru menggunakan boneka tangan, siswa mampu menunjukkan bantu interksi manusia yang dapat mempengaruhi lingkungan, pemnbangunan social budaya dan masyarakat dengan tepat.

D. Karakter yang Diharapkan

1. Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab ditanamkan kepada siswa saat pengerjaan tugas dan kegiatan berkelompok.

2. Percaya diri

Karakter percaya diri ditanamkan kepada siswa saat presentasi di depan kelas.

3. Kerja sama

Karakter kerja sama ditanamkan kepada siswa saat melakukan diskusi kelompok.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab.
2. Perilaku yang mencerminkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab.
3. Pengertian, ciri-ciri, dan jenis pantun.
4. Contoh pantun berbalas.
5. Pengertian dan bentuk intraksi manusia.
6. Pengaruh intraksi manusia terhadap lingkungan, pembangunan social budaya, dan ekonomi masyarakat.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *scientific*
2. Metode : ceramah, diskusi, penugasan, dan presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menanyakan kepada siswa, “Anak-anak, siapa yang memiliki tubuh sehat?”. 5. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing. 3. Siswa menyimak pengecekan kehadiran siswa. 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 5. Siswa menyimak pemberian motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran. 	10 menit
Pertemuan 1			
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait kepedulian siswa dengan lingkungan. 2. Guru menghubungkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait sikap peduli dengan lingkungan. 2. Siswa menyimak 	155 menit

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang ada pada diri siswa.	penjelasan dari guru.	
	3. Guru menyajikan beberapa gambar yang terkait dengan materi yang dipelajari.	3. Siswa menyimak gambar yang disajikan guru.	
	4. Guru menanyakan maksud dari gambar yang disajikan.	4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
	5. Guru menayangkan video tentang contoh interaksi manusia.	5. Siswa menyimak video tentang contoh interaksi manusia.	
	6. Guru meminta siswa untuk menjelaskan maksud dari video yang ditayangkan.	6. Siswa menjelaskan maksud dari video yang telah ditayangkan.	
	7. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi interaksi manusia di sekitar yang berpengaruh terhadap lingkungan, pembangunan social budaya, dan ekonomi masyarakat.	7. Siswa mengidentifikasi interaksi manusia di sekitar yang berpengaruh terhadap lingkungan, pembangunan social budaya, dan ekonomi masyarakat.	
	8. Guru memandu siswa untuk membuat rubrik hasil identifikasi interaksi manusia.	8. Siswa membuat rubrik hasil identifikasi interaksi manusia.	
	9. Guru memandu siswa berdiskusi dengan teman sebangku tentang sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan lingkungan yang sehat sesuai gambar yang disajikan.	9. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku tentang sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan lingkungan yang sehat.	
	10. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.	10. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok.	

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	11. Guru menginstruksikan kepada masing-masing perwakilan kelompok untuk memberikan pendapat mengenai sikap tanggung jawab yang harus mereka lakukan.	11. Siswa bersama kelompoknya memberikan pendapat mengenai sikap tanggung jawab yang harus mereka lakukan.	
	12. Guru menjelaskan tentang tanggung jawab siswa serta kepeduliannya terhadap lingkungan.	12. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tanggung jawab siswa serta kepeduliannya terhadap lingkungan.	
Pertemuan 2			
	1. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang ciri-ciri pantun.	1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang ciri-ciri pantun.	
	2. Guru menugaskan siswa untuk membuat pantun berbalas sesuai isi materi pelajaran yang sedang dipelajari.	2. Siswa bersama kelompoknya membuat pantun berbalas sesuai topik pelajaran.	
	3. Guru menayangkan video tentang contoh pembacaan pantun yang benar.	3. Siswa menyimak tayangan video contoh pembacaan pantun yang benar.	
	4. Guru meminta masing-masing kelompok membacakan pantun berbalas yang telah dibuat sesuai dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.	4. Siswa bersama kelompoknya berbalas pantun di depan kelas sesuai dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat secara bergilir.	
	5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menceritakan maksud dari pantun yang dibuat.	5. Masing-masing kelompok menceritakan maksud dari pantun yang dibuat.	
	6. Guru memberikan komentar terhadap penampilan masing-masing kelompok.	6. Siswa menyimak pemberian komentar oleh guru.	

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Guru	Pelaksanaan Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	7. Guru meminta siswa untuk membuat rangkuman terkait materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.	7. Siswa membuat rangkuman terkait materi yang telah diajarkan guru pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.	
	8. Guru membagikan soal <i>post test</i> kepada siswa.	8. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i>	
Penutup	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran. 2. Guru mengadakan refleksi: a. Bagaimana pembelajaran hari ini? b. Apa ada yang hendak ditanyakan terkait pelajaran hari ini? 3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam..	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran. 2. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru. 3. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam guru.	10 menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

a. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Sehat Itu Penting*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

b. Buku siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Sehat Itu Penting* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

2. Media Pembelajaran

a. Gambar

b. Video contoh pembacaan pantun

c. Video intrekasi manusia

I. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

- a. Prosedur penilaian : tes tertulis (*pretest* dan *post test*)
- b. Instrument penilaian : soal *pretest* dan *post test*
- c. Bentuk soal : 40 soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

- a. Prosedur penilaian : wawancara
- b. Pedoman penilaian : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotor

- a. Prosedur penilaian :
 - a. Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama kegiatan pembelajaran
- b. Instrumen penilaian : pembacaan pantun berbalas sesuai lafal, ekspresi, dan intonasi yang tepat.
- c. Pedoman penilaian : terlampir

Jember, 10 Oktober 2017

Peneliti,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Lampiran J. Materi Pembelajaran

PPKn

A. Pengertian Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab

- Hak adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada orang yang bersangkutan.
- Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Tanggung jawab merupakan tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan.

B. Perilaku yang Mencerminkan Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Seseorang di Masyarakat

a) Contoh perilaku yang mencerminkan hak seseorang di masyarakat

- Menggunakan fasilitas umum
- Mendapatkan perlindungan
- Memperoleh pendidikan yang layak
- Memperoleh pelayanan di lembaga-lembaga masyarakat, seperti rumah sakit, puskesmas, dan lain-lain.

b) Contoh perilaku yang mencerminkan kewajiban seseorang di masyarakat

- Menaati tata tertib lalu lintas.
- Menjaga kebersihan lingkungan.
- Ikut serta menjaga keutuhan dan keamanan Negara.
- Menjaga dan merawat fasilitas umum.

c) Contoh perilaku yang mencerminkan tanggung jawab seseorang di masyarakat

- Setiap anggota masyarakat harus mematuhi norma dan aturan yang berlaku di masyarakat.
- Harus melaksanakan tugas dan kewajiban yang dimiliki secara sungguh-sungguh.

Sumber:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Sehat Itu Penting* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Darmono, I. S dan Sudarsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan dan Departemen Pendidikan Nasional.

Bahasa Indonesia

A. Pengertian Pantun

Pantun adalah puisi lama yang setiap baitnya terdiri dari empat baris serta memiliki sampiran dan isi.

B. Ciri-Ciri Pantun

Ciri-ciri pantun yaitu:

- a) Bersajak a-b-a-b
- b) Terdiri 4 baris dalam 1 bait
- c) Baris pertama & kedua merupakan sampiran
- d) Baris ketiga & keempat merupakan isi

C. Jenis-Jenis Pantun dan Contohnya

Berikut ini adalah jenis-jenis pantun berdasarkan tema isinya.

a) Pantun Nasihat

Pantun nasehat memiliki isi yang bertujuan menyampaikan pesan moral dan didikan.

Contoh:

Di jalan tak sengaja berjumpa daun sugi

Ingat manfaat, lantas cepat dibawa

Tiada belajar tiada yang rugi

Kecuali diri sendiri di masa tua

2. Pantun Jenaka

Jenis pantun ini \ memiliki kandungan isi yang lucu dan menarik. Tujuannya yaitubuntuk memberi hiburan kepada orang yang mendengar ataupun membacanya.

Contoh:

Duduk manis di bibir pantai

Lihat gadis, aduhai tiada dua

Masa muda kebanyakan santai

Sudah renta sulit tertawa

3. Pantun Agama

Pantun agama memiliki kandungan isi yang membahas mengenai manusia dengan pencipta-Nya. Tujuannya serupa dengan pantun nasihat, yaitu memberikan pesan moral dan didikan kepada pendengar dan pembaca, tetapi tema di pantun agama lebih spesifik karena memegang nilai-nilai dan prinsip agama tertentu.

Contoh:

Kalau sudah duduk berdamai

Jangan lagi diajak perang

Kalau sunah sudah dipakai

Jangan lagi dibuang-buang

4. Pantun Teka-teki

Pantun teka-teki memiliki ciri khas khusus di bagian isinya, yakni diakhiri dengan pertanyaan pada larik terakhir. Tujuan dari pantun ini umumnya untuk hiburan dan mengakrabkan kebersamaan.

Contoh:

Terendak bentan lalu dibeli

Untuk pakaian, saya turun ke sawah

Kalaulah tuan bijak bestari

Apa binatang kepala di bawah?

5. Pantun Berkasih-kasih

Isi dari jenis pantun yang satu ini erat kaitannya dengan cinta dan kasih sayang.

Contoh:

Jelas sudah muram si duda
Karena kasihnya tiada lagi asa
Tiada detik bias wajah dinda
Hingga lapar tak lagi terasa

6. Pantun Anak

Tidak hanya untuk orang dewasa, pantun bisa juga disampaikan untuk anak-anak. Tentu saja isinya lebih ringan dan menyangkut hal-hal yang dianggap menyenangkan. Tujuan dari jenis pantun ini adalah untuk mengakrabkan anak dengan pantun, sekaligus memberikan didikan moral bagi mereka.

Contoh:

Kita menari ke luar bilik
Sembarang tari kita tarikan
Kita bernyanyi bersama adik
Sembarang lagi kita nyanyikan

Sumber:

Warsidi, Edi dan Farika. 2008. Bahasa Indonesia Membuat Cerdas untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Suyatno, dkk. 2008. Indahnya Bahasa dan sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

A. Pengertian Interaksi Manusia

Interaksi manusia adalah hubungan yang menyangkut antarindividu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok.

B. Bentuk-Bentuk Interaksi Manusia

Bentuk interaksi manusia berdasarkan pelakunya dibagi menjadi tiga, yaitu interaksi antarindividu, interaksi antara individu dengan kelompok, dan interaksi antarkelompok

a) Interaksi antarindividu

- Seorang siswa bertanya kepada gurunya tentang materi pembelajaran.
- Seorang anak menolong temannya yang jatuh.
- Seorang anak menyapa teman saat bertemu di jalan.

b) Interaksi antara individu dengan kelompok

- Orang berpidato di depan khalayak pada suatu acara.
- Presiden dengan rakyatnya.
- Ketua kelompok dengan anggotanya saat berdiskusi.

c) Interaksi antarkelompok

- Pertandingan basket antarsekolah.
- Suatu kelompok melakukan presentasi di depan kelompok lain saat pembelajaran di kelas

Interaksi sosial mengarah pada persatuan antara lain yaitu:

- Siswa-siswi bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah.
- Siswa-siswi mengadakan musyawarah untuk pelaksanaan pemilihan ketua kelas.

Interaksi sosial mengarah pada perpecahan antara lain yaitu:

- Saling mengejek teman.
- Tawuran antarpelajar.

C. Interaksi Manusia yang Berpengaruh terhadap Lingkungan, Pembangunan Sosial Budaya, dan Ekonomi Masyarakat.

a) Interaksi manusia yang mempengaruhi lingkungan

- Mengadakan reboisasi pada hutan yang gundul.
- Menanam tanaman dengan sistem terasiring.

- Menebang pohon dengan sistem tebang pilih.
 - Membuang sampah di sungai.
 - Penggundulan hutan.
 - Menangkap ikan dengan bahan peledak.
- b) Interaksi manusia yang mempengaruhi pembangunan sosial budaya
- Ikut serta mempromosikan kebudayaan daerah.
 - Membangun pemukiman di daerah yang masih kosong.
 - Adanya program transmigrasi.
 - Pertukaran pelajar ke luar negeri.
- c) Interaksi manusia yang mempengaruhi ekonomi masyarakat.
- Pembangunan berbagai pabrik industri di daerah yang masih kosong.
 - Adanya kegiatan ekspor dan impor barang.
 - Penanaman saham dari perusahaan asing ke Indonesia.

Sumber:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Sehat Itu Penting* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Yuliati, Reni. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Lampiran K. Media Pembelajaran Boneka Tangan



Nino



Bobo



Lili



Lala

Lampiran L. Teks Cerita Menggunakan Boneka Tangan**“Indahnya Persatuan”**

Suatu hari di sebuah taman duduklah seorang anak kecil yang anggun dengan jilbabnya. Dia sedang bersenandung bersama bunga-bunga yang indah.

Lala : “Na na na na na...Lihat kebunku penuh dengan bunga. Ada yang merah dan ada yang putih. Setiap hari ku siram semua. Mawar melati semuanya indah. Wahh bunganya indah sekali, andai saja aku punya bunga-bunga ini di rumah.”

Saat sedang asyik melihat bunga-bunga yang indah, tiba-tiba seorang anak laki-laki berbadan tegap datang.

Nino : “Hai Lala, apa yang kamu lakukan disini?”

Lala : “Aku sedang melihat bunga-bunga yang indah Nino. Andai saja bunga ini aku miliki di rumahku, pasti rumahku akan sangat bagus.”

Nino : “Kamu bisa kok Lala memiliki bunga-bunga ini. Ayo silahkan ambil saja bunga-bunga ini lalu kamu tanam di rumahmu.”

Lala : “Wah Nino itu tidak boleh. Kalau aku mengambil bunga ini sama saja aku mencuri dan tidak menjaga fasilitas umum.”

Nino : “Tidak apa-apa Lala. Bunga ini berada di taman, jadi bebas siapa saja yang hendak memetikanya.”

Lala : “Tidak boleh seperti itu Nino, kita harus menjaga fasilitas umum karena itu merupakan tanggung jawab dan kewajiban kita sebagai masyarakat.”

Nino : “Apa itu kewajiban Lala?”

Lala : “Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita laksanakan.”

Nino : “Iya Lala maaf aku tidak tau. Lala aku mendengar kabar bahwa Lili sakit. Apakah kita harus menjenguknya?”

Lala : “Tentu saja Nino kita harus menjenguk Lili yang sedang sakit, karena itu merupakan suatu proses interaksi manusia yang akan mengarah

pada persatuan.”

Nino : “Iya Lala. Kita sebagai manusia harus berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidup kita.”

Saat sedang asyik berbindang-bincang tiba-tiba datang seorang anak laki-laki dengan raut muka yang sedang gembira.

Bobo : “Jalan-jalan ke pasar Surabaya. Lihat ikan banyak yang berdiri. Wahai teman-temanku semua. Sedang apakah kalian disini?”

Nino : “Wah ada Bobo. Bagus sekali pantunmu Bobo. Kapan-kapan ajari aku ya membuat pantun yang bagus.”

Bobo : “Tentu saja Nino, aku akan mengajari kamu membuat pantun yang bagus. Namun, sebelum aku mengajari, kamu harus belajar terlebih dahulu yang mengenai ciri-ciri pantun.”

Lala : “Aku tahu Bobo ciri-ciri pantun. Pantun itu terdiri dari 4 baris. Mempunyai sajak a-b-a-b. Baris pertama dan kedua dinamakan sampiran, sedangkan baris ketiga dan ke empat dinamakan isi.”

Bobo : “Wah Lala kamu pandai sekali.”

Nino : “Bobo apakah kamu mau ikut menjenguk Lili yang sedang sakit?”

Bobo : “Tentu saja Nino aku ikut, karena sudah kewajiban kita untuk saling tolong-menolong agar tercipta suatu persatuan.”

Lala : “Kalau begitu mari kita berangkat ke rumah Lili teman-teman!”

Bobo : “Satu dua kucing di sepatu. Kakinya dua tangan diangkat. Wahai semua kawan-kawanku. Marilah kita segera berangkat.”

Perjalanan ke rumah Lili pun mereka lalui dengan wajah yang bergembira. Saat tiba di rumah Lili, Lili sedang berada di teras rumahnya menyaksikan para warga yang sedang melaksanakan kerja bakti membersihkan selokan.

Bobo : “Assalamu’alaikum Lili? Bagaimana keadaan kamu?”

Lilib : “Wa’alaikum salam. Eh ada Bobo. Alhamdulillah aku sudah lumayan sehat Bobo.”

Bobo : “Itu ada keramaian apa Lili? Kok banyak orang membawa alat kebersihan?”

Lili : “Para warga sedang bekerja bakti membersihkan selokan agar tidak menjadi sarang nyamuk Bobok, karena sekarang sedang musim penyakit demam berdarah.”

Bobo : “Siapa yang memerintahkan untuk kerja bakti itu Lili?”

Lili : “Pak RT yang memerintahkan untuk kerja bakti, karena semua warga memiliki hal untuk hidup di lingkungan yang sehat. Selain itu, kerja bakti ini juga merupakan salah satu bentuk interaksi manusia antara individu dengan kelompok yang mengarah pada persatuan.”

Saat asyik berbincang-bincang tiba-tiba Lala datang dengan wajah yang kelelahan.

Lala : “Assalamu’alaikum teman-teman.”

Lili : “Wa’alaikum salam Lala. Kok kamu baru datang, tadi kata Bobo kamu berangkat bertiga bersama Nino juga.”

Lala : “Iya Lili tadi awalnya kami berangkat bertiga. Ketika di jalan aku dan Nino melihat keramaian di dekat sekolah, ternyata terdapat perkelahian.”

Lili : “Lalu sekarang Nino kemana Lala?”

Lala : “Nino sedang membersihkan diri karena dia berkeringat setelah membantu meleraikan perkelahian tadi.”

Lili : “Perkelahian itu merupakan perbuatan yang mendorong timbulnya perpecahan ya La?”

Lala : “Iya Lili, adanya perkelahian akan menimbulkan perpecahan. Tanggung jawab kita adalah meleraikan perkelahian tersebut. Bobo kemana Lili?”

Lili : “Bobo sedang menunaikan shalat dhuhur La.”

Lala : “Oh iya aku juga ijin untuk shalat dhuhur dulu ya Lili.”

Lili : “Oh tentu saja Lala silahkan.”

Beberapa waktu kemudian Nino datang ke rumah Lili dengan membawa buah-buahan kesukaan Lili.

Nino : “Assalamu’alaikum Lili.”

Lili : “Wa’alaikum salam Nino. Eh kamu sudah datang, ayo masuk dulu

sambil menunggu Bobo pulang dari masjid.”

Tidak lama kemudian Bobo pun datang dari masjid.

Bobo : “Eh Nino sudah datang. Kok kamu baru sampai Nino?”

Nino : “Iya Bobo tadi ketika di jalan aku melihat ada berkelahian, sehingga aku berhenti untuk meleraikan. Kamu aku panggil-panggil tidak mendengar.”

Bobo : “Makan mangga di pinggir sungai. Sungai indah elok rupawan. Buat apa kita berkelahi. Karena akan menimbulkan perpecahan.”

Nino : “Tidak patut sebagai seorang generasi penerus bangsa kita berkelahi ya Bo.”

Bobo : “Tentu saja Nino, seharusnya kita harus saling menjaga. Harus melaksanakan interaksi dengan orang lain untuk menciptakan suatu persatuan. Seperti contohnya masyarakat itu Nino, mereka bekerja bakti dengan kesadaran mereka sendiri karena mereka memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga masyarakat.”

Nino : “Iya Bobo, kita juga berkewajiban untuk menjaga lingkungan sekitar agar hidup kita menjadi sehat.”

Tiba-tiba Lala dan Lili datang dengan membawa makanan dan minuman.

Lala : “Ini aku bawakan makanan dan minuman untuk kalian.”

Nino : “Terima kasih Lili, maaf sudah merepotkan kamu.”

Lili : “Tidak merepotkan kok Nino, ini sudah menjadi tanggung jawabku.”

Lala : “Teman-teman apakah kalian masih ingat materi dari bu guru bahwa kita harus menjalankan hak dan kewajiban secara seimbang.”

Bobo : “Tentu saja Lala aku masih ingat, artinya kita tidak boleh menjalankan salah satunya saja melainkan keduanya harus kita jalankan.”

Nino : “Iya benar teman-teman.”

Lili : “Ayo dinikmati kuenya sambil berbincang-bincang.”

Bobo : “Iya Lili, terima kasih.”

Lampiran M. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen

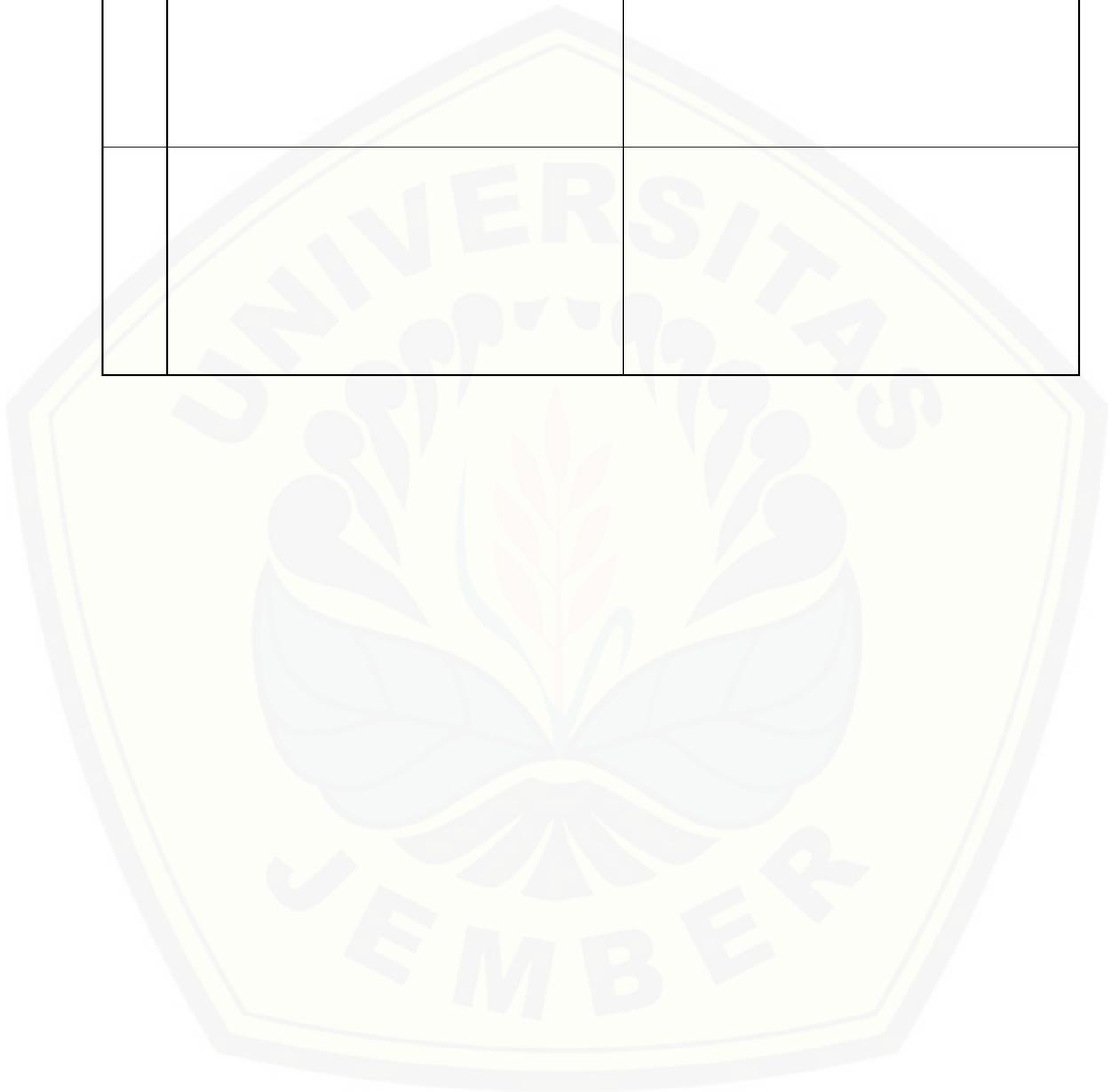
ANGGOTA KELOMPOK: 1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____
--

Buatlah daftar pertanyaan berdasarkan cerita yang telah kamu simak lalu temukan jawabannya!

DAFTAR TANYA

No	Pertanyaan	Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban



Lampiran N. Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol**NAMA ANGGOTA KELOMPOK**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

AYO BERDISKUSI!!!

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebutkan contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab seseorang di masyarakat!	
2.	Buatlah pantun berbalas dengan tema kebersihan!	
3.	Sebutkan bentuk-bentuk interaksi manusia!	

No	Pertanyaan	Jawaban
4.	Sebutkan interksi manusia yang mempengaruhi lingkungan, perkembangan social budaya, dan ekonomi masyarakat!	
5.	Sebutkan jenis dan ciri-ciri pantun!	

Lampiran O . Kisi-Kisi Soal Penilaian Kognitif**KISI-KISI SOAL PENILAIAN KOGNITIF**

Tema	: 4 (Sehat Itu Penting)
Subtema	: 1 (Peredaran Darahku Sehat)
Pembelajaran	: 3
Kelas/Semester	: V/I
Kompetensi Dasar	:

PPKn

- 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPS

- 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Indikator	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4			
Menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab.	√				Obyektif	1, 35	1
		√			Obyektif	11, 38	1
Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.		√			Obyektif	2, 4, 22	1
			√		Obyektif	10, 18, 21, 32, 36, 40	1
				√	Obyektif	29, 37	1
Mengidentifikasi makna, ciri-ciri, jenis, dan amanat pantun.	√				Obyektif	12, 25	1
		√			Obyektif	14, 26, 33, 34	1
			√		Obyektif	5, 24	1
				√	Obyektif	13	1
Mengidentifikasi makna dan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.	√				Obyektif	6, 8, 19, 23	1
		√			Obyektif	9, 28	1
			√		Obyektif	27	1
				√	Obyektif	7	1
Menunjukkan bentuk interaksi manusia yang dapat mempengaruhi lingkungan, pembangunan sosial budaya dan masyarakat	√				Obyektif	30	1
		√			Obyektif	3, 20	1
			√		Obyektif	16, 17, 31, 39	1
				√	Obyektif	15	1

Lampiran P. Soal Penilaian Kognitif**Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!**

1. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan atau dilakukan oleh seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan pengertian . . .
- a. hak
 - b. tanggung jawab
 - c. kewajiban
 - d. hukum

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5!

Pada hari Minggu warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat akan membuat warganya hidup yang sehat pula. Semua warga di desa Edo harus mengikuti kerja bakti karena kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Selain itu, sebagai warga masyarakat kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Hak yang didapatkan oleh warga di desa Edo adalah . . .
- a. warga di desa Edo memiliki hak melakukan kerja bakti
 - b. warga di desa Edo memiliki hak untuk hidup di lingkungan yang sehat
 - c. warga di desa Edo memiliki hak menjaga kesehatan
 - d. warga di desa Edo memiliki hak merawat tanaman
3. Mengapa warga desa di kampung Edo mengikuti kegiatan kerja bakti?
- a. karena lingkungan di desa Edo kotor
 - b. karena warga desa diperintahkan oleh Pak RT
 - c. karena warga desa tidak ingin lingkungannya menjadi sarang penyakit
 - d. karena mengikuti kerja bakti merupakan tanggung jawab dan kewajiban semua warga desa.
4. Tanggung jawab yang harus dilakukan kepala desa di desa Edo kepada warganya adalah . . .
- a. memperoleh pendidikan
 - c. menjaga kebersihan

- b. mentaati peraturan
d. melindungi warganya
5. Kerja bakti yang dilakukan di desa Edo bertujuan agar pekerjaan yang sulit menjadi ringan karena dikerjakan secara bersama-sama. *Pantun* yang tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut yaitu ...
- a. Turun ke paya memetik kangkung
Hati senang dibantu si dia
Bergotong-royong penduduk sekampung
Hasil mufakat hidup bahagia
- b. Merah muda baju si bibi
Di tangannya ada bayam seikat
Masalah warga datang bertubi
Berkumpulah untuk mufakat
- c. Pergi kota membeli ubi
Ubi cilembu enak rasanya
Warga desa yang baik hati
Marilah kita maju bersama
- d. Jalan-jalan ke kota Minang
Jalannya licin banyak batunya
Jadi orang haruslah tenang
Agar kelak hidup bahagia
6. Kerja bakti merupakan bentuk interaksi antara ...
- a. individu dengan individu
c. kelompok dengan kelompok
b. individu dengan kelompok
d. bukan bentuk interaksi
7. Berikut ini merupakan beberapa *contoh* kegiatan interaksi manusia
- 1) Kerja kelompok
 - 2) Kerja bakti
 - 3) Berkelahi
 - 4) Gotong royong
 - 5) Tawuran pelajar
- Bentuk-bentuk interaksi yang mendorong terciptanya persatuan antarmanusia yaitu nomor ...

- a. 1, 2, dan 3
b. 2, 3, dan 5
- c. 1, 2, dan 4
d. 1, 4, dan 5
8. Hubungan yang menyangkut antarindividu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok disebut dengan ...
- a. hubungan kelompok
b. interaksi sosial
c. komunikasi sosial
d. kerja sama
9. Hal yang menyebabkan seseorang harus melakukan interaksi sosial yaitu ...
- a. agar memperoleh banyak teman
b. agar dipuji oleh orang lain
c. agar pekerjaan mudah selesai
d. agar individu dapat mencukupi kebutuhan hidupnya
10. Ketika berkunjung kerumah Paman Broto, Budi dan adiknya menemui pot bunga pecah, bunga dan tanahnya berserakan, tindakan Budi yang tepat adalah ...
- a. menyuruh Adik membersihkannya
b. memberi tahu Paman secepatnya
c. membereskannya dan memberi tahu Paman
d. memindahkan ketempat lain
11. Hak dan Kewajiban harus dijalankan secara ...
- a. berbeda
b. didahulukan
c. seimbang
d. diperoleh
12. Puisi lama yang tiap baitnya terdiri atas empat baris serta memiliki sampiran dan isi disebut ...
- a. prosa
b. puisi
c. pantun
d. dongeng
13. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!
- 1) bersajak a-a-a-a
 - 2) terdiri dari 4 baris
 - 3) bersajak a-b-a-b
 - 4) baris ke 3 dan 4 dinamakan sampiran
- Yang termasuk ciri-ciri pantun adalah pernyataan yang *bernomor* ...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 4

14. Perhatikan contoh pantun berikut ini!

Buah duku buah rambutan
Pohon jambu daunnya lebat
Mari kita jaga lingkungan
Agar punya badan sehat

Amanat yang terdapat pada pantun di atas yaitu ...

- a. kita harus menjaga tubuh kita dari penyakit
- b. kita harus menjaga lingkungan agar badan menjadi sehat
- c. kita harus mandi setiap hari agar tubuh menjadi sehat
- d. kita harus menaati peraturan tentang kesehatan

15. Perhatikan beberapa kerusakan alam berikut ini!

- 1) Banjir lahar
- 2) Lahan kritis
- 3) Kekeringan
- 4) Pencemaran air
- 5) Kebakaran hutan

Beberapa kerusakan alam pada daftar diatas yang disebabkan oleh interaksi manusia dengan lingkungan adalah

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 5
- c. 2, 4, 5
- d. 3, 4, 5

16. Usaha yang dapat dilakukan manusia untuk mengurangi erosi lahan pertanian yang miring adalah dengan cara

- a. menanam dengan tanaman semusim
- b. menggunakan sistem terasiring
- c. melaksanakan mekanisasi pertanian
- d. menggunakan sistem tumpangsari

17. Dampak penangkapan ikan dengan menggunakan bahan peledak adalah

- a. ikan menjadi tidak enak rasanya
- b. harga ikan menjadi murah

- c. populasi ikan terancam cepat punah
- d. berbagai macam ikan tidak disukai pembeli

Bacalah cerita berikut ini untuk menjawab soal nomor 18-24!

Tadi pagi Aldi bersepeda di lapangan dekat rumahnya. Terlebih dahulu Aldi menghampiri teman-temannya yang sudah menunggu di samping rumahnya. Saat di jalan Aldi melihat banyak warga sedang bergotong royong untuk membangun masjid. Orang-orang bekerja dengan sungguh-sungguh. Perjalanan yang dilalui Aldi ke lapangan cukup jauh. Aldi harus melewati lampu merah yang ada perempatan. Saat lampu berwarna merah, Aldi dan teman-temannya berhenti dan berjalan lagi saat lampu sudah hijau. Aldi dan teman-temannya bersepeda di jalan raya dengan hati-hati. Setelah tiba di lapangan, Aldi terkejut karena terdapat keramaian. Ternyata terdapat dua orang teman Aldi sedang berkelahi berebut sepeda.

18. Apakah hal yang menjadi kewajiban Aldi saat melihat perkelahian tersebut?

- a. Aldi harus melerai perkelahian
- b. Aldi diam saja dan tidak peduli
- c. Aldi ikut berkelahi agar suasana menjadi ramai
- d. Aldi melapor kepada ketua RT

19. Perkelahian merupakan salah satu contoh interaksi yang dapat menimbulkan ...

- a. persatuan
- b. keramaian
- c. perdebatan
- d. perpecahan

20. Mengapa orang-orang bergotong royong membangun masjid?

- a. agar pekerjaan tukang menjadi ringan
- b. agar pekerjaan yang berat semakin berat
- c. agar tercipta suatu persatuan antarwarga
- d. agar dipuji oleh orang lain

21. Kewajiban yang harus dilakukan Aldi saat berkendara di jalan raya yaitu ...

- a. berkendara dengan sesuka hati
- b. berkendara dengan hati-hati dan menaati peraturan lalu lintas
- c. membuat gaduh di jalan raya

- d. tidak berhenti saat lampu merah menyala
22. Salah satu hak yang dimiliki Aldi dalam cerita tersebut adalah ...
- menggunakan fasilitas lapangan untuk bermain
 - menjaga kebersihan lapangan
 - ikut bergotong royong membangun masjid
 - ikut menjaga ketertiban jalan
23. Bentuk interaksi saat Aldi menghampiri teman-temannya yaitu ...
- kelompok dengan kelompok
 - individu dengan kelompok
 - individu dengan individu
 - individu dengan orang lain
24. Pantun yang sesuai untuk menggambarkan situasi di lapangan yaitu ...
- Ikan lele ikan bawal
Ikan mujair banyak durinya
Jadi anak janganlah nakal
Kalau nakal tidak punya
 - Bunga mawar suka berduri
Duri tajam sakit rasanya
Wahai teman janganlah berkelahi
Agar kamu hidup bahagia
 - Kambing hitam leher bertali
Jangan lari saat ku kejar
Kalau kamu ingin pandai
Harus selalu rajin belajar
 - Lihat disana hewan yang banyak
Kanguru satu hewan berkantong
Lebih enak punya teman banyak
Daripada punya sikap yang sombong
25. Berikut ini merupakan jenis-jenis pantun, *kecuali* ...
- pantun teka-teki
 - pantun jenaka
 - pantun nasihat
 - pantun permainan
26. Perhatikan pantun berikut!
- Pergi belajar ke rumah paman

.....
Kalau ingin hidup yang nyaman

.....
Sampiran dan isi pantun yang tepat untuk melengkapi pantun rumpang di atas yaitu ...

- a. Beli labu di pasar minggu
Agar kamu sehat selalu
- b. Anak ayam tinggal di sawah
Ayolah kawan hidup yang mewah
- c. Rumah di desa sejuk rasanya
Marilah kita saling menjaga
- d. Rumah tua di pinggir jalan
Enak sekali rasanya nyaman

27. Sikap yang tepat karena adanya perbedaan yang terdapat di dalam keluarga yaitu ...

- a. saling membenci
- b. saling menghormati
- c. mengejek
- d. saling bertengkar

28. Contoh interaksi sosial antarkelompok yaitu ...

- a. pertandingan basket antarsekolah
- b. siswa bertanya kepada guru
- c. seseorang yang sedang berpidato di depan umum
- d. ketua kelompok yang berdiskusi dengan anggotanya

29. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1) Mengeluarkan pendapat.
- 2) Menghargai pendapat orang lain.
- 3) Mendapatkan keadilan.
- 4) Menghormati perbedaan pendapat.
- 5) Menyampaikan kritik dan saran.
- 6) Menerima hasil musyawarah.

Yang merupakan hak seseorang saat musyawarah yaitu ...

- a. 1, 2, dan 3
- c. 1, 2, dan 5

- b. 2, 3, dan 4
d. 1, 3, dan 5
30. Berikut kerusakan sumber daya alam dan lingkungan yang disebabkan karena perbuatan manusia adalah
- a. melakukan rekreasi
b. perburuan liar
c. pembuatan terasiring
d. melakukan tanaman bergilir
31. Lingkungan rumah Ani menjadi tempat pariwisata, akan tetapi masih banyak pengunjung yang membuang sampah di area pariwisata sehingga menyebabkan lingkungan sekitar menjadi banyak lalat. Hal yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut *kecuali* ...
- a. mengingatkan pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya
b. menyediakan tempat sampah di berbagai sudut wilayah pariwisata
c. membiarkan hal tersebut terjadi setiap hari
d. mengenakan sanksi bagi pengunjung yang membuang sampah sembarangan
32. Tetangga daerah kita sedang dilanda musibah bencana alam, yang sebaiknya kita lakukan adalah
- a. melapor pada aparat
b. membantu semampunya
c. menuntut pemerintah agar segera mengatasinya
d. mencegah agar bencana tidak sampai ke daerah kita
33. Elok rupanya kembang jati
Dibawa itik pulang petang
Alangkah senang hati ini
Melihat ibu sudah datang
Pantun yang tepat untuk membalas pantun di atas yaitu ...
- a. Daripada main layang-layang
Lebih baik main di kali
Daripada pikiran melayang
Lebih baik tidur bermimpi
- b. Ramai orang bersorak-sorak
Menepuk gendang dengan rebana
Alangkah besar hati awak

- Mendapat baju dan celana
- c. Asam kandis asam gelugur
Kedua masam siang riang
Menangis mayat di dalam kubur
Teringat badan tidak sembahyang
- d. Di kedai Yahya menjual surat,
Di kedai kami menjual sisir.
Kaki buaya melompat ke darat,
Melihat kambing terjun ke air.
34. Berikut ini yang termasuk jenis pantun anak-anak yaitu ...
- a. Elok Rupa kembang jati
Dibawa itik pulang petang
Tidak berkata besar hati
Melihat ibu sudah datang
- b. Naik Motor merknya Honda
Pergi sebentar kerumah Hanapi
Bila cinta mekar di dada
Siang terkenang malam termimpi
- c. Supaya tangan tidak terluka
Jangan dikepit hulunya kapak
Supaya Tuhan tidak murka
Jangan sakiti Ibu dan Bapak
- d. Ikan gabus di rawa-rawa
Ikan sepat nyangkut dijaring
Perut sakit menahan tawa
Melihat gigi palsu loncat ke piring
35. Tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seseorang disebut ...
- a. tugas individu
b. kewajiban
c. tanggungan
d. tanggung jawab
36. Ayah Edo, tidak dapat mengikuti kerja bakti karena beliau sakit, tindakan Ayah Edo yang tepat adalah ...

- a. diam saja karena dia sedang sakit
 - b. minta maaf kepada Pak RT
 - c. minta maaf dan menyediakan makanan kecil bagi yang bekerja bakti
 - d. membersihkan lingkungan sendiri bila ia sudah sembuh.
37. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini:
- 1) Memperoleh kasih sayang dari keluarga
 - 2) Menghormati orang tua
 - 3) Membantu pekerjaan orang tua
 - 4) Mendapatkan perlindungan
 - 5) Menaati nasehat orang tua
- Yang merupakan kewajiban seorang anak di dalam keluarga yaitu nomor ...
- a. 2, 5, dan 1
 - b. 1, 2 dan 3
 - c. 2, 3, dan 5
 - d. semua benar
38. Tugas menjaga keamanan negara demi kepentingan bersama merupakan kewajiban bagi
- a. Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
 - b. Semua warga negara Indonesia
 - c. Aparat negara Indonesia
 - d. Pertahanan sipil
39. Hal yang dapat dilakukan siswa untuk membantu dalam hal pembangunan sosial budaya di masyarakat yaitu ...
- a. mengikuti kegiatan musyawarah di desa
 - b. ikut melaksanakan ronda malam
 - c. ikut bekerja bakti
 - d. turut serta mempromosikan budaya yang dimiliki
40. Jalan raya merupakan fasilitas yang dibangun untuk umum. Sikap yang harus dilakukan untuk menjaga fasilitas tersebut yaitu ...
- a. menggunakan jalan raya untuk kebut-kebutan
 - b. menaati aturan dan menjaga kebersihan jalan
 - c. membuang sampah di jalan
 - d. mencoret-coret jalan sesuka

Lampiran Q. Kunci Jawaban Soal Penilaian Kognitif

1. C	11. C	21. B	31. C
2. B	12. C	22. A	32. B
3. D	13. B	23. B	33. A
4. D	14. B	24. B	34. A
5. A	15. C	25. D	35. D
6. B	16. B	26. C	36. C
7. C	17. C	27. B	37. C
8. B	18. A	28. A	38. B
9. D	19. D	29. D	39. D
10. C	20. C	30. B	40. B

Lampiran R. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes

No	Nama	Nomor Soal				Faktor	Nomor Soal								Faktor			
		1	11	35	38		2	4	10	18	21	22	29	32		36	37	40
1	Abidzar Nidhom	1	1	0	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9
2	Abiyu Mahasika	1	1	1	0	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
3	Agnes Arianti	0	1	1	0	2	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
4	Alif Cahya	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Alvina Rizki E.	0	1	0	1	2	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
6	Angger Arya	1	1	0	0	2	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	5
7	Azzahra Ghaly	0	1	1	1	3	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	8
8	Cantika B. D	1	1	1	0	3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
9	Cantika Puspit	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10
10	Dandy Markho	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	7
11	Devina Amelia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	4
12	Dhina Rinata	0	1	1	0	2	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
13	Ergi Ridho F.	1	0	1	0	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4
14	Galang R.	1	1	1	0	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	Ghaniyyah R.	0	1	1	0	2	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
16	Hasby Heri d.	1	1	0	1	3	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	7
17	Ibnu Rafif R.	1	1	1	0	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
18	Kayla Aura F.	0	1	1	0	2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
19	Kayla Nayza E. S.	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8

No	Nama	Nomor Soal				Faktor	Nomor Soal											Faktor
		1	11	35	38		2	4	10	18	21	22	29	32	36	37	40	
20	Kevin Bagus N.	0	1	0	1	2	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
21	Muhammad Rafi	1	1	0	0	2	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7
22	Mamlu Atul K.	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9
23	Moch. Abbadi	1	1	1	0	3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
24	Nadiyah Qurotu A.	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9
25	Puan Ivana M.	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9
26	Pundra	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2
27	Rafi Ariya S.	0	1	1	0	2	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
28	Raffi Ivan N.	1	0	1	0	2	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	6
29	Rifaldi	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10
30	Salwah Nuril A.	0	1	1	0	2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
31	Valencia	0	1	0	1	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	3
32	Wanda Arista R.	1	0	0	1	2	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	5
	Total	20	27	22	15	84	19	22	22	22	15	22	21	21	19	23	28	234
	Korelasi soal dengan faktor	0,675	0,076	0,049	0,036	-	0,342	0,076	0,047	0,033	0,117	0,099	0,123	0,405	0,085	0,633	0,151	-
	Korelasi soal dengan total	0,625	0,514	0,680	0,015	-	0,386	0,686	0,585	0,680	0,192	0,602	0,011	0,011	0,156	0,473	0,514	-

No	Nama	Nomor Soal									Faktor	Nomor Soal									Faktor
		5	12	13	14	24	25	26	33	34		6	7	8	9	19	23	27	28		
23	Moch. Abbadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
24	Nadiyah Qurotu A.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	1	1	1	1	1	1	1	0	7	
25	Puan Ivana M.	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	1	1	0	0	0	1	0	0	3	
26	Pundra	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
27	Rafi Ariya S.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	0	0	0	0	0	1	3	
28	Raffi Ivan N.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	0	0	0	1	0	1	4	
29	Rifaldi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
30	Salwah Nuril A.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	1	1	0	6	
31	Valencia	0	1	1	0	1	0	0	0	1	4	0	0	0	0	0	1	0	1	2	
32	Wanda Arista R.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	1	0	0	1	0	1	0	1	4	
	Total	22	25	19	25	19	25	23	23	15	196	23	22	19	20	19	27	21	20	171	
	Korelasi soal dengan faktor	0,085	0,075	0,149	0,101	0,110	0,129	0,043	0,382	0,043	-	0,587	0,190	0,156	0,147	0,104	0,170	0,092	0,474	-	
	Korelasi soal dengan total	0,602	0,505	0,440	0,401	0,440	0,401	0,680	0,240	0,004	-	0,533	0,473	0,649	0,649	0,649	0,052	0,602	0,440	-	

No	Nama	Nomor Soal								Faktor	Total
		3	15	16	17	20	30	31	39		
1	Abidzar Nidhom	1	1	0	1	1	0	1	1	6	25
2	Abiyu Mahasika	1	1	1	1	0	1	1	1	7	28
3	Agnes Arianti	1	1	1	0	0	1	0	0	4	20
4	Alif Cahya	1	1	1	1	1	1	0	1	7	29
5	Alvina Rizki E.	1	0	0	0	1	0	1	0	3	11
6	Angger Arya	0	1	0	0	0	0	1	1	3	19
7	Azzahra Ghaly	1	1	1	1	1	1	1	1	8	26
8	Cantika B. D	1	1	1	1	0	1	1	1	7	28
9	Cantika Puspit	1	1	1	1	1	1	1	0	7	27
10	Dandy Markho	1	0	1	1	1	1	1	0	6	19
11	Devina Amelia	0	1	0	1	0	0	0	0	2	8
12	Dhina Rinata	0	0	1	1	0	1	1	1	5	20
13	Ergi Ridho F.	1	0	1	1	0	1	1	1	6	17
14	Galang R.	1	1	1	1	1	1	1	1	8	27
15	Ghaniyyah R.	1	1	1	1	0	1	1	0	6	21
16	Hasby Heri d.	1	1	0	1	1	0	1	1	6	23
17	Ibnu Rafif R.	1	1	1	1	0	1	1	1	7	28
18	Kayla Aura F.	1	1	1	0	0	1	0	0	4	20
19	Kayla Nayza E. S.	1	1	1	1	1	1	0	1	7	25
20	Kevin Bagus N.	1	0	0	0	1	0	1	0	3	11
21	Muhammad Rafi	0	1	0	0	0	0	1	1	3	22
22	Mamlu Atul K.	1	1	1	0	1	1	1	1	7	27

No	Nama	Nomor Soal								Faktor	Total
		3	15	16	17	20	30	31	39		
23	Moch. Abbadi	1	1	1	1	0	1	1	1	7	29
24	Nadiyah Qurotu A.	1	1	1	1	1	1	1	0	7	26
25	Puan Ivana M.	1	0	1	1	1	1	1	0	6	22
26	Pundra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
27	Rafi Ariya S.	0	0	1	1	0	1	1	1	5	20
28	Raffi Ivan N.	1	0	1	1	0	1	1	1	6	19
29	Rifaldi	1	0	1	1	1	1	1	1	7	30
30	Salwah Nuril A.	1	1	1	1	0	1	1	0	6	24
31	Valencia	0	0	0	0	1	0	0	1	2	11
32	Wanda Arista R.	1	1	0	1	0	0	1	1	5	17
	Total	25	21	22	23	15	22	25	20	173	685
	Korelasi soal dengan faktor	0,038	0,094	0,117	0,021	0,315	0,046	0,443	0,093	-	-
	Korelasi soal dengan total	0,589	0,506	0,680	0,568	0,192	0,680	0,401	0,440	-	-

Lampiran S. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes

NO	NAMA SISWA	SKOR BUTIR BELAHAN GANJIL																JML	
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	25	27	31	33	35	37		39
1	Abidzar Nidhom A.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
2	Abiyu Mahasika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
3	Agnes Arianti	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11
4	Alif Cahya Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15
5	Alvina Rizki E.	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5
6	Angger Arya Pranajaya	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	10
7	Azzahra Ghaly Alya G.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
8	Cantika B. D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
9	Cantika Puspita Sari	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13
10	Dandy Markho Saputro	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	10
11	Devina Amelia Putri	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	6
12	Dhina Rinata Suyitno	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11
13	Ergi Ridho Fatahillah	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12
14	Galang Ramadhani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
15	Ghaniyyah R. H.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13
16	Hasby Heri Dwi H.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
17	Ibnu Rafif R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
18	Kayla Aura Fabian	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11
19	Kayla Nayza E. S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	14
20	Kevin Bagus N.	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5
21	Muhammad Rafi Bachtiar	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	11
22	Mamlu Atul Khoriyah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
23	Moch. Abbadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
24	Nadiyah Qurotu 'Aini I. M.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14
25	Puan Ivana Maharani	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11
26	Pundra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
27	Rafi Ariya S.	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10
28	Raffi Ivan Naya	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12
29	Rifaldi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
30	Salwah Nuril Aini	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
31	Valencia	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
32	Wanda Arista R.	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	5
TOTAL		20	24	21	23	19	27	19	20	22	20	24	21	24	24	23	22	19	372

NO	NAMA SISWA	SKOR BUTIR BELAHAN GENAP																JML		
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	22	24	26	28	30	32	36		40	
1	Abidzar Nidhom A.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13
2	Abiyu Mahasika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
3	Agnes Arianti	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11
4	Alif Cahya Ramadhan	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
5	Alvina Rizki E.	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	
6	Angger Arya Pranajaya	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	11	
7	Azzahra Ghaly Alya G.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	
8	Cantika B. D	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
9	Cantika Puspita Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	
10	Dandy Markho Saputro	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	11	
11	Devina Amelia Putri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	
12	Dhina Rinata Suyitno	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	
13	Ergi Ridho Fatahillah	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	10	
14	Galang Ramadhani	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
15	Ghaniyyah R. H.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	12	
16	Hasby Heri Dwi H.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	12	
17	Ibnu Raffif R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
18	Kayla Aura Fabian	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	
19	Kayla Nayza E. S.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	
20	Kevin Bagus N.	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	
21	Muhammad Rafi Bachtiar	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	
22	Mamlu Atul Khoriyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	
23	Moch. Abbadi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
24	Nadiyah Qurotu 'Aini I. M.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14	
25	Puan Ivana Maharani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	12	
26	Pundra	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	
27	Rafi Ariya S.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	
28	Raffi Ivan Naya	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11	
29	Rifaldi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	
30	Salwah Nuril Aini	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	
31	Valencia	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	
32	Wanda Arista R.	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11	
	TOTAL	18	22	22	20	22	25	25	22	23	22	20	22	20	23	21	20	28	375	

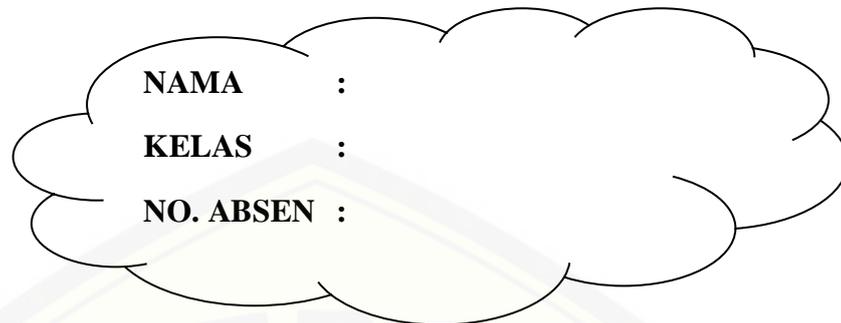
Lampiran T. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi dan Lemah

T.1 Tabel Distribusi Jawaban Benar KelompokTinggi

NAMA SISWA	NOMOR SOAL																																								TOTAL			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
Abiyu Mahasika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	37	
Agnes Arianti	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
Alif Cahya Ramadhan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36
Alvina Rizki E.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35	
Angger Arya Pranajaya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	35	
Azzahra Ghaly Alya Gazali	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35
Cantika B. D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	35	
Ergi Ridho Fatahillah	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	34
Galang Ramadhani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	34
Ghaniyyah R. H.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
Kayla Aura Fabian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	33	
Kayla Nayza E. S.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	32	
Kevin Bagus N.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	31
Muhammad Rafi Bachtiar	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	30	
Cantika Puspita Sari	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	29	
Aura Neyla	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	29	
JUMLAH JAWABAN BETUL	14	11	16	15	12	13	12	15	15	15	16	16	13	14	15	13	15	13	15	11	11	16	14	13	14	13	16	12	10	13	13	10	12	8	13	14	12	8	12	15	28			
PRESENTASE	87,5	68,8	100	93,8	75	81,3	75	93,8	93,8	93,8	100	100	81,3	87,5	93,8	81,3	93,8	81,3	93,8	68,8	68,8	100	87,5	81,3	97,5	81,3	100	75	62,5	81,3	81,3	62,5	75	50	81,3	87,5	75	50	75	93,8	-			

T.2 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Lemah

NAMA SISWA	NOMOR SOAL																																								TOTAL			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
Dandy Markho Saputro	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	28
Devina Amelia Putri	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	26
Dhina Rinata Suyitno	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	25	
Hasby Heri Dwi Hermawan	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	25
Ibnu Rafif R.	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	25	
Abidzar Nidhom Ar-Rasyid	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	25		
Puan Ivana Maharani	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	25	
Pundra	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	24
Rafi Ariya S.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	23	
Raffi Ivan Naya	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	22	
Rifaldi	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	14	
Salwah Nuril Aini	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	14		
Valencia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	13		
Wanda Arista Ramadhani	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	10		
Moch. Abbadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
Aura Raya	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
JUMLAH JAWABAN BETUL	5	7	8	6	9	9	9	5	6	7	11	9	7	10	6	8	7	8	5	4	4	6	13	7	10	8	6	7	12	8	10	11	11	6	8	5	9	5	7	11	-			
PRESENTASE	31,3	43,8	50	37,5	56,3	56,3	56,3	31,1	37,5	43,8	63,8	56,3	43,8	62,5	37,5	50	43,8	50	31,1	25	25	37,5	81,3	43,8	62,5	50	37,5	43,8	68,8	50	62,5	68,8	68,8	37,5	50	31,3	56,3	31,3	43,8	68,8	-			

Lampiran U. Soal Pretest dan Post Test

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

1. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan atau dilakukan oleh seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan pengertian . . .
- a. hak
b. tanggung jawab
c. kewajiban
d. hukum

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5!

Pada hari Minggu warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat akan membuat warganya hidup yang sehat pula. Semua warga di desa Edo harus mengikuti kerja bakti karena kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Selain itu, sebagai warga masyarakat kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Hak yang didapatkan oleh warga di desa Edo adalah ...
- a. warga di desa Edo memiliki hak melakukan kerja bakti
b. warga di desa Edo memiliki hak untuk hidup di lingkungan yang sehat
c. warga di desa Edo memiliki hak menjaga kesehatan
d. warga di desa Edo memiliki hak merawat tanaman
3. Mengapa warga desa di kampung Edo mengikuti kegiatan kerja bakti?
- a. karena lingkungan di desa Edo kotor
b. karena warga desa diperintahkan oleh Pak RT

- c. karena warga desa tidak ingin lingkungannya menjadi sarang penyakit
 - d. karena mengikuti kerja bakti merupakan tanggung jawab dan kewajiban semua warga desa.
4. Tanggung jawab yang harus dilakukan kepala desa di desa Edo kepada warganya adalah . . .
- a. memperoleh pendidikan
 - b. mentaati peraturan
 - c. menjaga kebersihan
 - d. melindungi warganya
5. Kerja bakti yang dilakukan di desa Edo bertujuan agar pekerjaan yang sulit menjadi ringan karena dikerjakan secara bersama-sama. *Pantun* yang tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut yaitu ...
- a. Turun ke paya memetik kangkung
Hati senang dibantu si dia
Bergotong-royong penduduk sekampung
Hasil mufakat hidup bahagia
 - b. Merah muda baju si bibi
Di tangannya ada bayam seikat
Masalah warga datang bertubi
Berkumpulah untuk mufakat
 - c. Pergi kota membeli ubi
Ubi cilembu enak rasanya
Warga desa yang baik hati
Marilah kita maju bersama
 - d. Jalan-jalan ke kota Minang
Jalannya licin banyak batunya
Jadi orang haruslah tenang
Agar kelak hidup bahagia
6. Kerja bakti merupakan bentuk interaksi antara ...
- a. individu dengan individu
 - b. individu dengan kelompok
 - c. kelompok dengan kelompok
 - d. bukan bentuk interaksi
7. Berikut ini merupakan beberapa *contoh* kegiatan interaksi manusia
- 1) Kerja kelompok

- 2) Kerja bakti
- 3) Berkelahi
- 4) Gotong royong
- 5) Tawuran pelajar

Bentuk-bentuk interaksi yang mendorong terciptanya persatuan antarmanusia yaitu nomor ...

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 5
 - c. 1, 2, dan 4
 - d. 1, 4, dan 5
8. Hubungan yang menyangkut antarindividu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok disebut dengan ...
- a. hubungan kelompok
 - b. interaksi sosial
 - c. komunikasi sosial
 - d. kerja sama
9. Hal yang menyebabkan seseorang harus melakukan interaksi sosial yaitu ...
- a. agar memperoleh banyak teman
 - b. agar dipuji oleh orang lain
 - c. agar pekerjaan mudah selesai
 - d. agar individu dapat mencukupi kebutuhan hidupnya
10. Ketika berkunjung kerumah Paman Broto, Budi dan adiknya menemui pot bunga pecah, bunga dan tanahnya berserakan, tindakan Budi yang tepat adalah ...
- a. menyuruh Adik membersihkannya
 - b. memberi tahu Paman secepatnya
 - c. membereskannya dan memberi tahu Paman
 - d. memindahkan ketempat lain
11. Hak dan Kewajiban harus dijalankan secara ...
- a. berbeda
 - b. didahulukan
 - c. seimbang
 - d. diperoleh
12. Puisi lama yang tiap baitnya terdiri atas empat baris serta memiliki sampiran dan isi disebut ...
- a. prosa
 - b. puisi
 - c. pantun
 - d. dongeng

13. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!

- 1) bersajak a-a-a-a
- 2) terdiri dari 4 baris
- 3) bersajak a-b-a-b
- 4) baris ke 3 dan 4 dinamakan sampiran

Yang termasuk ciri-ciri pantun adalah pernyataan yang *bernomor* ...

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | c. 3 dan 4 |
| b. 2 dan 3 | d. 1 dan 4 |

14. Perhatikan contoh pantun berikut ini!

Buah duku buah rambutan
Pohon jambu daunnya lebat
Mari kita jaga lingkungan
Agar punya badan sehat

Amanat yang terdapat pada pantun di atas yaitu ...

- a. kita harus menjaga tubuh kita dari penyakit
- b. kita harus menjaga lingkungan agar badan menjadi sehat
- c. kita harus mandi setiap hari agar tubuh menjadi sehat
- d. kita harus menaati peraturan tentang kesehatan

15. Perhatikan beberapa kerusakan alam berikut ini!

- 1) Banjir lahar
- 2) Lahan kritis
- 3) Kekeringan
- 4) Pencemaran air
- 5) Kebakaran hutan

Beberapa kerusakan alam pada daftar diatas yang disebabkan oleh interaksi manusia dengan lingkungan adalah

- | | |
|------------|------------|
| a. 1, 2, 3 | c. 2, 4, 5 |
| b. 1, 3, 5 | d. 3, 4, 5 |

16. Usaha yang dapat dilakukan manusia untuk mengurangi erosi lahan pertanian yang miring adalah dengan cara

- a. menanam dengan tanaman semusim

- b. menggunakan sistem terasiring
 - c. melaksanakan mekanisasi pertanian
 - d. menggunakan sistem tumpangsari
17. Dampak penangkapan ikan dengan menggunakan bahan peledak adalah
- a. ikan menjadi tidak enak rasanya
 - b. harga ikan menjadi murah
 - c. populasi ikan terancam cepat punah
 - d. berbagai macam ikan tidak disukai pembeli

Bacalah cerita berikut ini untuk menjawab soal nomor 18-24!

Tadi pagi Aldi bersepeda di lapangan dekat rumahnya. Terlebih dahulu Aldi menghampiri teman-temannya yang sudah menunggu di samping rumahnya. Saat di jalan Aldi melihat banyak warga sedang bergotong royong untuk membangun masjid. Orang-orang bekerja dengan sungguh-sungguh. Perjalanan yang dilalui Aldi ke lapangan cukup jauh. Aldi harus melewati lampu merah yang ada perempatan. Saat lampu berwarna merah, Aldi dan teman-temannya berhenti dan berjalan lagi saat lampu sudah hijau. Aldi dan teman-temannya bersepeda di jalan raya dengan hati-hati. Setelah tiba di lapangan, Aldi terkejut karena terdapat keramaian. Ternyata terdapat dua orang teman Aldi sedang berkelahi berebut sepeda.

18. Apakah hal yang menjadi kewajiban Aldi saat melihat perkelahian tersebut?
- a. Aldi harus meleraikan perkelahian
 - b. Aldi diam saja dan tidak peduli
 - c. Aldi ikut berkelahi agar suasana menjadi ramai
 - d. Aldi melapor kepada ketua RT
19. Perkelahian merupakan salah satu contoh interaksi yang dapat menimbulkan ...
- a. persatuan
 - b. keramaian
 - c. perdebatan
 - d. perpecahan
20. Salah satu hak yang dimiliki Aldi dalam cerita tersebut adalah ...
- a. menggunakan fasilitas lapangan untuk bermain
 - b. menjaga kebersihan lapangan

- c. ikut bergotong royong membangun masjid
d. ikut menjaga ketertiban jalan
21. Pantun yang sesuai untuk menggambarkan situasi di lapangan yaitu ...
- a. Ikan lele ikan bawal
Ikan mujair banyak durinya
Jadi anak janganlah nakal
Kalau nakal tidak punya
- b. Bunga mawar suka berduri
Duri tajam sakit rasanya
Wahai teman janganlah berkelahi
Agar kamu hidup bahagia
- c. Kambing hitam leher bertali
Jangan lari saat ku kejar
Kalau kamu ingin pandai
Harus selalu rajin belajar
- d. Lihat disana hewan yang banyak
Kanguru satu hewan berkantong
Lebih enak punya teman banyak
Daripada punya sikap yang sombong
22. Berikut ini merupakan jenis-jenis pantun, *kecuali* ...
- a. pantun teka-teki
b. pantun jenaka
c. pantun nasihat
d. pantun permainan
23. Perhatikan pantun berikut!
Pergi belajar ke rumah paman
.....
Kalau ingin hidup yang nyaman
.....
Sampiran dan isi pantun yang tepat untuk melengkapi pantun rumpang di atas yaitu ...
- a. Beli labu di pasar minggu
Agar kamu sehat selalu

- b. Anak ayam tinggal di sawah
Ayolah kawan hidup yang mewah
- c. Rumah di desa sejuk rasanya
Marilah kita saling menjaga
- d. Rumah tua di pinggir jalan
Enak sekali rasanya nyaman
24. Sikap yang tepat karena adanya perbedaan yang terdapat di dalam keluarga yaitu ...
- a. saling membenci c. mengejek
b. saling menghormati d. saling bertengkar
25. Contoh interaksi sosial antarkelompok yaitu ...
- a. pertandingan basket antarsekolah
b. siswa bertanya kepada guru
c. seseorang yang sedang berpidato di depan umum
d. ketua kelompok yang berdiskusi dengan anggotanya
26. Berikut kerusakan sumber daya alam dan lingkungan yang disebabkan karena perbuatan manusia adalah
- a. melakukan rekreasi c. pembuatan terasiring
b. perburuan liar d. melakukan tanaman bergilir
27. Lingkungan rumah Ani menjadi tempat pariwisata, akan tetapi masih banyak pengunjung yang membuang sampah di area pariwisata sehingga menyebabkan lingkungan sekitar menjadi banyak lalat. Hal yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut *kecuali* ...
- a. mengingatkan pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya
b. menyediakan tempat sampah di berbagai sudut wilayah pariwisata
c. membiarkan hal tersebut terjadi setiap hari
d. mengenakan sanksi bagi pengunjung yang membuang sampah sembarangan
28. Tetangga daerah kita sedang dilanda musibah bencana alam, yang sebaiknya kita lakukan adalah
- a. melapor pada aparat
b. membantu semampunya

- c. menuntut pemerintah agar segera mengatasinya
- d. mencegah agar bencana tidak sampai ke daerah kita

29. Perhatikan pantun di bawah ini!

Elok rupanya kembang jati

Dibawa itik pulang petang

Alangkah senang hati ini

Melihat ibu sudah datang

Balasan pantun yang tepat untuk pantun di atas yaitu ...

a. Daripada main layang-layang

Lebih baik main di kali

Daripada pikiran melayang

Lebih baik tidur bermimpi

b. Ramai orang bersorak-sorak

Menepuk gendang dengan rebana

Alangkah besar hati awak

Mendapat baju dan celana

c. Asam kandis asam gelugur

Kedua masam siang riang

Menangis mayat di dalam kubur

Teringat badan tidak sembahyang

d. Di kedai Yahya menjual surat,

Di kedai kami menjual sisir.

Kaki buaya melompat ke darat,

Melihat kambing terjun ke air.

30. Tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seseorang disebut ...

a. tugas individu

c. tanggungan

b. kewajiban

d. tanggung jawab

31. Ayah Edo, tidak dapat mengikuti kerja bakti karena beliau sakit, tindakan

Ayah Edo yang tepat adalah ...

a. diam saja karena dia sedang sakit

b. minta maaf kepada Pak RT

- c. minta maaf dan menyediakan makanan kecil bagi yang bekerja bakti
- d. membersihkan lingkungan sendiri bila ia sudah sembuh.

32. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini:

- 1) Memperoleh kasih sayang dari keluarga
- 2) Menghormati orang tua
- 3) Membantu pekerjaan orang tua
- 4) Mendapatkan perlindungan
- 5) Menaati nasehat orang tua
- 6) Mendapatkan pendidikan

Yang merupakan kewajiban seorang anak di dalam keluarga yaitu nomor ...

- a. 2, 5, dan 6
- b. 1, 2 dan 3
- c. 2, 3, dan 5
- d. semua benar

33. Hal yang dapat dilakukan siswa untuk membantu dalam hal pembangunan sosial budaya di masyarakat yaitu ...

- a. mengikuti kegiatan musyawarah di desa
- b. ikut melaksanakan ronda malam
- c. ikut bekerja bakti
- d. turut serta mempromosikan budaya yang dimiliki

34. Jalan raya merupakan fasilitas yang dibangun untuk umum. Sikap yang harus dilakukan untuk menjaga fasilitas tersebut yaitu ...

- a. menggunakan jalan raya untuk kebut-kebutan
- b. menaati aturan dan menjaga kebersihan jalan
- c. membuang sampah di jalan
- d. mencoret-coret jalan sesuka

Lampiran V. Lembar Penilaian Afektif

V1. Daftar Pertanyaan

Aspek yang Ditanyakan	No Soal	Pertanyaan
Tanggung Jawab	1	Apakah kamu mendengarkan saat guru menjelaskan materi?
	2	Apakah kamu mendengarkan saat temanmu presentasi?
	3	Apakah kamu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurumu?
	4	Apakah kamu mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu?
Percaya Diri	5	Apakah kamu bertanya kepada gurumu saat kamu mengalami kesulitan?
	6	Apakah kamu memberikan pertanyaan kepada temanmu yang presentasi?
	7	Apakah kamu bersedia apabila diminta guru untuk presentasi di depan kelas?
	8	Apakah kamu bersedia apabila diminta teman sekelompokmu untuk mewakili presentasi di depan kelas?
Kerja Sama	9	Apakah kamu aktif dalam diskusi kelompok?
	10	Apakah kamu bekerja sama dengan temanmu saat diskusi kelompok?
	11	Apakah kamu pernah mengerjakan tugas kelompok secara individu?
	12	Apakah kamu pernah tidak ikut mengerjakan tugas kelompok?

V2. Kriteria Penilaian

Skor			
Pertanyaan Positif			
Selalu (S)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KK)	Tidak pernah (TP)
4	3	2	1
Pertanyaan Negatif			
Selalu (S)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KK)	Tidak pernah (TP)
1	2	3	4

Keterangan:

- Skor 4 : siswa memiliki kejelasan berkomunikasi, kemampuan memberikan tanggapan, kejelasan lafal, intonasi dan ekspresi yang sangat baik saat berbalas pantun.
- Skor 3 : siswa memiliki kejelasan berkomunikasi, kemampuan memberikan tanggapan, kejelasan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik saat berbalas pantun.
- Skor 2 : siswa memiliki kejelasan berkomunikasi, kemampuan memberikan tanggapan, kejelasan lafal, intonasi dan ekspresi cukup saat berbalas pantun.
- Skor 1 : siswa memiliki kejelasan berkomunikasi, kemampuan memberikan tanggapan, kejelasan lafal, intonasi dan ekspresi yang kurang saat berbalas pantun.

Lampiran X. Daftar Nilai *Pretest* dan *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran X1. Daftar Nilai *Pretest* dan *Post Test* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen

Tabel X1. Daftar Nilai *Pretest* dan *Post Test* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Post Test</i>
1	Abimanyu Satria Raka Dwi Wijaya	59	82
2	Adinata Pandya Wahyudi	79	88
3	Ananda Madani Putri Bahagia	79	85
4	Anindya Zubrah A.	68	82
5	Chelsea Sheva Aurora	76	88
6	Cleonima Tabbina Prananda	68	79
7	Devkana Afra Alif Gifari	76	88
8	Dinasty Kirana Mutiara Kasih	76	79
9	Fadhil Maulana Dhara Prambudi	79	85
10	Farah Adawiyah Aini	71	91
11	Farellina Sasta Wandira	82	85
12	Frandy Rulfyansyah Dwitama	79	88
13	Indana Zulfa	68	74
14	Kalma Rahmania Sabita	74	91
15	Kania Setya Ningtyas	53	74
16	Keysya Senja Putri P	79	91
17	Louis Adinegoro	56	74
18	M. Farrel Maulana	76	82
19	Marsella Arthamevia Nuraini	62	76
20	Mohamad Faisal	68	82
21	Mohammad Fadil	68	76
22	Muhammad Ibrahim Azmi	35	68
23	Muhammad Naufal Azis	59	85
24	Muhammad Ravly Riztullah	65	82
25	Nabil Arkan Gifary	62	76
26	Nabila Zahra Khairunnisa	65	82
27	Nadifah Naila Najwa	82	97
28	Novanda Fikri Maulana	68	85
29	Putri Nabilla Alyanova	71	85
30	Ramadhani Septian Fahmi Rasidi	74	91

No.	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Post Test</i>
31	Rio Alviansyah	79	85
32	Sulthan Zaky Fadillah	41	65
33	Taqiy Afkaar Pranata	71	82
34	Ulfiana Az - Zahra	79	91
35	Vaninda Afindya Zahra	74	88
36	Virnandya Permata Indarso	59	82
Jumlah		2479	2991
Rata-Rata		68,87	83,09

Jember, 14 Oktober 2017

Peneliti,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Lampiran X2. Daftar Nilai *Pretest* dan *Post Test* Ranah Kognitif Kelas Kontrol

Tabel X2 . Daftar Nilai *Pretest* dan *Post Test* Ranah Kognitif Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Post Test</i>
1	Aditya Bagus Prawidi Santoso	68	71
2	Affan Zianur Rahman	71	79
3	Agetyanno Sigit Subagio	68	79
4	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid	65	74
5	Al Fathir Daniswara	59	82
6	Alifiya Zahra Salsabila	65	74
7	Cindy Yulita Sari	68	71
8	Daisy Jihan Beryl Jasinda	76	79
9	Desika Fanda Zahrani	74	74
10	Divia Pramesti Putri Ramadhani	71	79
11	Dylona Nauzillasyah Putri Irawan	71	76
12	Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid	62	76
13	Eggy Fahreza Putra Setiawan	65	65
14	Farah Raifa Naufilmy	68	76
15	Inas Aimanil Afandi	65	71
16	Irwan Ardiansyah Pratama	59	68
17	Indri Maulidia Fajri	71	76
18	Keinan Chandra Kirana Suwignyo	53	56
19	M. Raditya Abdi Darma	76	82
20	Maulidya Eka Widyawati	68	74
21	Mellinda Dwi Rusita	65	76
22	Mohammad Femas Habibi	62	74
23	Muhamad Faisal Nashih	65	71
24	Muh. Naufal Aryasatya Ardhani	71	85
25	Muhammad Tirtha Asyhari	82	85
26	Muhammad Trio Ardiansyah	68	79
27	Nadia Laela Anabella Kurnia	62	68
28	Naysella Hamelya Putri Febriyanti	68	71
29	Nazyla Cahyaning Putri Wardani	74	79
30	Panji Windujati	74	76
31	Renata Az Zahra Arifin	79	82

No.	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Post Test</i>
32	Revalina Intan Safitri	71	79
33	Rosa Wahyuning Kurnia Putri	71	76
34	Siti Nabilatus Sa'adah	65	71
35	Syadza Inas Annabilah Janitra	79	88
36	Intan Laila Ramadhani	74	79
Jumlah		2465	2724
Rata-Rata		68,46	75,65

Jember, 14 Oktober 2017

Peneliti,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Lampiran X3. Daftar Nilai *Pretest* dan *Post Test* Ranah Afektif Kelas EksperimenTabel X3.1 Daftar Nilai *Pretest* Ranah Afektif Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan												Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Abimanyu Satria Raka Dwi W.	4	4	3	2	2	4	2	2	3	1	4	4	35	73
2	Adinata Pandya Wahyudi	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	42	88
3	Ananda Madani Putri Bahagia	2	3	4	2	4	4	1	2	4	4	4	2	36	75
4	Anindya Zubrah A.	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	38	79
5	Chelsea Sheva Aurora	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	37	77
6	Cleonima Tabbina Prananda	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	4	37	77
7	Devkana Afra Alif Gifari	3	4	2	2	2	4	1	4	4	2	2	4	34	71
8	Dinasty Kirana Mutiara Kasih	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	37	77
9	Fadhil Maulana Dhara Prambudi	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	3	3	39	81
10	Farah Adawiyah Aini	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	42	88
11	Farellina Sasta Wandira	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	40	83
12	Frandy Rulfyansyah Dwitama	3	2	4	2	4	1	2	4	2	2	3	4	33	69
13	Indana Zulfa	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	39	81
14	Kalma Rahmania Sabita	4	4	3	4	4	4	1	2	3	3	4	4	40	83
15	Kania Setya Ningtyas	4	4	2	3	3	3	1	4	3	3	4	2	36	75
16	Keysya Senja Putri P	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	40	83
17	Louis Adinegoro	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	35	73

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan												Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
18	M. Farrel Maulana	4	4	3	4	4	4	1	4	2	2	4	2	38	79
19	Marsella Arthamevia Nuraini	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	2	2	37	77
20	Mohamad Faisal	3	4	4	2	2	4	1	2	2	4	4	2	34	71
21	Mohammad Fadil	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	23	48
22	Muhammad Ibrahim Azmi	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	2	2	34	71
23	Muhammad Naufal Azis	3	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	35	73
24	Muhammad Ravly Riztullah	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	32	67
25	Nabil Arkan Gifary	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	41	85
26	Nabila Zahra Khairunnisa	4	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	33	69
27	Nadifah Naila Najwa	4	4	3	4	3	3	1	3	2	3	4	4	38	79
28	Novanda Fikri Maulana	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	37	77
29	Putri Nabilla Alyanova	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	39	81
30	Ramadhani Septian Fahmi R.	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	32	67
31	Rio Alviansyah	4	4	3	3	3	1	2	2	3	3	4	2	34	71
32	Sulthan Zaky Fadillah	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	35	73
33	Taqiy Afkaar Pranata	4	2	3	2	2	2	1	2	4	4	2	2	30	63
34	Ulfiana Az - Zahra	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	38	79
35	Vaninda Afindya Zahra	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	36	75

No	Nama Siswa	Skor Masing-Masing Pertanyaan												Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
36	Virnandya Permata Indarso	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	2	41	85
Jumlah															2738
Rata-Rata															76,04

Jember, 14 Oktober 2017

Peneliti,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Tabel X3.2 Daftar Nilai *Post Test* Ranah Afektif Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan												Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Abimanyu Satria Raka Dwi W.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47	98
2	Adinata Pandya Wahyudi	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	44	92
3	Ananda Madani Putri Bahagia	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	43	90
4	Anindya Zubrah A.	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	42	88
5	Chelsea Sheva Aurora	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	44	92
6	Cleonima Tabbina Prananda	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	43	90
7	Devkana Afra Alif Gifari	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	44	92
8	Dinasty Kirana Mutiara Kasih	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	45	94
9	Fadhil Maulana Dhara Prambudi	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	45	94
10	Farah Adawiyah Aini	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	44	92
11	Farellina Sasta Wandira	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46	96
12	Frandy Rulfyansyah Dwitama	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	42	88
13	Indana Zulfa	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	43	90
14	Kalma Rahmania Sabita	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47	98
15	Kania Setya Ningtyas	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45	94
16	Keysya Senja Putri P	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	43	90
17	Louis Adinegoro	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	41	85
18	M. Farrel Maulana	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	45	94
19	Marsella Arthamevia Nuraini	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	43	90

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan												Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
20	Mohamad Faisal	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	44	92
21	Mohammad Fadil	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	40	83
22	Muhammad Ibrahim Azmi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47	98
23	Muhammad Naufal Azis	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	44	92
24	Muhammad Ravly Riztullah	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	43	90
25	Nabil Arkan Gifary	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	46	96
26	Nabila Zahra Khairunnisa	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	45	94
27	Nadifah Naila Najwa	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	46	96
28	Novanda Fikri Maulana	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	40	83
29	Putri Nabilla Alyanova	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	43	90
30	Ramadhani Septian Fahmi Rasidi	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	43	90
31	Rio Alviansyah	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	42	88
32	Sulthan Zaky Fadillah	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	40	83
33	Taqiy Afkaar Pranata	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	42	88
34	Ulfiana Az - Zahra	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	42	88
35	Vaninda Afindya Zahra	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	45	94

No	Nama Siswa	Skor Masing-Masing Pertanyaan												Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
36	Virnandya Permata Indarso	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	43	90
Jumlah															3282
Rata-Rata															91.17

Jember, 14 Oktober 2017

Peneliti,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Lampiran X4. Daftar Nilai *Pretest* dan *Post Test* Ranah Afektif Kelas KontrolTabel X4.1 Daftar Nilai *Pretest* Ranah Afektif Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan												Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Aditya Bagus Prawidi Santoso	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	38	79
2	Affan Zianur Rahman	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	44	92
3	Agetyanno Sigit Subagio	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	2	4	38	79
4	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	44	92
5	Al Fathir Daniswara	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	1	31	65
6	Alifiya Zahra Salsabila	4	1	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	39	81
7	Cindy Yulita Sari	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	36	75
8	Daisy Jihan Beryl Jasinda	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	40	83
9	Desika Fanda Zahrani	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	40	83
10	Divia Pramesti Putri Ramadhani	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	43	90
11	Dylona Nauzillasyah Putri I.	2	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	2	37	77
12	Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid	2	4	4	4	2	1	1	2	1	2	2	1	26	54
13	Eggy Fahreza Putra Setiawan	4	4	4	2	2	1	1	2	4	4	4	4	36	75
14	Farah Raifa Naufilmy	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	43	90
15	Inas Aimanil Afandi	4	4	4	2	2	4	1	2	1	4	4	2	34	71
16	Irwan Ardiansyah Pratama	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	40	83
17	Indri Maulidia Fajri	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	30	63

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan												Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
18	Keinan Chandra Kirana S.	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	42	88
19	M. Raditya Abdi Darma	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	36	75
20	Maulidya Eka Widyawati	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	40	83
21	Mellinda Dwi Rusita	3	4	4	2	2	2	1	2	4	4	4	2	34	71
22	Mohammad Femas Habibi	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	36	75
23	Muhamad Faisal Nashih	4	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	26	54
24	Muh. Naufal Aryasatya Ardhani	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	34	71
25	Muhammad Tirtha Asyhari	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	29	60
26	Muhammad Trio Ardiansyah	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	36	75
27	Nadia Laela Anabella Kurnia	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	39	81
28	Naysella Hamelya Putri F.	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	31	65
29	Nazyla Cahyaning Putri W.	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	1	33	69
30	Panji Windujati	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	41	85
31	Renata Az Zahra Arifin	4	4	2	4	4	4	1	4	3	2	3	2	37	77
32	Revalina Intan Safitri	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	39	81
33	Rosa Wahyuning Kurnia Putri	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	33	69
34	Siti Nabilatus Sa'adah	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	40	83
35	Syadza Inas Annabilah Janitra	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	34	71

No	Nama Siswa	Skor Masing-Masing Pertanyaan												Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
36	Intan Laila Ramadhani	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	41	85
Jumlah															2750
Rata-Rata															76,39

Jember, 14 Oktober 2017

Peneliti,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Tabel X4.2 Daftar Nilai *Post Test* Ranah Afektif Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan												Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Aditya Bagus Prawidi Santoso	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	40	83
2	Affan Zianur Rahman	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	45	94
3	Agetyanno Sigit Subagio	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46	96
4	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	44	92
5	Al Fathir Daniswara	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	41	85
6	Alifiya Zahra Salsabila	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	44	92
7	Cindy Yulita Sari	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	45	94
8	Daisy Jihan Beryl Jasinda	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	42	88
9	Desika Fanda Zahrani	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	43	90
10	Divia Pramesti Putri Ramadhani	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	44	92
11	Dylona Nauzillasyah Putri I.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	43	90
12	Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	4	2	35	73
13	Eggy Fahreza Putra Setiawan	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	40	83
14	Farah Raifa Naufilmy	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	44	92
15	Inas Aimanil Afandi	3	4	4	2	3	3	2	4	1	1	4	4	35	73
16	Irwan Ardiansyah Pratama	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	41	85
17	Indri Maulidia Fajri	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	38	79
18	Keinan Chandra Kirana S.	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	43	90
19	M. Raditya Abdi Darma	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	45	94
20	Maulidya Eka Widyawati	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	41	85

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan												Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
21	Mellinda Dwi Rusita	4	2	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	40	83
22	Mohammad Femas Habibi	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	38	79
23	Muhamad Faisal Nashih	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	35	73
24	Muh. Naufal Aryasatya Ardhani	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	40	83
25	Muhammad Tirtha Asyhari	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	38	79
26	Muhammad Trio Ardiansyah	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	42	88
27	Nadia Laela Anabella Kurnia	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	42	88
28	Naysella Hamelya Putri F.	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	38	79
29	Nazyla Cahyaning Putri W.	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	37	77
30	Panji Windujati	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	43	90
31	Renata Az Zahra Arifin	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	37	77
32	Revalina Intan Safitri	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	41	85
33	Rosa Wahyuning Kurnia Putri	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	38	79
34	Siti Nabilatus Sa'adah	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	41	85
35	Syadza Inas Annabilah Janitra	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	40	83

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Pertanyaan												Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
36	Intan Laila Ramadhani	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	44	92
Jumlah															3069
Rata-Rata															85,24

Jember, 14 Oktober 2017

Peneliti,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Lampiran X5. Daftar Nilai *Pretest* dan *Post Test* Ranah Psikomotorik Kelas EksperimenTabel X5.1 Daftar Nilai *Pretest* Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Abimanyu Satria Raka Dwi W.	2	2	3	3	2	12	60
2	Adinata Pandya Wahyudi	3	3	2	3	1	12	60
3	Ananda Madani Putri Bahagia	2	3	2	1	1	9	45
4	Anindya Zubrah A.	3	3	3	2	2	13	65
5	Chelsea Sheva Aurora	3	2	3	3	2	13	65
6	Cleonima Tabbina Prananda	3	3	3	4	3	16	80
7	Devkana Afra Alif Gifari	2	3	2	3	1	11	55
8	Dinasty Kirana Mutiara Kasih	3	3	2	2	3	13	65
9	Fadhil Maulana Dhara Prambudi	3	2	2	2	2	11	55
10	Farah Adawiyah Aini	2	3	2	2	3	12	60
11	Farellina Sasta Wandira	3	2	4	2	2	13	65
12	Frandy Rulfyansyah Dwitama	2	2	2	2	1	9	45
13	Indana Zulfa	2	2	2	2	1	9	45
14	Kalma Rahmania Sabita	3	3	3	2	2	13	65
15	Kania Setya Ningtyas	2	3	2	2	2	11	55
16	Keysya Senja Putri P	3	3	2	3	1	12	60

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
17	Louis Adinegoro	4	2	3	3	3	15	75
18	M. Farrel Maulana	3	3	2	3	1	12	60
19	Marsella Arthamevia Nuraini	2	3	2	2	2	11	55
20	Mohamad Faisal	3	3	3	3	3	15	75
21	Mohammad Fadil	4	2	3	3	2	14	70
22	Muhammad Ibrahim Azmi	3	3	3	2	3	14	70
23	Muhammad Naufal Azis	3	3	3	2	1	12	60
24	Muhammad Ravly Riztullah	3	3	3	2	2	13	65
25	Nabil Arkan Gifary	4	3	4	3	2	16	80
26	Nabila Zahra Khairunnisa	3	3	2	3	2	13	65
27	Nadifah Naila Najwa	4	2	3	3	2	14	70
28	Novanda Fikri Maulana	3	3	2	2	2	12	60
29	Putri Nabilla Alyanova	3	3	4	4	3	17	85
30	Ramadhani Septian Fahmi Rasidi	4	3	2	2	2	13	65
31	Rio Alviansyah	3	3	3	4	2	15	75
32	Sulthan Zaky Fadillah	3	3	3	2	3	14	70
33	Taqiy Afkaar Pranata	2	3	4	3	3	15	75
34	Ulfiana Az - Zahra	4	4	3	3	3	17	85
35	Vaninda Afindya Zahra	3	3	3	3	3	15	75

No.	Nama Siswa	Skor Masing-Masing Aspek					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
36	Virnandya Permata Indarso	4	3	4	3	3	17	85
Jumlah								2365
Rata-Rata								65.69

Jember, 14 Oktober 2017

Peneliti,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Tabel X5.2 Daftar Nilai *Post Test* Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Abimanyu Satria Raka Dwi W.	3	3	4	3	3	16	80
2	Adinata Pandya Wahyudi	3	3	3	3	2	14	70
3	Ananda Madani Putri Bahagia	3	3	3	4	3	16	80
4	Anindya Zubrah A.	3	3	4	3	2	15	75
5	Chelsea Sheva Aurora	3	4	4	4	3	18	90
6	Cleonima Tabbina Prananda	4	3	3	4	3	17	85
7	Devkana Afra Alif Gifari	4	4	4	3	3	18	90
8	Dinasty Kirana Mutiara Kasih	3	3	4	3	3	16	80
9	Fadhil Maulana Dhara Prambudi	4	4	4	3	3	18	90
10	Farah Adawiyah Aini	3	3	4	4	4	18	90
11	Farellina Sasta Wandira	3	4	4	4	3	18	90
12	Frandy Rulfyansyah Dwitama	4	4	3	3	2	16	80
13	Indana Zulfa	3	3	4	4	3	17	85
14	Kalma Rahmania Sabita	4	4	4	4	3	19	95
15	Kania Setya Ningtyas	3	4	4	4	3	18	90
16	Keysya Senja Putri P	4	3	4	3	4	18	90
17	Louis Adinegoro	3	3	3	4	3	16	80
18	M. Farrel Maulana	4	3	4	4	3	18	90
19	Marsella Arthamevia Nuraini	4	4	4	4	3	19	95
20	Mohamad Faisal	3	3	3	4	3	16	80

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
21	Mohammad Fadil	4	4	4	3	4	19	95
22	Muhammad Ibrahim Azmi	3	4	4	4	3	18	90
23	Muhammad Naufal Azis	4	3	4	4	3	18	90
24	Muhammad Ravly Riztullah	4	3	3	3	2	15	75
25	Nabil Arkan Gifary	3	4	4	3	3	17	85
26	Nabila Zahra Khairunnisa	4	4	4	3	3	18	90
27	Nadifah Naila Najwa	4	3	4	4	4	19	95
28	Novanda Fikri Maulana	3	3	3	4	3	16	80
29	Putri Nabilla Alyanova	4	3	4	4	3	18	90
30	Ramadhani Septian Fahmi Rasidi	3	4	4	4	3	18	90
31	Rio Alviansyah	4	3	3	4	3	17	85
32	Sulthan Zaky Fadillah	3	4	3	3	4	17	85
33	Taqiy Afkaar Pranata	4	3	4	4	4	19	95
34	Ulfiana Az - Zahra	4	4	3	4	3	18	90
35	Vaninda Afindya Zahra	4	4	4	4	4	20	100

No.	Nama Siswa	Skor Masing-Masing Aspek					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
36	Virnandya Permata Indarso	3	3	4	4	4	18	90
Jumlah								3130
Rata-Rata								89.64

Jember, 14 Oktober 2017

Peneliti,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Lampiran X6. Daftar Nilai *Pretest* dan *Post Test* Ranah Psikomotorik Kelas EksperimenTabel X6.1 Daftar Nilai *Pretest* Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Aditya Bagus Prawidi Santoso	3	3	2	3	3	14	70
2	Affan Zianur Rahman	3	3	3	3	2	14	70
3	Agetyanno Sigit Subagio	4	2	2	3	2	13	65
4	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid	2	2	3	2	2	11	55
5	Al Fathir Daniswara	3	2	2	3	2	12	60
6	Alifiya Zahra Salsabila	2	3	3	2	2	12	60
7	Cindy Yulita Sari	2	2	1	2	2	9	45
8	Daisy Jihan Beryl Jasinda	3	3	3	2	1	12	60
9	Desika Fanda Zahrani	2	2	2	3	2	11	55
10	Divia Pramesti Putri Ramadhani	3	2	2	2	2	11	55
11	Dylona Nauzillasyah Putri I.	3	2	2	2	2	11	55
12	Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid	3	2	3	3	2	13	65
13	Eggy Fahreza Putra Setiawan	3	3	3	3	2	14	70
14	Farah Raifa Naufilmy	3	3	2	4	2	14	70
15	Inas Aimanil Afandi	3	2	2	3	3	13	65
16	Irwan Ardiansyah Pratama	2	3	2	3	2	12	60
17	Indri Maulidia Fajri	3	3	3	2	2	13	65

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
18	Keinan Chandra Kirana S.	3	3	3	3	2	14	70
19	M. Raditya Abdi Darma	3	3	3	3	3	15	75
20	Maulidya Eka Widyawati	3	3	2	3	3	14	70
21	Mellinda Dwi Rusita	4	2	3	2	1	12	60
22	Mohammad Femas Habibi	3	2	2	3	2	12	60
23	Muhamad Faisal Nashih	4	2	3	3	2	14	70
24	Muh. Naufal Aryasatya Ardhani	3	3	3	3	1	13	65
25	Muhammad Tirtha Asyhari	3	2	3	2	2	12	60
26	Muhammad Trio Ardiansyah	3	2	3	3	2	13	65
27	Nadia Laela Anabella Kurnia	3	3	2	2	2	12	60
28	Naysella Hamelya Putri F.	3	2	2	3	3	13	65
29	Nazyla Cahyaning Putri W.	3	3	2	3	2	13	65
30	Panji Windujati	2	3	3	2	2	12	60
31	Renata Az Zahra Arifin	3	3	2	3	2	13	65
32	Revalina Intan Safitri	2	3	4	3	2	14	70
33	Rosa Wahyuning Kurnia Putri	3	3	3	3	2	14	70
34	Siti Nabilatus Sa'adah	3	3	2	2	3	13	65
35	Syadza Inas Annabilah Janitra	3	2	3	3	2	13	65

No.	Nama Siswa	Skor Masing-Masing Aspek					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
36	Intan Laila Ramadhani	2	3	2	2	3	12	60
Jumlah								2285
Rata-Rata								63.47

Jember, 14 Oktober 2017

Peneliti,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Tabel X6.2 Daftar Nilai *Post Test* Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Aditya Bagus Prawidi Santoso	3	4	3	2	3	15	75
2	Affan Zianur Rahman	3	4	3	3	2	15	75
3	Agetyanno Sigit Subagio	3	3	3	4	3	16	80
4	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid	4	3	3	3	3	16	80
5	Al Fathir Daniswara	3	3	3	3	2	14	70
6	Alifiya Zahra Salsabila	3	4	3	3	3	16	80
7	Cindy Yulita Sari	2	2	2	2	2	10	50
8	Daisy Jihan Beryl Jasinda	2	3	3	3	3	14	70
9	Desika Fanda Zahrani	4	4	3	3	4	18	90
10	Divia Pramesti Putri Ramadhani	3	3	3	4	3	16	80
11	Dylona Nauzillasyah Putri I.	4	4	4	4	3	19	95
12	Dziky Ariful Akbar Ar Rasyid	4	3	3	3	3	16	80
13	Eggy Fahreza Putra Setiawan	4	4	3	3	2	16	80
14	Farah Raifa Naufilmy	3	3	4	2	3	15	75
15	Inas Aimanil Afandi	3	3	4	3	2	15	75
16	Irwan Ardiansyah Pratama	4	3	3	3	3	16	80
17	Indri Maulidia Fajri	3	3	2	3	3	14	70
18	Keinan Chandra Kirana S.	4	4	4	4	3	19	95
19	M. Raditya Abdi Darma	4	3	3	4	3	17	85
20	Maulidya Eka Widyawati	3	3	3	3	3	15	75

No	Nama Siswa	Skor Tiap Pertanyaan					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
21	Mellinda Dwi Rusita	3	3	4	3	3	16	80
22	Mohammad Femas Habibi	3	3	3	3	3	15	75
23	Muhamad Faisal Nashih	4	4	3	3	3	17	85
24	Muh. Naufal Aryasatya Ardhani	3	3	3	3	3	15	75
25	Muhammad Tirtha Asyhari	3	2	3	2	3	13	65
26	Muhammad Trio Ardiansyah	3	3	4	4	3	17	85
27	Nadia Laela Anabella Kurnia	4	4	3	2	3	16	80
28	Naysella Hamelya Putri F.	3	3	3	3	2	14	70
29	Nazyla Cahyaning Putri W.	4	3	3	3	2	15	75
30	Panji Windujati	3	2	3	3	2	13	65
31	Renata Az Zahra Arifin	4	3	3	3	3	16	80
32	Revalina Intan Safitri	3	4	3	3	3	16	80
33	Rosa Wahyuning Kurnia Putri	4	4	2	3	2	15	75
34	Siti Nabilatus Sa'adah	3	3	3	3	2	14	70
35	Syadza Inas Annabilah Janitra	4	3	3	2	3	15	75

No.	Nama Siswa	Skor Masing-Masing Aspek					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
36	Intan Laila Ramadhani	3	4	3	2	3	15	75
Jumlah								2770
Rata-Rata								76.94

Jember, 14 Oktober 2017

Peneliti,

Ika Fitria Febrianti
NIM. 140210204084

Lampiran Y . Hasil Perhitungan Uji-t

Lampiran Y1 . Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif

Tabel Y1 . Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	1.00	36	14.4444	6.80942	1.13490
	2.00	36	7.3333	4.72682	.78780

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
x	Equal variances assumed	4.343	.041	5.147	70	.000	7.11111	1.38154	4.35572	9.86650
	Equal variances not assumed			5.147	62.374	.000	7.11111	1.38154	4.34979	9.87243

Lampiran Y2 . Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Afektif

Tabel Y2. Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Afektif

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	1.00	36	15.3611	7.38010	1.23002
Belajar	2.00	36	8.8889	6.75607	1.12601

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
x	Equal variances assumed	.010	.921	3.881	70	.000	6.47222	1.66759	3.14633	9.79812
	Equal variances not assumed			3.881	69.461	.000	6.47222	1.66759	3.14587	9.79857

Lampiran Y3 . Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Psikomotorik

Tabel Y3. Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Psikomotorik

Group Statistics					
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	1.00	36	21.2500	11.42522	1.90420
Belajar	2.00	36	13.4722	8.76840	1.46140

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
x	Equal variances assumed	5.000	.029	3.240	70	.002	7.77778	2.40035	2.99043	12.56513
	Equal variances not assumed			3.240	65.610	.002	7.77778	2.40035	2.98479	12.57076

Lampiran Z. Foto Kegiatan**Foto Kegiatan Pelaksanaan**

Gambar Z1. Kegiatan *Pretest* Kognitif di Kelas Kontrol



Gambar Z2. Kegiatan *Pretest* Afektif dan Psikomotorik di Kelas Kontrol



Gambar Z3. Kegiatan *Pretest* Kognitif di Kelas Eksperimen



Gambar Z4. Kegiatan *Pretest* Afektif dan Psikomotorik di Kelas Eksperimen



Gambar Z5. Guru Memulai Pembelajaran Menggunakan Media Gambar di Kelas Kontrol



Gambar Z6. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol



Gambar Z7. Kegiatan *Post Test* Kognitif di Kelas Kontrol



Gambar Z8. Kegiatan *Post Test* Psikomotorik di Kelas Kontrol



Gambar Z9. Kegiatan Mengawali Pembelajaran Menggunakan Boneka Tangan di Kelas Eksperimen



Gambar Z10. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Gambar Z11. Siswa Menceritakan Isi Pantun Menggunakan Boneka Tangan di Kelas eEksperimen



Gambar Z12. Kegiatan *Post Test* Kognitif di Kelas Eksperimen



Gambar Z13. Kegiatan *Post Test* Afektif di Kelas Eksperimen



Gambar Z14. Kegiatan *Post Test* Psikomotorik di Kelas Eksperimen

Lampiran AA. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa

Lampiran AA1. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen

Kelompok 2
Kelas VB

ANGGOTA KELOMPOK:

1. Chelsa Sheva A (5)
2. Farelina Sasta (11)
3. M. Farel Maulana (18)
4. M. Faisal (20)

Buatlah daftar pertanyaan berdasarkan cerita yang telah kamu simak lalu temukan jawabannya!

DAFTAR TANYA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kewajiban kita?	Tidak boleh memetik tanaman di taman, menjerkuk teman yang sakit, melerai teman yang berkelahi.
2.	Siapaakah teman bali, bobo, dan nino yang sakit?	Teman mereka yang sakit adalah lili.
3.	Mengapa sebagai warga kita harus mematuhi kewajiban?	Agar tercipta kerukunan.

Lampiran AA2. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

Kelompok : 3

NAMA ANGGOTA KELOMPOK

1. Irwan (16)
2. Akmal (4)
3. Keinan (18)
4. Cindy (07)
- 5.
- 6.

AYO BERDISKUSI!!!

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebutkan contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab seseorang di masyarakat!	Hak : mendapatkan perlindungan Hukum. kewajiban : menjaga kebersihan lingkungan masyarakat. tanggung jawab : melakukan kerja bakti
2.	Buatlah pantun berbalas dengan tema kebersihan!	Pagi-pagi jalan-jalan Jangan lupa membawa Sepeda Kita harus menjaga lingkungan Agar hidup kita bahagia.
3.	Sebutkan bentuk-bentuk interaksi manusia!	Individu dengan Individu Individu dengan kelompok Kelompok dengan kelompok.
4.	Sebutkan interaksi manusia yang mempengaruhi lingkungan,	Menebang pohon, membakar hutan DI BALIKNYA →

Lampiran AB. Hasil Pretest dan Post Test**Lampiran AB1. Hasil Pretest Kelas Eksperimen**

(79)

NAMA : Keysya Senja P.
KELAS : VB
NO ABSEN : 16

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

1. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan atau dilakukan oleh seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan pengertian . . .

a. hak kewajiban
b. tanggung jawab hukum

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5!

Pada hari Minggu warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat akan membuat warganya hidup yang sehat pula. Semua warga di desa Edo harus mengikuti kerja bakti karena kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Selain itu, sebagai warga masyarakat kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Hak yang didapatkan oleh warga di desa Edo adalah ...

warga di desa Edo memiliki hak melakukan kerja bakti
b. warga di desa Edo memiliki hak untuk hidup di lingkungan yang sehat
c. warga di desa Edo memiliki hak menjaga kesehatan
d. warga di desa Edo memiliki hak merawat tanaman

3. Mengapa warga desa di kampung Edo mengikuti kegiatan kerja bakti?

a. karena lingkungan di desa Edo kotor
b. karena warga desa diperintahkan oleh Pak RT
c. karena warga desa tidak ingin lingkungannya menjadi sarang penyakit
 d. karena mengikuti kerja bakti merupakan tanggung jawab dan kewajiban semua warga desa.

Lampiran AB2. Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen91
NAMA : Keysya Senja P

KELAS : VB

NO ABSEN : 16

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

1. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan atau dilakukan oleh seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan pengertian . . .

- a. hak kewajiban
- b. tanggung jawab d. hukum

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5!

Pada hari Minggu warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat akan membuat warganya hidup yang sehat pula. Semua warga di desa Edo harus mengikuti kerja bakti karena kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Selain itu, sebagai warga masyarakat kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Hak yang didapatkan oleh warga di desa Edo adalah . . .

- a. warga di desa Edo memiliki hak melakukan kerja bakti
- warga di desa Edo memiliki hak untuk hidup di lingkungan yang sehat
- c. warga di desa Edo memiliki hak menjaga kesehatan
- d. warga di desa Edo memiliki hak merawat tanaman

3. Mengapa warga desa di kampung Edo mengikuti kegiatan kerja bakti?

- a. karena lingkungan di desa Edo kotor
- b. karena warga desa diperintahkan oleh Pak RT
- c. karena warga desa tidak ingin lingkungannya menjadi sarang penyakit
- karena mengikuti kerja bakti merupakan tanggung jawab dan kewajiban semua warga desa.

Lampiran AB3. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol79
NAMA : Syadza Mas A.

KELAS : VA

NO ABSEN : 35

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

1. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan atau dilakukan oleh seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan pengertian ...

- a. hak kewajiban
- b. tanggung jawab d. hukum

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5!

Pada hari Minggu warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat akan membuat warganya hidup yang sehat pula. Semua warga di desa Edo harus mengikuti kerja bakti karena kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Selain itu, sebagai warga masyarakat kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Hak yang didapatkan oleh warga di desa Edo adalah ...

- a. warga di desa Edo memiliki hak melakukan kerja bakti
- b. warga di desa Edo memiliki hak untuk hidup di lingkungan yang sehat
- c. warga di desa Edo memiliki hak menjaga kesehatan
- d. warga di desa Edo memiliki hak merawat tanaman

3. Mengapa warga desa di kampung Edo mengikuti kegiatan kerja bakti?

- a. karena lingkungan di desa Edo kotor
- b. karena warga desa diperintahkan oleh Pak RT
- c. karena warga desa tidak ingin lingkungannya menjadi sarang penyakit
- d. karena mengikuti kerja bakti merupakan tanggung jawab dan kewajiban semua warga desa.

Lampiran AB4. Hasil Post Test Kelas Kontrol

NAMA : Syadza Inas A.

KELAS : VA

NO ABSEN : 35

88

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

1. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan atau dilakukan oleh seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan pengertian . . .
- a. hak kewajiban
- b. tanggung jawab d. hukum

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5!

Pada hari Minggu warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat akan membuat warganya hidup yang sehat pula. Semua warga di desa Edo harus mengikuti kerja bakti karena kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Selain itu, sebagai warga masyarakat kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Hak yang didapatkan oleh warga di desa Edo adalah . . .
- a. warga di desa Edo memiliki hak melakukan kerja bakti
- b. warga di desa Edo memiliki hak untuk hidup di lingkungan yang sehat
- c. warga di desa Edo memiliki hak menjaga kesehatan
- d. warga di desa Edo memiliki hak merawat tanaman
3. Mengapa warga desa di kampung Edo mengikuti kegiatan kerja bakti?
- a. karena lingkungan di desa Edo kotor
- b. karena warga desa diperintahkan oleh Pak RT
- c. karena warga desa tidak ingin lingkungannya menjadi sarang penyakit
- d. karena mengikuti kerja bakti merupakan tanggung jawab dan kewajiban semua warga desa.

Lampiran AC. Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	6469 /UN25.1.5/LT/2017	03 OCT 2017
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala SD Negeri Kebonsari 01
Jember

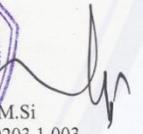
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ika Fitria Febrianti
NIM : 140210204084
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan

Prof. Dr. Sutarno, M.Si
NIP. 19670625-199203 1 003



Lampiran AD. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI 01
KECAMATAN SUMBERSARI
Jl. Letjen Suprpto No. 101 Telp. 0331-331549

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/82/413.03.20523575/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRI SUPANDARIASIH, S.Pd
NIP : 19620726 198201 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 01
Kecamatan : Sumbersari
Kabupaten : Jember

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : IKA FITRIA FEBRIANTI
NIM : 140210204084
Jurusan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan penelitian di kelas V tentang “Pengaruh Metode Inkuiri Berbantuan Media Boneka Tangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Sehat Itu Penting di SDN Kebonsari 01 Jember” pada tanggal 3 Oktober 2017 sampai dengan 12 Oktober 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 1 November 2017

Kepala SDN Kebonsari 01



TRI SUPANDARIASIH, S.Pd
NIP. 19620726 198201 2 004

Lampiran AE . Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ika Fitria Febrianti
NIM : 140210204084
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : 18 Maret 1996
Alamat Asal : Dusun Banaran RT 03/03, Desa Maliran, Kecamatan Ponggok,
Kabupaten Blitar
Alamat Tinggal : Jalan Jawa IV B No 12 Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember
Telepon : 085755931825
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan
SD : SDN Maliran 03
SMP : SMP Negeri 03 Ponggok
SMA : SMA Negeri 01 Srengat
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.